



PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Laporan Tahunan

2016

Annual Report

**DRIVING
SUSTAINABILITY
THROUGH SYNERGY**

Daftar Isi

Table of Content

01

Kinerja 2016

2016 Performance

04	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>
06	Ikhtisar Operasional <i>Share Highlights</i>
06	Ikhtisar Saham <i>Share Highlight</i>
07	Peristiwa Penting 2016 <i>Significant Event 2016</i>
08	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>
12	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>

02

Profil Perusahaan

Company Profile

20	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
21	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
22	Jejak Langkah <i>Milestone</i>
23	Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>
25	Bisnis Perusahaan <i>Company Business</i>
26	Daftar Pelanggan Utama <i>Major Costumers</i>
27	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
27	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>
28	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>
29	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listings</i>
29	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
30	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
31	Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions and Institutions</i>
31	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

36	Tinjauan Kinerja Operasional <i>Operational Performance Review</i>
38	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
44	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
45	Strategi 2017 <i>2017 Strategy</i>

04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

48	Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>GCG Implementation</i>
49	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
51	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
53	Direksi <i>Board of Directors</i>
56	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of the Board of Commissioners and Directors</i>
57	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
60	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
61	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
64	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
65	Audit Eksternal <i>External Audit</i>
66	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
67	Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis <i>Corporate Culture and Business Ethics</i>
68	Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>
68	Program Kepemilikan Saham <i>Employee Stock Allocation Program</i>
69	Sistem Whistleblowing <i>Whistleblowing System</i>
69	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

73	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat <i>Corporate Social Responsibility Toward Society</i>
74	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility Toward Costumers</i>
75	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Toward Environment</i>

06

Informasi Perusahaan

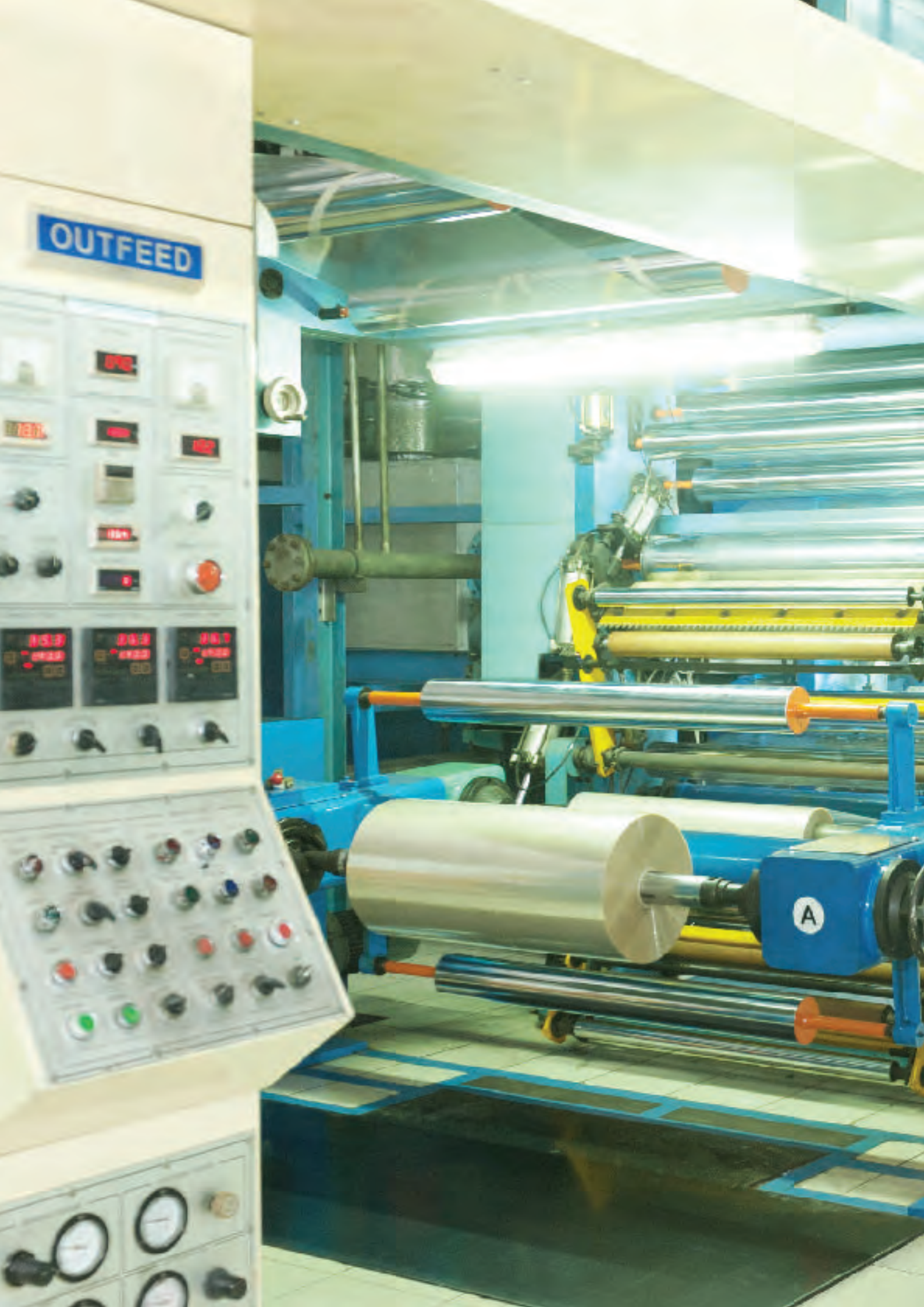
Corporate Information

78	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
81	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
84	Profil Komite Audit <i>Audit Committee's Profile</i>
86	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary's Profile</i>
86	Profil Ketua Audit Internal <i>Head of Internal Audit Profile</i>
87	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016 <i>Responsibility Statement of Annual Report 2016</i>
88	Referensi SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 <i>Reference of OJK Circular Letter No. 30/ SEOJK.04/2016</i>
100	Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Consolidated Financial Statements</i>

DRIVING SUSTAINABILITY THROUGH SYNERGY

Tahun 2016 masih merupakan tahun yang penuh tantangan. Meskipun demikian, PT Champion Pacific Indonesia Tbk kembali melaluinya dengan berbagai langkah strategis sehingga mampu mempertahankan keberlanjutan usaha yang positif. Salah satunya adalah dengan menyelesaikan tahapan selanjutnya dari kesepakatan akuisisi antara Perusahaan dengan perusahaan multinasional Mitsui dan Fujimori. Dengan aksi korporasi ini, Perusahaan memasuki babak baru penguatan kapabilitasnya sebagai entitas yang berkontribusi dalam memperbesar industri *packaging* di Indonesia dan memperkuat pasar di Asia Tenggara. Dengan kerja sama yang harmonis antara seluruh elemen Perusahaan dan pemangku kepentingan, Perusahaan optimis untuk selalu mempertahankan kinerja unggul dan memberikan nilai terbaik.

Year 2016 remains as challenging year. Despite this condition, PT Champion Pacific Indonesia Tbk managed to carry out various strategic measures that leads the Company to maintain positive business sustainability. One of the strategic measure is the completion of another acquisition agreement stage between the Company and the multinational corporation Mitsui and Fujimori. Through this corporate action, the Company has entered a new phase of its capability solidification as an entity that contributes to enhance Indonesia's packaging industry and strengthen the Southeast Asia's market. Through harmonious synergy with all elements of the Company and all stakeholders, the Company is optimistic to always maintain excellent performance and deliver the best values.



OUTFEED

A

A photograph of a male worker in a light blue short-sleeved shirt and a dark blue baseball cap with 'KASB S.A.' on it. He is standing in a factory, operating a control panel with various buttons, switches, and a red emergency stop button. The background shows industrial machinery and a multi-level structure.

01



Kinerja 2016

2016 Performance

Ikhtisar Keuangan

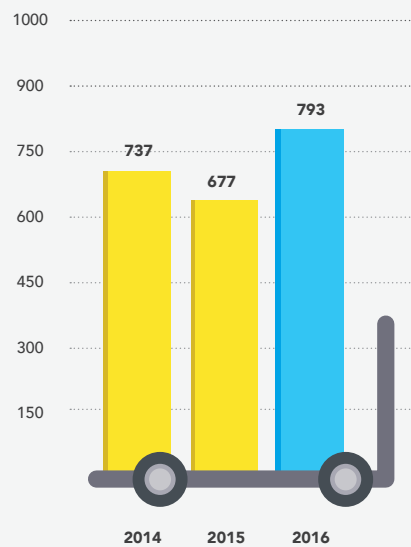
Financial Highlight

Keterangan	2016	2015*	2014*	Description
Laporan Laba Rugi				<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Penjualan Bersih	792.795	677.332	737.863	Net Sales
Laba Kotor	141.077	101.237	110.639	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	69.306	51.416	55.155	Income for the Year
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	46.779	30.204	32.669	Total Income for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	22.527	21.212	22.486	Total Income for the Year Attributable to Non Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	73.809	52.790	53.841	Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	49.075	31.217	31.854	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	24.734	21.573	21.987	Total Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
Laporan Posisi Keuangan				<i>Statements of Financial Position</i>
Jumlah Aset	439.466	383.936	350.620	Total Assets
Jumlah Liabilitas	65.717	73.472	92.946	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	373.749	310.464	257.674	Total Equity
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				<i>Financial Ratios (in Percentage)</i>
Rasio Laba terhadap Aset	10,64	7,87	9,32	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12,52	9,73	12,68	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	5,90	4,46	4,43	Profit to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	5,82	4,96	4,12	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,18	0,24	0,36	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,15	0,19	0,27	Debt to Asset Ratio
Data Lainnya				<i>Other Information</i>
Jumlah Saham yang Beredar (lembar penuh)	972.204.500	972.204.500	972.204.500	Total Outstanding Shares (in full amount)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk per Saham (Rupiah penuh)	48,12	31,07	33,60	Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity per Share (in full amount)

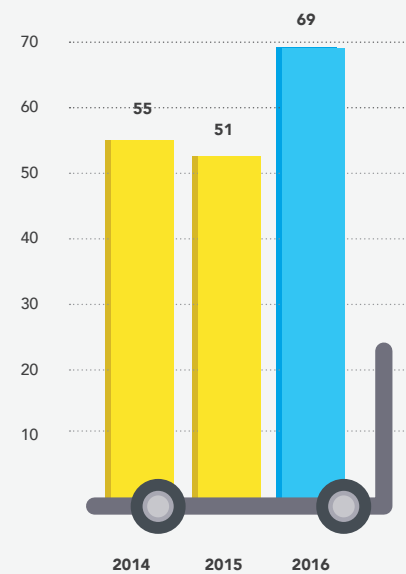
*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

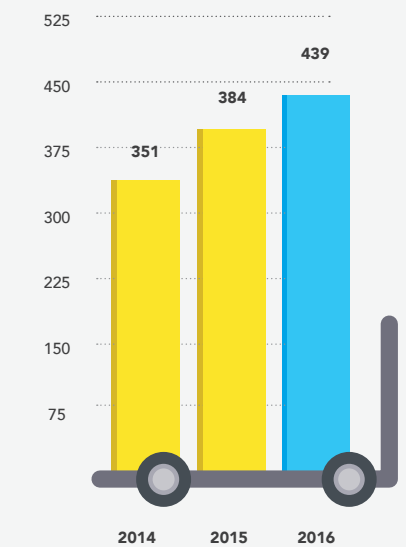
Penjualan Bersih Net Sales



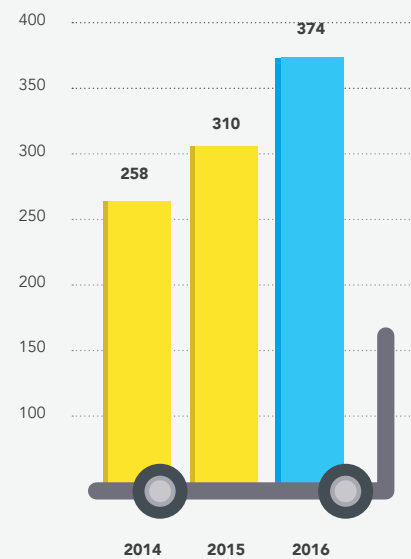
Laba Tahun Berjalan Income from Operations



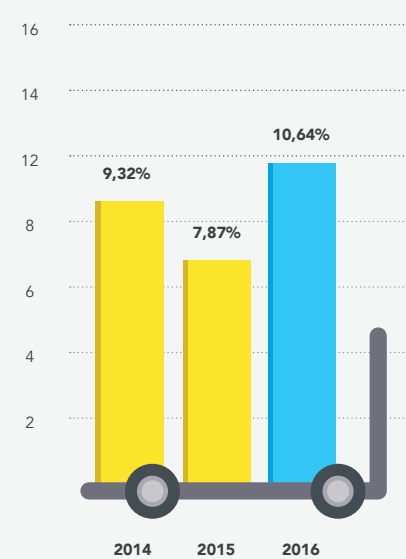
Jumlah Aset Total Assets



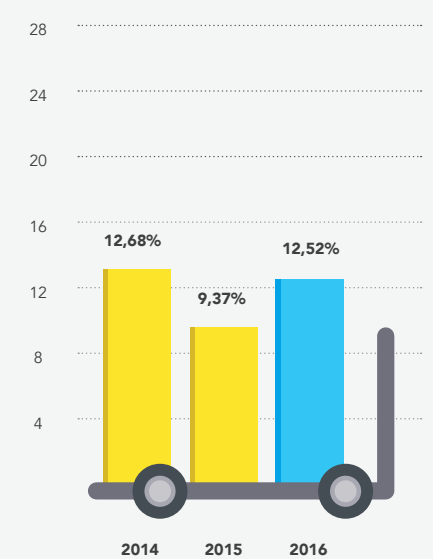
Jumlah Ekuitas Total Equity



Rasio Laba terhadap Aset Return on Assets



Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity



Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

Keterangan Description	Realisasi Realisation	Target Target	Pencapaian % Achievement %
Farmasi Pharmacy	634.526	615.889	103,03
Non farmasi Non pharmacy	158.269	164.427	96,25
Jumlah Total	792.795	780.316	101,60

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Pergerakan Saham Per Kuartal Tahun 2016

Quarterly Share Highlight in 2016

Keterangan	2016				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	250	280	815	575	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	205	250	610	500	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	250	275	680	520	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	144.500	3.594.600	90.579.000	13.246.500	Share Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	243.051.125.000	267.356.237.500	661.099.060.000	505.546.340.000	Market Capitalization (Rupiah)

Pergerakan Saham Per Kuartal Tahun 2015

Quarterly Share Highlight in 2015

Keterangan	2015				Description
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	350	285	299	235	Highest Stock Price
Harga Saham Terendah	280	250	270	205	Lowest Stock Price
Harga Penutupan	287	268	295	224	Closing Price
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	3.900.600	913.500	2.002.300	355.600	Share Traded in Volume (shares)
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	279.022.691.500	260.550.806.000	286.800.327.500	217.773.808.000	Market Capitalization (Rupiah)

Peristiwa Penting 2016

2016 Significant Events

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sepanjang tahun 2016. Secara lebih spesifik, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada hari Selasa tanggal 5 April 2016 di Pulomas, Jakarta dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016 di Pulomas, Jakarta.

The Company had held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders throughout 2016. Specifically, the Company had held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders on Tuesday, April 5, 2016 in Pulomas, Jakarta and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on Tuesday, December 20, 2016 in Pulomas, Jakarta.



Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*



Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah ketidakpastian kondisi makroekonomi dan pasar keuangan global di tahun 2016, Indonesia mampu untuk tetap menjaga stabilitas ekonominya dengan konsistensi dalam upaya optimalisasi pemulihan ekonomi domestik. Berdasarkan Laporan Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia Desember 2016, pertumbuhan ekonomi nasional berhasil mencapai angka 5,0% (yoy) atau meningkat sebesar 0,2% dari sebesar 4,8% di tahun 2015. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi dan investasi, khususnya perbaikan infrastruktur serta pembangunan yang tercatat cukup kuat dan berjalan secara merata di sepanjang tahun 2016.

Industri kemasan sendiri kembali menunjukkan pertumbuhan yang membaik setelah sempat lesu selama dua tahun berturut-turut seiring adanya lonjakan permintaan, terutama dari sektor makanan dan minuman. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan optimisme di sektor farmasi. Sementara itu industri farmasi masih menjadi salah satu industri prioritas dalam perekonomian Indonesia.

Pencapaian Kinerja 2016

Di tengah kondisi tersebut, kinerja PT Champion Pacific Indonesia Tbk di tahun 2017 sangatlah positif dan termasuk dalam kondisi terbaik. Hal ini tak terlepas dari kondisi makroekonomi yang ramah terhadap industri yang digeluti Perusahaan sehingga Perusahaan mendapatkan pengaruh positifnya. Penjualan Perusahaan berhasil mencapai Rp793 miliar atau meningkat sebesar 17,05%. Laba bersih mencapai Rp69 miliar atau meningkat 34,79% dari tahun sebelumnya dan laba usaha tercatat sebesar Rp93 miliar, meningkat sebesar 48,58% dari tahun 2015.

Selain pencapaian membanggakan dari segi finansial, di tahun 2016 Perusahaan juga berhasil mewujudkan lompatan besar dengan mewujudkan akuisisi yang dilakukan oleh *strategic investor* Mitsui & Co., Ltd dan Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori) terhadap saham Perusahaan. Mitsui & Fujimori sendiri adalah perusahaan multinasional yang sudah maju lebih jauh sehingga Dewan Komisaris sangat optimis bahwa akuisisi ini akan mendorong Perusahaan dan kedua entitas anaknya bertumbuh lebih jauh ke depan dan mewujudkan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sejak awal tahun 2016, kondisi makroekonomi global dan nasional diprediksi masih akan dibayangi ketidakpastian. Oleh karena itu, Dewan Komisaris membuat rencana kerja yang lebih konservatif dan antisipatif. Meskipun demikian, patut disyukuri bahwa kondisi makroekonomi tahun 2016 pada umumnya membaik dan dapat dihadapi Perusahaan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris di tahun 2016 pun meningkat seiring dengan akuisisi yang berjalan. Bersama dengan Komite Audit, Dewan Komisaris berhasil mewujudkan iklim

Amidst the uncertain macroeconomic situation and global financial market in 2016, Indonesia was able to maintain its economic stability with such consistency in order to optimize the domestic economy recovery. Based on the Bank Indonesia Monetary Policy Review Report in December 2016, the national economic growth managed to reach 5.0% (yoy) or improved 0.2% from 4.8% in 2015. The growth was supported by consumption and investment, especially the infrastructure improvement and the development which was quite solid and evenly executed based on the records throughout 2016.

The packaging industry itself has again showed an increasing growth after two years of slowdown owing to the increase of demand particularly demand in the food and beverage industry. The growth was also accompanied with optimism in the pharmaceutical field. In the meantime, the pharmaceutical industry still proves to be one of the priority industries in the country's economy.

Performance in 2016

Under these circumstances, the Company's performance in 2016 was very positive and considered being at its height. This is thanks to the friendly macroeconomic conditions thus the Company is able to take advantage of the positive impacts. The Company's sales managed to record Rp793 billion or increased as much as 17.05 %. The net profit was Rp69 billion or increased 34.79% from the previous year and the recorded operating profits was as much as Rp93 billion, increasing 48.58% from 2015.

In addition to the remarkable financial achievement, in 2016 the Company succeeded to make a giant leap by an acquisition of the Company's shares, which was executed by strategic investors Mitsui & Co., Ltd and Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori). Mitsui & Fujimori is an advanced multinational company so the Board of Commissioners is optimistic that the acquisition would encourage the Company and both subsidiaries to grow even stronger and realize added values for the entire shareholders.

Monitoring Function and the Supporting Committees of Board of Commissioners

Since the beginning of 2016, the international and national macroeconomic situation was predicted to be still overshadowed by uncertainty. Therefore, Board of Commissioners formulated a work plan which was more conservative and prudent. Despite that, we have to extend our gratitude that the macroeconomic situation in 2016 in general was better and we were thus capable of dealing with well.

The monitoring function of Board of Commissioners in 2016 also improved along with the ongoing acquisition. With the Audit Committee, Board of Commissioners was successful to create

Perusahaan yang terjaga dari aspek pengendalian, keuangan dan kepatuhan. Frekuensi pemberian nasihat Dewan Komisaris lebih sering dilakukan untuk mengiringi suksesnya lompatan besar Perusahaan. Keberadaan pemegang saham dari Mitsui & Fujimori sendiri sangat berpengaruh terhadap pemberian nasihat ini. Mereka dengan *full time expertise* yang siap memajukan Perusahaan ke arah yang jauh lebih baik. Selain itu Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan untuk mendengarkan *review* kinerja bulanan Perusahaan beserta kedua entitas anak. Dalam rapat-rapat rutin tersebut, Komisaris Independen selalu dilibatkan untuk menjamin proses *review* yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh komponen-komponen penunjang yang senantiasa memberikan rekomendasi bermanfaat sehingga seluruh tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016 berjalan dengan sangat optimal.

Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi kinerja Direksi di tahun 2016 yang sangat baik sehingga membawa Perusahaan melebihi target yang ditetapkan di awal tahun. Seluruh jajaran Direksi telah menjalankan kebijakan-kebijakan yang sangat strategis dan membawa Perusahaan ke arah yang lebih baik. Dewan Komisaris menghimbau agar strategi-strategi yang telah berhasil diterapkan tersebut dapat dievaluasi kembali secara mendalam. Strategi yang baik agar diteruskan implementasinya di tahun 2017 dengan terus melakukan *continuous improvement* terutama dari segi operasional dan perbaikan-perbaikan di seluruh aspek. Dewan Komisaris sangat optimis, bahwa seiring berjalannya waktu, Perusahaan menjadi semakin dekat untuk mencapai *maximum capacity*-nya. Untuk itu Perusahaan harus terus memperbaiki diri, melakukan segala sesuatunya dengan kapasitas yang terus ditingkatkan terutama dari segi *equipment* dan *machinery* yang ada. Metode pun harus semakin dikembangkan ke arah yang lebih efisien dan tepat guna. Mesin-mesin juga agar ditingkatkan perawatannya serta di-upgrade dengan alat-alat bantu sehingga kapasitas produksinya dapat menyentuh tingkat optimal. Seluruh elemen Perusahaan harus bergerak bersama, saling mengakselerasi baik dari segi sistem dan manusia serta *hardware* dan *equipment* agar kualitas dan kuantitas Perusahaan dapat terus meningkat.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris juga secara resmi menyampaikan bergabungnya Bapak Fumio Okazaki dari pihak Mitsui & Fujimori ke dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Seperti yang telah diresmikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2016, maka komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris : Bapak Fumio Okazaki
Komisaris Independen : Bapak Prastowo, S.H.

and maintain a conducive atmosphere in the Company in terms of control, finance and compliance. The recommendation provision frequency by Board of Commissioners was increased to facilitate the Company's success after its huge leap. The existence of Mitsui & Fujimori as shareholders deeply affected the recommendation provision. Armed with full-time expertise, they are poised to bring the Company forward. Aside from that, Board of Commissioners also holds meetings of Board of Commissioners and consolidated meetings to listen monthly performance review of the Company and its two subsidiaries. In such regular meetings, Independent Commissioner is always involved in ensuring the objectivity and accountability of review processes. Board of Commissioners profoundly appreciated all of the supporting elements for their useful recommendation so as to enable Board of Commissioners to carry out its duties and responsibilities very well in 2016.

Board of Commissioners also deeply appreciated the Board of Directors' performance in 2016 which was outstanding so they managed to lead the Company, surpassing the targets set in the onset of the year. The entire Board of Directors applied highly strategic policies and brought the Company to the better direction. Board of Commissioners advised that all the applied strategies be reevaluated thoroughly. The effective strategies must be applied in 2017 with continuous improvement especially on the side of operations and overall aspects. Board of Directors believes that as time passes by, the Company is getting closer to its maximum capacity. For this reason, the Company shall always improve itself, carrying out all the activities with increasingly higher capacity in terms of existing equipment and machinery. Methods must be developed to aim for greater efficiency and effectiveness. Machines are also to be taken care of carefully and be upgraded by means of supporting tools so as to maximize its highest production capacity. All of the Company's elements must cooperate, accelerate each other both in the aspect of system and human resources as well as hardware and equipment in order to enhance quality and increase quantity.

On this occasion, the Board of Commissioners also formally informs that Mr. Fumio Okazaki of Mitsui & Fujimori joins the Company as the part of its Board of Commissioners. As officially announced at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 20, 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Mr. Budi Dharma Wreksoatmodjo
Commissioner : Mr. Fumio Okazaki
Commissioner : Mr. Prastowo, S.H.

Prospek dan Strategi 2017

Dewan Komisaris sangat antusias dengan bergabungnya pihak Mitsui & Fujimori sebagai *strategic investor* Perusahaan. Seluruh komponen Perusahaan dan akan banyak mendapatkan banyak ilmu baru baik dari aspek metode kerja serta strategi-strategi peningkatan kualitas serta kuantitas Perusahaan.

Industri farmasi sendiri masih akan menjadi salah satu fokus investasi Indonesia dalam 5 tahun ke depan. Oleh karena itu prospek Perusahaan masih sangat terbuka dengan lebar. Dewan Komisaris telah menyetujui strategi-strategi yang telah disusun Direksi untuk menyambut berbagai kesempatan di tahun 2016. Strategi-strategi tersebut dipandang sudah sangat mencukupi dan sesuai untuk meningkatkan kapasitas di tahun 2016. Bersama-sama dengan para *strategic investor*, Perusahaan akan melakukan pengembangan-pengembangan, mewujudkan rancangan pabrik baru dan terus melangkah mendekati puncak kapasitas Perusahaan.

Dewan Komisaris juga merasa perlu untuk mengingatkan Direksi agar tetap jeli terhadap tantangan yang ada, terutama dari aspek BPJS yang masih terus dikembangkan pemerintah. Industri farmasi akan semakin dituntut untuk meningkatkan kapasitas produksinya sehingga akan turut berpengaruh pada penekanan budget produksi. Tantangan ini harus dihadapi dengan kapabilitas Perusahaan dalam mensuplai produk-produk *packaging* ke pabrik-pabrik farmasi dengan kualitas terbaik dan harga yang terjangkau. Selain itu Dewan Komisaris juga menghimbau jajaran Direksi agar tetap waspada terhadap kompetisi-kompetisi yang semakin ketat.

Penutup dan Apresiasi

Atas kinerja dan pencapaian membanggakan di tahun 2017, Dewan Komisaris mengucapkan terimakasih dan apresiasi mendalam atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham. Pada dasarnya Perusahaan semakin hari semakin meningkatkan kinerja dan profitabilitasnya demi memberikan hak pemegang saham serta mewujudkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis, para pemasok bahan baku dan masyarakat di sekitar Perusahaan. Perusahaan optimis untuk menyambut tahun 2017 sebagai tahun sinergi dan pencapaian menuju masa depan PT Champion Pacific Indonesia Tbk yang lebih gemilang.

Prospect and Strategy in 2017

Board of Commissioners welcomes enthusiastically the joining of Mitsui & Fujimori as the Company's *strategic investor*. All of the Company's elements would learn much new knowledge both in the aspect of work methods and in the quality and quantity improvement strategies.

The pharmaceutical industry itself will be one of the main focuses of Indonesia's investment within the next five years. Therefore, the Company's opportunity is open wide. Board of Commissioners has approved of the strategies formulated by Board of Directors to tap into all these various opportunities in 2016. Those strategies are considered very adequate and suitable for capacity improvement in 2016. Along with all strategic investors, the Company would carry out development, build new factories, and keep on achieving its maximum capacity.

Board of Commissioners also deems necessary to remind Board of Directors of the importance of staying responsive to any existing challenges, especially BPJS which is under the development process by the government. The pharmaceutical industry will be demanded to increase its production capacity so it will contribute to the downsizing of production budget. The challenge must be solved with the Company's capability in supplying packaging products to pharmaceutical companies at its best and affordable prices. In addition to that, Board of Commissioners also suggests that Board of Directors remain alert amid the increasingly tight competition.

Final Remarks and Appreciation

For the outstanding performance and achievement in 2016, Board of Commissioners extends its gratitude and profound appreciation of the support and trust of the entire shareholders. In essence, as time passes by the Company boosts its performance and profitability for the sake of fulfilling the rights of shareholders and realizing the welfare of all stakeholders. In addition, we also appreciate all of the business partners, material suppliers and people around the Company. The Company is convinced that the year of 2017 will be one of synergy and achievement towards the better future of PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners,



Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direksi *Board of Directors Report*



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Perekonomian global di tahun 2016 masih diwarnai dengan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dan pasar keuangan yang diliputi ketidakpastian. Pemulihan ekonomi dunia masih lemah sejalan dengan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang berjalan lambat. Meskipun demikian, negara-negara berkembang masih tetap mampu mewujudkan pertumbuhan, terutama India dan Tiongkok yang cukup berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global dan pergerakan harga komoditas. Indonesia pun termasuk sebagai salah satu negara berkembang yang mampu mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Angka pertumbuhan sebesar 5,0% (yoy) berhasil dicapai di tahun 2016, meningkat dari sebesar 4,8% di tahun sebelumnya.

Industri farmasi masih menjadi salah satu industri prioritas dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi industri farmasi terhadap PDB selama 5 tahun terakhir secara konsisten mencapai angka 25% hingga 30%. Pertumbuhan berkelanjutan industri farmasi ini didorong oleh kesadaran masyarakat terhadap kesehatan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Omzet industri farmasi di tahun 2016 meningkat hingga 10% dari sebesar Rp62 triliun di tahun 2015 menjadi Rp72 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh pemerintah melalui program-program jaminan kesehatan untuk masyarakat yang mendukung penggunaan obat generik dengan total permintaan yang menyumbang sebesar 60% dari omzet nasional.

Industri kemasan sendiri tercatat menunjukkan *rebound* dari sisi pertumbuhan. Berdasarkan proyeksi dari Federasi Pengemasan Indonesia, pertumbuhan industri kemasan di tahun 2016 berhasil mencapai angka 8% setelah sebelumnya sempat melemah di angka 6% hingga 7% pada dua tahun terakhir. Salah satu penopang pertumbuhan ini adalah ekspansi perusahaan-perusahaan kemasan yang banyak dilakukan untuk memenuhi lonjakan permintaan, terutama dari sektor makanan dan minuman.

Kinerja dan Pencapaian 2016

Di tengah kondisi yang penuh dengan optimisme tersebut, PT Champion Pacific Indonesia Tbk pun berhasil menutup tahun 2016 dengan menunjukkan kinerja yang sangat positif. Kinerja operasional Perusahaan mencapai kapasitas yang tinggi sehingga mempertahankan posisi Perusahaan sebagai *leader* di industri kemasan. Sementara dari sisi finansial, penjualan bersih tercatat di angka Rp793 miliar atau meningkat sebesar 17,05% dari tahun sebelumnya. Laba usaha mencapai Rp93 miliar atau meningkat 48,58% dari tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada segi ekuitas dan jumlah aset yang masing-masing meningkat sebesar 20,38% dan 14,46% menjadi sebesar Rp374 miliar dan Rp439 miliar.

Peningkatan-peningkatan yang sangat baik tersebut tak terlepas dari keadaan pasar yang positif, stabilitas ekonomi yang semakin terlihat dan nilai tukar Rupiah yang semakin menguat. Selain itu, berbagai kebijakan pemerintah terkait industri kesehatan terutama BPJS yang kini berjalan dengan lebih baik juga mendorong kinerja Perusahaan sebagai perusahaan kemasan yang banyak menyuplai ke industri farmasi.

The global economy in 2016 was still shadowed by the uneven economic growth and uncertain financial markets. The world's economy has been slowly recovering due to sluggish growth in developed economies. Regardless of this, the developing countries still made it to grow, particularly India and China that play quite a role in the global economy growth and the commodity prices fluctuation. Indonesia is one of the developing economies that managed to realize a positive achievement. The growth was made successfully at 5.0% (yoy) in 2016, increasing from 4.8% in the previous year.

The pharmaceutical industry is still one of the priorities in the Indonesia's economy. The contribution of the pharmaceutical industry to the nation's GDP within the recent five years consistently reached 25% to 30%. The continuous growth of the industry is encouraged by the increasing public health awareness year by year. The pharmaceutical industry turnover in 2016 increased by 10% from Rp62 trillion in 2015 to Rp72 trillion in 2016. This growth is especially supported by the government by means of health care programs for the public, which condones the generic medicine consumption with total demand that contributed 60% of the national turnover.

The packaging industry recorded a recovering growth in 2016. Based on the projection of Indonesia Packaging Federation, the packaging industry growth in 2016 succeeded to achieve 8% after a slump at 6% to 7% in the last two years. One of the growth supports is the expansion of packaging companies mainly done to serve the soaring demands, in particular ones of food and beverage sector.

Performance and Achievement in 2016

Amid the overflowing optimism, PT Champion Pacific Indonesia Tbk also managed to positively conclude 2016 by showing a very positive performance. The Company's operational performance helped the Company increase its capacity, maintaining the Company's position as a leader in the packaging industry. In the meantime, in the financial perspective, the net sales was Rp793 billion, increasing as much as 17.65% from the previous year. The operating profits was Rp93 billion, increasing 48.58% from 2015. The improvement also occurred in terms of equity and asset amount which increased 20.38% and 14.46% respectively, reaching Rp374 billion and Rp439 billion.

Such good improvement was due to the conducive market condition, better economic stability and strengthening Rupiah exchange rate. Aside from that, various government policy related to health care industry especially BPJS currently progressing better also boosted the Company's performance as a packaging company primarily supplying its output for the pharmaceutical industry.

Perusahaan pun dengan bangga menyampaikan bahwa di tahun 2016, PT Champion Pacific Indonesia Tbk semakin berkembang menjadi entitas yang lebih besar. Hal ini seiring dengan bergabungnya Mitsui & Co., Ltd dan Fujimori Kogyo Co (Mitsui & Fujimori) ke dalam keluarga besar Perusahaan. Mitsui & Fujimori mengakuisisi saham pengendali Perusahaan dengan total nilai investasi mencapai ¥7 miliar atau setara Rp861 miliar dengan kurs Rp123 per Yen. Secara keseluruhan, Mitsui & Fujimori mengakuisisi entitas pengendali Perusahaan yaitu PT Kingsford Holdings yang mempunyai saham sebesar 772.112.420 Perusahaan yang mewakili 79,4% dari total saham Perusahaan. Seiring dengan akuisisi ini, kinerja saham Perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Harga saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan kode IGAR sejak awal Juni 2016 melonjak hingga mencapai 161% dan terus berada pada posisi yang positif hingga akhir tahun 2016.

Direksi mengawal kinerja tahun 2016 tersebut dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah strategi efisiensi yang terus digalakkan untuk mengimbangi persaingan industri yang semakin meningkat. Dari upaya-upaya yang diaktualisasikan, seluruh target yang ditetapkan di awal tahun pun dapat tercapai dan bahkan melebihi ekspektasi. Direksi bersyukur bahwa seluruh kendala yang hadir di tahun 2016 dapat dihadapi dan dimitigasi dengan baik. Salah satu kendala yang cukup berarti adalah sensitivitas industri farmasi yang cukup tinggi terhadap volatilitas mata uang, mengingat bahwa lebih dari 50% kebutuhan bahan baku masih berasal dari luar Indonesia. Meskipun demikian, penguatan Rupiah yang berlangsung sejak awal Februari 2016 berhasil dimanfaatkan Perusahaan untuk semakin memperkuat kinerja.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Seluruh pencapaian kinerja di tahun 2016 juga merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perusahaan untuk mewujudkan *strategic partnership* yang sukses. Tingkat produktivitas dan kualitas yang tinggi tentu adalah salah satu elemen yang menjadi perhatian *strategic investor* sehingga tertarik untuk bergabung dengan Perusahaan. Untuk itu kinerja SDM dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan *continuous improvement* yang juga semakin digalakkan. Prinsip-prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) terus ditekankan agar karyawan lebih bersih dan rapih untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif. Perusahaan juga mendorong produktivitas SDM dengan penemuan-penemuan dan sistem-sistem baru sehingga proses operasional bisa dilakukan dengan lebih cepat dan efektif. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat juga terus diberikan sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing sehingga menjadi aplikatif dan semakin meningkatkan kompetensi karyawan.

The Company also proudly states that in 2016, PT Champion Pacific Indonesia Tbk grew into a bigger entity. It was thanks to the joining of Mitsui & Co., Ltd and Fujimori Kogyo Co (Mitsui & Fujimori) to the big family of the Company. Mitsui & Fujimori acquired controlling shares of the Company, with total investment value worth ¥7 billion or equivalent to Rp861 billion at the exchange rate of Rp123 per Yen. In general, Mitsui & Fujimori acquired the controlling entity, i.e. PT Kingsford Holdings, which holds 772,112,420 shares of the Company representing 79.4% of the Company's total shares. Along with the acquisition, the share performance of the Company recorded a fairly significant improvement. The share price of the Company recorded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with IGAR ticker code from the onset of June 2016 hiked to 161% and kept on its positive position until the rest of 2016.

Board of Directors ensured the good performance of the Company in 2016 by implementing various strategic policies. One of them is efficiency which is continuously internalized to balance the increasingly fierce industrial rivalry. Of various efforts to actualize, all of the targets set in the beginning of the year were achieved and even surpassed. Board of Directors is thankful that those challenges in 2016 could be dealt with and mitigated well. One of the significant obstacles is the high sensitivity of pharmaceutical industry to currency volatility, considering that more than 50% of its raw material needs must be imported. Even so, the Rupiah strengthening occurring since February 2016 managed to be employed by the Company to fortify its performance.

Human Resource (HR)

All of the performance achievement in 2016 was also the hard work result and dedication of the Company's human resources to realize successful strategic partnership. The productivity level and high quality are evidently among many elements on which the strategic investor focuses and eventually attracts them to join the Company. For this reason, human resources performance and management are improved continuously. The 5R principles (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin or Concise, Neat, Clean, Care, Diligent) are always internalized to be cleaner and tidier to create conducive working environment. The Company also encourages the human resource productivity by means of new inventions and systems so that the operational processes can be carried out more rapidly and effectively. The useful trainings are also provided according to each working unit and competence so the trainings were applicable and able to improve the employees' competence.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Di tahun 2016 dilakukan review terhadap kode etik Perusahaan agar sosialisasinya, penegakkan serta pelanggaran dapat semakin diawasi dan membawa Perusahaan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi pun diharapkan untuk semakin mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif karena Perusahaan sangat menyadari tanggung jawab yang diemban terhadap negara dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2016 Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ utama di struktur Tata Kelola Perusahaan telah dilakukan pada 20 Desember 2016. RUPS Luar Biasa yang dihadiri oleh lebih dari 70% pemegang saham ini memutuskan perubahan dalam komposisi Direksi menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama : Bapak Antonius Muhartoyo
Direktur : Bapak Hiroshi Komori
Direktur : Bapak Haruo Sugiyama
Direktur : Bapak Sumio Matsumoto
Direktur Independen: Ibu Vera Sutidjan

Dengan komposisi baru ini diharapkan agar Perusahaan dapat semakin meningkatkan kinerjanya, baik dari segi operasional, finansial dan kepatuhan. Perusahaan mengucapkan terimakasih mendalam kepada Bapak Samuel Hendrata Shantiawan dan Bapak Yahya Kurniawan atas kerja keras mereka selama menjalankan masa jabatan sebagai Direktur dan Direktur Independen Perusahaan. Kami berharap karier keduanya akan semakin gemilang di hari-hari mendatang.

Menuju 2017

Perusahaan menyambut tahun 2017 dengan optimisme yang tinggi. Ekonomi dunia diprediksi akan membaik dan diharapkan bahwa keadaan politik Indonesia akan terus membaik sehingga mendorong tingkat investasi menjadi lebih positif.

Prediksi perkembangan ke arah yang lebih baik juga berlaku bagi industri farmasi dan kemasan. Pencapaian pasar produk farmasi Indonesia yang mencapai sebesar Rp69,07 triliun pada tahun 2016 diproyeksikan untuk meningkat mencapai Rp102,05 triliun pada 2020. Menteri Perindustrian menyatakan bahwa Indonesia adalah pasar terbesar produk farmasi di ASEAN. Kondisi ini tentu menjadi prospek cerah mengingat bahwa Perusahaan adalah spesialis sekaligus produsen kemasan terdepan di industri farmasi.

Good Corporate Governance (GCG)

As a public company, the implementation of GCG must always be maintained and its implementation is to be improved. In 2016, the Company reviewed code of ethics so its socialization, enforcement and violation can be monitored and it may bring the Company to its higher compliance level. All of the Board of Directors members are also expected to observe the existing legal rules and financial regulations. The employees are also advised to be consistently retaining a positive working behaviors as the Company is very aware of the responsibility to the country and stakeholders.

In 2016, the General Meeting of Shareholders (GMS) as the main organ of the GCG structure was held on December 20, 2016. Extraordinary GMS attended by more than 70% of the shareholders made several decisions on the Board of Directors composition, as follows:

*President Director : Mr. Antonius Muhartoyo
Director : Mr. Hiroshi Komori
Director : Mr. Haruo Sugiyama
Director : Mr. Sumio Matsumoto
Independent Director: Mrs. Vera Sutidjan*

The new composition is expected to help boost the Company's performance, in terms of operational, financial and compliance. The Company extends its gratitude to Mr. Samuel Hendrata Shantiawan and Mr. Yahya Kurniawan for their hard work throughout their working period as Director and Independent Director of the Company. We hope that their careers will shine in the future.

Towards 2017

The Company welcomes 2017 with high optimism. The world's economy was predicted to be improving and it is estimated that the Indonesia political condition is getting better so investment will perform better as well.

The development forecast towards a better direction also applies in the pharmaceutical and packaging industry. The Indonesia pharmaceutical product market attainment which amounted Rp69.07 trillion in 2016 is projected to improve at Rp102.05 trillion by 2020. The Minister of Industry stated that Indonesia is the biggest market for pharmaceutical products in ASEAN. This obviously offers a bright opportunity considering that the Company is a leading business that specializes and produces packaging in the pharmaceutical industry.

Selain itu kesempatan juga semakin terbuka mengingat bahwa tren kebutuhan konsumen terhadap produk kesehatan semakin meningkat seiring kesadaran masyarakat terhadap kesehatan yang semakin membaik.

Di sisi lain, selama lima tahun berturut-turut, Jepang telah menjadi negara dengan realisasi investasi terbesar untuk sektor farmasi terutama di industri obat dan bahan baku obat. Dengan demikian meleburnya Perusahaan dengan Fujimori & Mitsui diharapkan menjadi pintu masuk Perusahaan untuk semakin dalam menguasai pasar farmasi dan kemasan nasional serta pasar industri global.

Penutup dan Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi sangat bersemangat untuk menyambut 2017 dan mewujudkan kinerja yang lebih positif. Apresiasi mendalam kami sampaikan kepada Dewan Komisaris dan pihak regulator yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan kami untuk mengeksekusi langkah-langkah terbaik. Juga untuk seluruh karyawan dan mitra bisnis yang selalu solid dan bekerja keras. Terlebih lagi kepada seluruh pemegang saham dan investor yang selalu memberikan kepercayaannya sehingga Perusahaan dapat terus berkembang.

Kami berharap bahwa seluruh kerja sama kondusif yang telah terwujud sepanjang tahun 2016 dapat terus ditingkatkan sehingga PT Champion Pacific Indonesia Tbk dapat terus mempersembahkan kinerja terbaik dan membawa Perusahaan pada masa depan yang lebih menjanjikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Besides that, the opportunity also opens wider considering that the trend of consumer needs towards health products will increase along with the higher public health awareness.

On the other hand, for five consecutive years, Japan has been the country with the biggest investment realization in the pharmaceutical sector especially in the medicine and medicine material industry. Therefore, the merging of the Company with Fujimori & Mitsui was expected to be the entrance of the Company to be the leading company in the national pharmaceutical and packaging industry as well as global industry markets.

Final Remarks and Appreciation

The Board of Directors is very keen to welcome 2017 and realize a more positive performance. Our profound gratitude goes to the Board of Commissioners and regulators that always monitor and direct us to execute the best strategies. We also thank all of the employees and business partners who have worked hard so far. We also show our appreciation to all of the shareholders and investors that always trust the Company so it can keep developing.

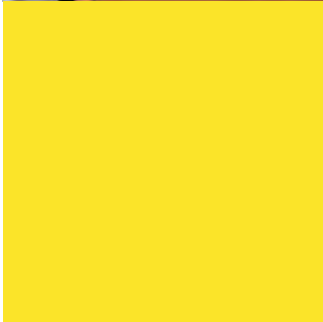
We hope that all of the conducive cooperations realized in 2016 can be extended and improved so PT Champion Pacific Indonesia Tbk can still serve its best performance and bring the Company to the more promising future for the entire stakeholders.

Atas Nama Direksi

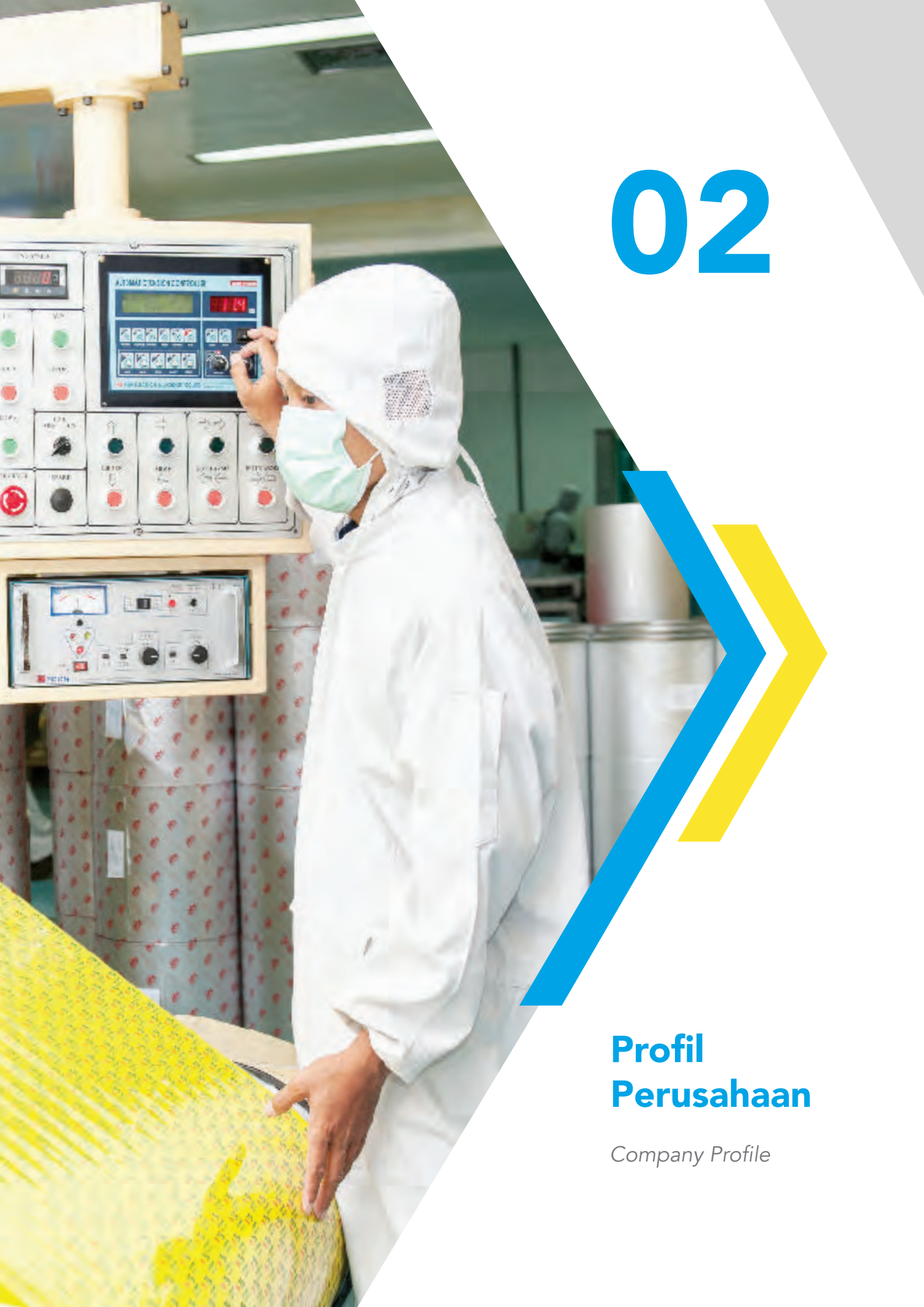
On behalf of the Board of Directors,



Antonius Muhartoyo
Direktur Utama/President Director





A worker wearing a white protective suit, hood, and a light blue surgical mask is operating a control panel. The panel features a digital display showing '0.00' and '0.00', and a screen labeled 'AUTOMATIC CONTROL' with various icons. Below the screen are several buttons and knobs. The worker is standing in front of a large roll of yellow material, possibly a filter or membrane, which is partially visible in the foreground. The background shows a factory environment with other rolls of material and equipment.

02

Profil Perusahaan

Company Profile



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi *supplier* pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

Misi

Mission

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.

To provide quality and value added packaging products.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Bergerak di bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapannya, serta menjalankan perdagangan umum. <i>Engaged in business in the manufacture of container, packaging and its equipment, and do general tradings.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	30 Oktober 1975 <i>October 30, 1975</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Articles of Association</i>	Akta Pendirian No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 <i>Date of Establishment No. 195 dated October 30, 1975</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.750.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	972.204.500 saham/shares
Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	3.500.000 saham/shares
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Kingsford Holding 79,42% PT Kalbe Farma 5,40% Masyarakat/public 15,18%
Kode Saham <i>Shares Code</i>	IGAR
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Share Listings</i>	Saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IGAR. <i>PT Champion Pacific Indonesia Tbk share listed and traded in Indonesia Stock Exchange (BEI) with trading code of IGAR.</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Raya Sultan Agung Km 28.5 Kota Baru Kotamadya Bekasi PO BOX 151, Bekasi 17133 Phone : (6221) 884 0040 Fax : (6221) 884 0040 Website : www.champion.co.id Email : corporate@champion.co.id

Jejak Langkah Milestone

1975

Pendirian Perusahaan dengan nama PT Igar Jaya Tbk

The Company is established under the name of PT Igar Jaya Tbk

1985

PT Avesta Continental Pack mengambil alih saham PT Indogravure

PT Avesta Continental Pack took over the shares of PT Indogravure

2003

Merger antara PT Kageo dengan PT Igar Jaya Tbk

Merger between PT Kageo with PT Igar Jaya Tbk

2010

PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1% kepemilikan saham PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi entitas pengendali Perusahaan

PT Kingsford Holdings took over 58.1% of shares from PT KalbeFarma Tbk and became the Controlling Shareholders of the Company

Perubahan nama Perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT Kageo Igar Jaya was renamed PT Champion Pacific Indonesia Tbk

1976

PT Avesta Continental Pack mulai beroperasi

PT Avesta Continental Pack started its operation

1990

Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

2004

Perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk

Changed its name to PT Kageo Igar Jaya Tbk

2013

Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari Rp52.500.000.000 menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

The reduction of Issued and Paid-Up Capital of the Company from Rp52,500,000 to Rp48,610,225,000 which consists of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share

2016

Perubahan dalam pengendalian tidak langsung terhadap Perusahaan, melalui pengambilalihan PT Kingsford Holdings oleh Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte, Ltd dan Fujimori Kogyo Co. Ltd

Mitsui & Co (Asia Pacific) Pte, Ltd and Fujimori Kogyo Co. Ltd acquired PT Kingsford Holdings thus changed the Company's control indirectly

Sekilas Perusahaan *Company in Brief*



PT Champion Pacific Indonesia Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tercantum dalam Akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan bergerak dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang. Perusahaan memiliki beberapa kegiatan usaha utama, yang mencakup usaha dalam bidang industri pembuatan wadah, kemasan, dan perlengkapannya serta menjalankan aktivitas perniagaan umum. Di samping kegiatan-kegiatan usaha pokok tersebut, Perusahaan juga mempunyai aktivitas usaha penunjang yang meliputi aktivitas bisnis dalam usaha transportasi dan percetakan.

Setelah lebih dari dua dekade menunjukkan konsistensi kinerja positif yang terus ditingkatkan, Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) Pada tanggal 29 Oktober 1990. Sejumlah 3.500.000 lembar saham biasa diperdagangkan dengan kode perdagangan IGAR dan Perusahaan pun tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Igar Jaya Tbk. Pada tahun 2014 Perusahaan berganti nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk, dan pada tahun 2010 Perusahaan berganti nama menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (hereinafter referred as “the Company”) based on the Act No. 195 dated October 30, 1975. In accordance with the last Company’s Articles of Association on Act No. 253 dated March 25 2015. The Company engages in the field of industry, trade, transportation, printing, representatives and/or agency, engineering work and the service or services. To achieve such goals and objectives, the Company operates primary and supporting business activities. The Company has a couple of main business activities, including business of container, packaging and equipment manufacture as well as other general tradings. In addition to the aforementioned main business activities, the Company also has supporting business activities, consisting of ones of transportation and printing business.

After two decades of showing continuous positive performance, the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990. As much as 3,500,000 ordinary shares was traded under the code of IGAR thus the Company was officially listed in Indonesia Stock Exchange under the name of PT Kageo Igar Jaya Tbk. In 2014 the Company changed its name into PT Kageo Igar Jaya Tbk, and in 2010 the the Company again changed its name into PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

Seiring jejak Perusahaan yang melangkah lebih jauh di peta persaingan, reputasi Perusahaan pun semakin dikenal dengan baik. Bermula dari terjalannya kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan besar yang sangat diperhitungkan di industri farmasi tanah air, perusahaan-perusahaan besar lainnya di industri farmasi tanah air pun turut menjalin kerja sama sinergis dengan Perusahaan. *Demand* yang terus meningkat semakin menggaungkan nama Perusahaan ke industri lainnya dan membawa portofolio Perusahaan menjadi lebih luas ke sektor F & B (*food and beverages*), kosmetik, pelumas kendaraan, konstruksi, dan produk konsumen lainnya.

Untuk menunjang kinerja operasional Perusahaan agar semakin produktif menghadirkan layanan dan produk berkualitas, Perusahaan terus mengasah kemampuan serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif. Seluruh elemen Perusahaan sangat diperhatikan kecakapannya. Mesin-mesin berkualitas tinggi, teknologi produksi terbaru, dan sumber daya manusia yang kompeten menjadi sumber kekuatan Perusahaan untuk menjadi entitas yang kompetitif di tengah persaingan yang sangat ketat.

Demi memperluas jaringan bisnis serta mendorong perwujudan strategi Perusahaan, taraf kualitas yang lebih tinggi adalah hal yang mutlak. Untuk itu Perusahaan memacu diri dan berhasil meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen tinggi Perusahaan untuk selalu memberikan kualitas terbaik yang berorientasi untuk meraih kepuasan pelanggan. Selain itu Perusahaan juga memiliki dua entitas anak yaitu PT Indogravure dan PT Avesta Continental Pack. Dengan dukungan kedua entitas anak tersebut, performa Perusahaan menjadi semakin kuat dalam menjalankan usaha yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Tak berhenti di situ, Perusahaan juga selalu memastikan bahwa layanan purna jual Perusahaan dapat diandalkan dan responsif terhadap berbagai kebutuhan mitra bisnis.

Di tahun 2016 Perusahaan juga berhasil mewujudkan lompatan besar dengan mewujudkan akuisisi yang dilakukan oleh strategic investor Mitsui & Co., Ltd dan Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori) terhadap saham Perusahaan. Mitsui & Fujimori sendiri adalah perusahaan multinasional yang sudah maju lebih jauh sehingga Perusahaan sangat optimis bahwa akuisisi ini akan mendorong Perusahaan dan kedua entitas anaknya melangkah lebih jauh.

Perusahaan terus menumbuhkan kekuatan dan meningkatkan kapabilitas menjadi entitas bisnis yang fokus, dinamis, dan responsif. Diversifikasi produk serta aktualisasi kerja sama strategis dengan berbagai mitra bisnis menjadi wujud upaya Perusahaan menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memenuhi visi menjadi produsen kemasan terdepan pilihan utama pelanggan.

As the Company goes further in the competition map, our reputation also acknowledged better. It was started since the Company obtained a long term contract with one major company in Indonesia pharmaceutical industry, it encouraged other big pharmaceutical companies to establish strategic business with the Company. Afterward, the demand that continues to increase also deliver the Company's name to other industries and deliver the Company's portfolio to penetrate F & B (food and beverages), cosmetic, vehicle lubricants, construction and other consumer products.

To support the Company's operational performance to become more productive in delivering quality service and product. The Company continues to enhance capabilities in line with the actualization of routine and prospective long-term investment. All the Company's elements are fully maintained. High quality machines, the latest production technology and competent human resources are the Company's strength to grow into a competitive entity in the midst of highly tight competition.

To expand the business network and encourage the realization of the Company's strategies, a higher quality is very necessary. Therefore, the Company strives and managed to achieve ISO 9001:2015 certification for Quality Management System. This achievement showed the Company's high commitment to always uphold quality-oriented principles and achieve customer satisfaction. In addition the Company also established two subsidiaries, namely PT Indogravure and PT Avesta Continental Pack. With the support of these two subsidiaries, the Company can actualize a stronger performance in running an effective, efficient, and integrated business. Furthermore, the Company also constantly guarantee a reliable and responsive after-sales service for business partners.

In 2016 the Company also leap forward through strategic acquisitions with investors Mitsui & Co., Ltd. and Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori). Mitsui & Fujimori are multinational company that has been settled longer than the Company thus the Company is highly optimistic that this acquisition will propel the Company and its subsidiaries to step further forward.

The Company continues to grow and increase the capability to become a focused, dynamic, and responsive entity. Diversification of products as well as the actualization of strategic partnership with various business partners are the Company's efforts towards sustainable growth and to accomplish the vision of becoming the leading packaging manufacturer and customer of choice.

Bisnis Perusahaan Company Bussines

Kelancaran bisnis Perusahaan sangat bergantung pada sinergi antara seluruh komponen Perusahaan. Tim solid yang terdiri dari sumber daya manusia kompeten dan berpengalaman berada di garda terdepan sebagai ujung tombak Perusahaan. Seluruhnya diposisikan pada sektor-sektor yang tepat untuk memastikan bahwa kebutuhan pasar terpenuhi dengan baik dan seluruh pelanggan mendapatkan pengalaman bisnis yang nyaman.

Di sisi lain, mesin-mesin berteknologi tinggi pun menjadi sumber kekuatan perputaran roda Perusahaan. Untuk itu investasi rutin dilakukan demi memastikan konsistensi pemenuhan standar yang telah ditetapkan oleh industri farmasi dan non farmasi. Seluruh proses operasional dilakukan secara khusus dan terorganisir di bawah pengawasan ketat. Bahan baku terbaik dipilih dari pemasok terpercaya untuk menjaga kondisi mesin serta menghasilkan waktu produksi yang efektif dan efisien. Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa tenggat waktu yang telah ditentukan selalu terpenuhi tepat pada waktunya. Dari upaya-upaya tersebut, Perusahaan tak hanya menjanjikan tingkat produktivitas yang tinggi, namun juga kualitas kemasan fleksibel terbaik di kelasnya. Perusahaan pun optimis untuk selalu memberikan jasa dan produk yang bernilai tambah serta menjadi pilihan utama para mitra bisnis.

The Company's business smoothness is highly dependent on the synergy between all the components of the Company. Solid team that consists of competent and experienced human resources are all set in the front line as the spearhead of the Company. Altogether positioned in the appropriate sectors to ensure that all market needs are well assisted and all customers experience a comfortable business experience.

On the other hand, high-tech machines are also the supporting factors of the Company's strength. Investments are routinely performed to ensure that the Company is complying all required standards from pharmaceutical and non-pharmaceutical industry. The entire operational process runs in detail and organized under strict supervision. The best raw materials are designated from reliable suppliers to retain the machine condition and generate effective yet efficient production time. The Company also always ensure that the deadlines are always met on time. From these efforts, the Company not only promises high productivity levels, but also the best-in-class flexible packaging quality. The Company also optimistic to always provide value-added services and products as well as to become the top choice for business partners.



Daftar Pelanggan Utama

Major Costumer

Perusahaan menjaga komitmen pada pelanggan untuk selalu memberikan produk dan layanan bermutu terbaik. Buah dari komitmen tersebut tergambar dalam sederet nama pelanggan yang telah menjalin hubungan kerja sama harmonis dengan Perusahaan dalam kurun waktu yang cukup panjang.

The Company keeps its commitment to the customers to always provide the best quality products and service. Such commitment is represented through the numbers of customers who have drawn a harmonious long term business relation with the Company.

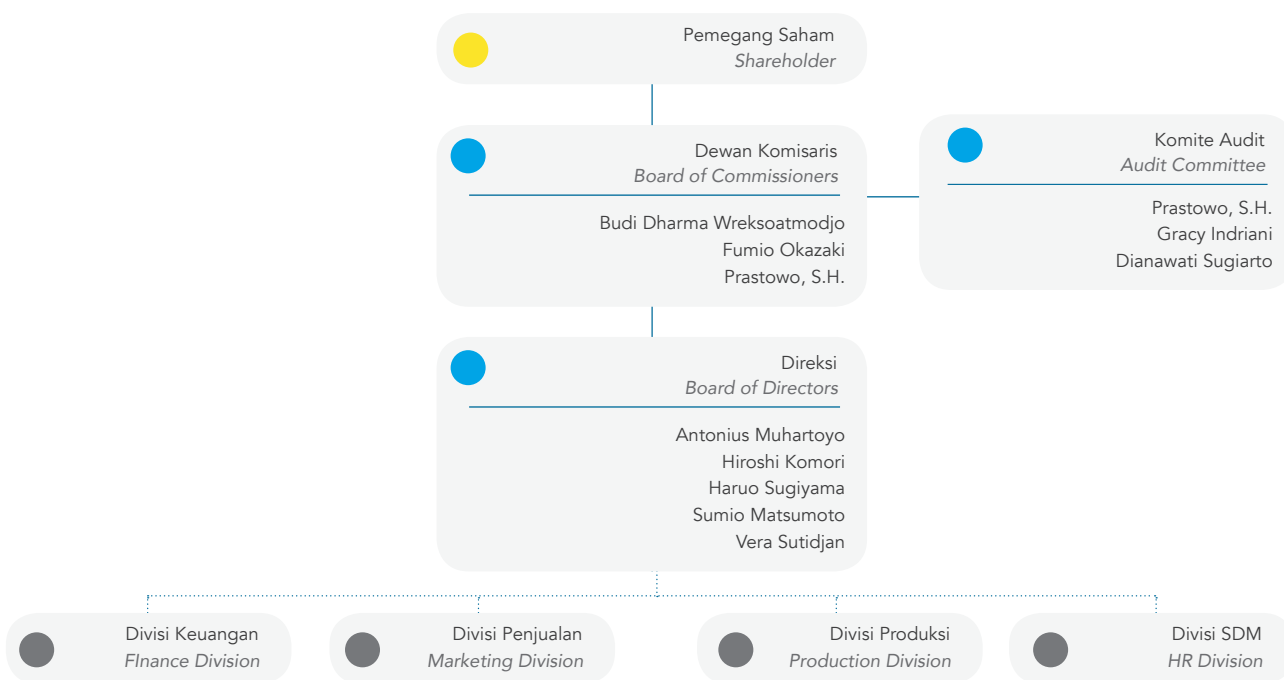
Berikut ini adalah daftar pelanggan utama Perusahaan yang berasal dari perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia:

Below is the list of major customers of the Company from the prominent pharmaceutical and consumer companies in Indonesia.

• PT Actavis Indonesia	• PT Hexpharm Jaya Laboratories	• PT Novapharin
• PT Bernofarm	• PT Holi Pharma	• PT Otto Pharmaceutical Industries
• PT Bintang Toedjoe	• PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	• PT Pertiwi Agung
• PT Dankos Farma	• PT Indofarma (Persero) Tbk	• PT Phapros Tbk
• PT Darya-Varia Tbk	• PT Interbat	• PT Pharma Laboratories
• PT Dixa Medica	• PT Java Prima Abadi	• PT Phyto Kemo Agung Farma
• DKSH Philippines Inc	• PT Kalbe Farma Tbk	• PT Pratapa Nirmala
• PT Erela	• PT Kimia Farma (Persero) Tbk	• PT Pyridam Farma Tbk
• PT Errita Pharma	• PT Kino Indonesia Tbk	• PT Sanbe Farma
• PT First Medifarma	• PT Medifarma Laboratories	• PT Sanghiang Perkasa
• PT Gandum Mas Kencana	• PT Medion Farma Jaya	• PT Sinde Budi Sentosa
• PT Graha Farma	• PT Meijil Indonesia Pharmaceutical Industries	• PT Soho Industri Farmasi
• PT Gratia Husada Farma	• PT Merck Tbk	• PT Sterling Products Indonesia
• PT Guardian Pharmatama	• PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	• PT Takeda Indonesia
• PT Harsen Laboratories	• PT Molex Ayus	• PT Tropica Mas Pharmaceuticals



Struktur Organisasi Organisation Structure



Entitas Anak Subsidiaries

Perusahaan memiliki dua entitas anak dengan detail sebagai berikut:
The Company has two subsidiaries with details as follow:



Kemasan
Packaging

PT Avesta Continental Pack (ACP)

Jalan Raya Bekasi Km 28.5 Bekasi,
Jawa Barat 17133

Kepemilikan Efektif
Percentage of Ownership **76.47%**

1976



Kemasan
Packaging

PT Indogravure (Indogravure)*

Jl. Pahlawan No.8 Rempoa
Tangerang, Banten 15412

Kepemilikan Efektif
Percentage of Ownership **61,49%**

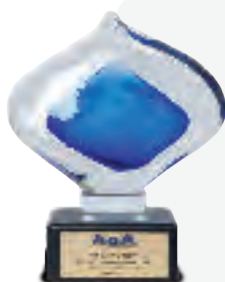
1985

*Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui ACP

*Subsidiary with an indirect share ownership via ACP

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification



ASIAN GRAVURE ASSOCIATION

Gold Awards:
Paper & Aluminium
Foil-Surface Print



BOEHRINGER INGELHEIM

Vendor Performance
Award



SOHO GROUP

Certified of Honour
for the Good Supplier
Performance of SOHO
Group Supplier Award



PT KALBE FARMA Tbk

Vendor Performance
Award Best Right
Service Vendor



DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan
atas Ketaatan Pajak



PT MEDIFARMA

Preferred PM Supplier



PT AVESTA CONTINENTAL PACK

ISO 9001:2008



PT INDOGRAVURE

ISO 9001:2008

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia Listing in Indonesia Stock Exchange	Penambahan/ Pengurangan Saham Additional/Reduction	Akumulasi Saham Accumulation
29 Oktober 1990 October 29, 1990	Penawaran Saham Umum Perdana Initial Public Offering	3.500.000	3.500.000
19 Mei 1992 May 19, 1992	Saham Tambahan Additional Shares	5.250.000	8.750.000
24 Agustus 1993 August 24, 1993	Dividen Saham (5:1) Dividend Shares	1.750.000	10.500.000
1 Desember 1993 December 1, 1993	Saham Bonus (3:2) Bonus Shares	7.000.000	17.500.000
12 Juli 1995 July 12 1995	Penawaran Umum Terbatas Right Issue	35.000.000	52.500.000
16 Agustus 1999 August 16, 1999	Pemecahan Saham Share Split	997.500.000	1.050.000.000
26 Juni 2013 June 26, 2013	Penurunan Modal Capital Reduction	(77.795.500)	972.204.500

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (Initial Public offering atau IPO) pada tanggal 29 Oktober 1990 dengan nama PT Igar Jaya Tbk (IGAR) untuk 3.500.000 lembar saham atau sebesar 40% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana dengan harga penawaran Rp5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990 under the name of PT Igar Jaya Tbk (IGAR) for 3,500,000 shares or equal to 40% of total issued and fully paid capital after Initial Public Offering with offering price of Rp5,100 per share in Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk) dilaksanakan pada bulan Oktober 2010. Kepemilikan saham oleh entitas pengendalian baru yakni PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor. Mengingat kepemilikan saham PT Kingsford Holdings lebih kecil dari 80% (delapan puluh per seratus) dari modal disetor PT Champion Pacific Indonesia Tbk, dengan demikian tidak terdapat kewajiban bagi PT Kingsford Holdings untuk mengalihkan kembali saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on October 2010. The share ownership of the new controlling shareholder, which is PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital. Considering the share ownership of PT Kingsford Holdings is smaller than 80% (eighty per hundred) of the capital paid up by PT Champion Pacific Indonesia, PT Kingsford Holdings is not required to return the shares of PT Champion Pacific Indonesia to the public, as advised in the prevailing regulations.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 yang terdiri dari 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Perubahan pemegang saham pengendali perusahaan dilaksanakan pada bulan November 2016 melalui Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk). Setelah dilaksanakan berdasarkan Peraturan No.IX.H.1 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-264/BL/2011, kepemilikan saham entitas pengendali tidak langsung yakni Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte, Ltd dan Fujimori Kogyo Co. Ltd melalui PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.122.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor.

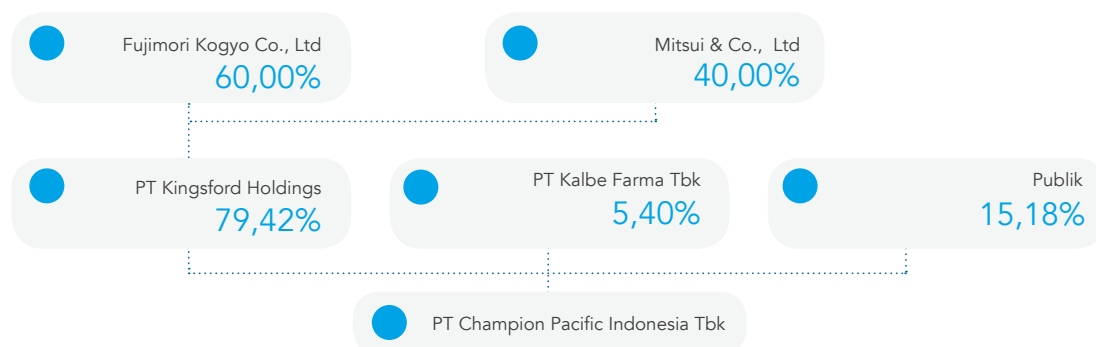
On June 26, 2013, the issued and Fully Paid Capital of the Company changed from Rp52,500,000,000 comprising of 1,050,000,000 shares with par value of Rp50 per share to Rp48,610,225,000 comprising of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share.

The change in the Company's controlling entity was conducted on November 2016 through Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on November 2016. Referring to the regulation No.IX.H.1 Attachment of Decree of Chairman of Bapepam and LK No.Kep-264/BL/2011. The share ownership of the indirect controlling shareholder, which is Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte, Ltd dan Fujimori Kogyo Co. Ltd through PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,122,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 :
Shareholders Composition as of December 31, 2016 :



Struktur Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2016 :
Shareholders Composition as of December 31, 2016 :

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Amount of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor Total Paid-In Capital
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000
Masyarakat/Public (<5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000
Jumlah/Total	972.204.500	100,00%	48.610.225.000

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professional and Institutions

Pencatat Saham/ Share Listings Bursa Efek Indonesia Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav
52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Telp. (+6221) 5150 515

Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III
Blok F3
No.5 Kelapa Gading,
Jakarta Utara, 14250
Tel. (+6221) 297 45222
Fax. (+6221) 292
89961

Auditor Independen KAP Hertanto, Grace, Karunawan

Palma Tower 18th
Floor Lot F & G
Jl. R.A Kartini II-S
Kav 06
TB Simatupang,
Jakarta Selatan 12310
Tel. (+6221) 75930431
Fax. (+6221) 75930434

Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M. Si.

Komp. Ketapang
Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin
No. 2, Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1551
Fax. (+6221) 633 7851

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Tahun 2016 menjadi sebuah momentum di mana Sumber Daya Manusia (SDM) PT Champion Pacific Indonesia didorong untuk semakin berkembang seiring dengan aktualisasi akuisisi Perusahaan menjadi entitas yang lebih besar. Sebagai aspek utama yang menentukan tingkat produktivitas operasional, kualitas, serta layanan, Perusahaan telah menekankan kualitas SDM sejak proses seleksi. Talenta terbaik dipilih melalui seleksi ketat agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pengelolaannya dijalankan dengan praktik-praktik yang bertanggung jawab. Dan kompetensinya terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang terarah dan bermanfaat sesuai lingkup kerja masing-masing. Tujuan yang diharapkan dari implementasi peningkatan kompetensi tersebut adalah agar seluruh SDM PT Champion Pacific Indonesia terus berkembang menjadi insan-insan yang terampil, fokus serta berkapabilitas tinggi. Dengan demikian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dapat melaju lebih jauh sebagai entitas yang dapat diandalkan.

Perusahaan menjaga komitmen terhadap SDM melalui pengembangan kualitas yang konsisten dan berkesinambungan. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan secara strategis. Tahapan-tahapan yang ada dijalankan secara sesuai dan berangsur sehingga diserap dengan baik oleh para peserta. Di tahun 2016, fokus pengembangan SDM terus dipertajam agar membawa SDM Perusahaan menjadi lebih berkualitas.

Year 2016 is a momentum for PT Champion Pacific Indonesia to encourage Human Resources (HR) toward further growth in conformity with the Company's acquisition actualization into a greater entity. As the main aspects that determine the operational productivity level, quality, and services, the Company has emphasized the quality of human resources since the selection process. Best talents are selected through a rigorous selection to fulfill the Company's requirements. The management run responsibly. And the competence enhanced continuously through targeted and useful trainings in line with their respective work scope. The competence enhancement implementation is expected to encourage all the Company's to develop into skilled, focused and highly capable HR. Thus PT Champion Pacific Indonesia Tbk will advance further as a reliable entity.

The Company maintains the commitment toward Human Resources through consistent and continuous quality development. Training and development activities are implemented strategically. The phases are undertaken accordingly and thus gradually absorbed well by the participants. In 2016, the focus of HR development continues to be sharpened in order to bring the Company's HR to be more qualified.

Seluruh karyawan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program peningkatan kompetensi. Setiap karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir setinggi mungkin sepanjang masih tersedia formasi dan mampu memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan. Beragam kesempatan terbuka luas untuk mengembangkan diri dan menjawab peluang sesuai dengan kompetensi dan bakat karyawan sebagai dasar pengelolaan pengembangan karir.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah 726 orang, meningkat 5,09% dari tahun 2015 yang tercatat sebanyak 689 orang.

All employees have the equal right to participate in competence enhancement programs. All employees also have the same opportunity to achieve the highest possible career in conformity with the available formations and the specified requirements with no distinction of race, religion, race, class. Numerous opportunities are wide open to develop themselves and respond to the opportunities in accordance with their competence and talent as the basis for career development.

The number of employees of the Company as of December 31, 2016 is 726 people, increased by 5,09% from 2015 which recorded a total of 689 people.

Pelatihan dan Pengembangan Potensi Karyawan

Employee Training and Development

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan. Pengembangan SDM yang dilakukan lebih difokuskan terhadap pengembangan managerial skill, soft skill dan technical skill para karyawan dengan total biaya yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp397 juta Berikut adalah realisasi pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2016:

Throughout 2016, the Company has conducted various HR competency enhancement program in the forms of trainings and development. The HR enhancement is particularly focused on the development of managerial skill, soft skill and technical skill of the employees with total cost amounting to Rp397 million. The realization of trainings which were conducted in 2016 are as follows:

Nama Pelatihan Training Material	Tanggal Pelaksanaan Date	Lokasi Location	Peserta Participants
Continuous Improvement dan Motivasi	18 Januari, 1 Februari, 19 Februari	PT Indogravure	60 orang
Operasional dan Pemeliharaan Forklift	23, 30 Januari	PT Indogravure	18 orang
Sales Kick off 2016	6 Februari	Senayan	6 orang
Document Control Training	4-5 Februari	PT Indogravure	1 orang
Seminar Food Safety Packaging	7 Februari	JDC, Jakarta	2 orang
Seminar Talent Management	12 Februari	PQM, Jakarta	2 orang
Bahan Baku Dasar	29 Februari	PT Indogravure	23 orang
Basic Fotografi	22 Maret	PT Indogravure	3 orang
Public Speaking	25 Maret	PT Indogravure	4 orang
Komputer Microsoft Office	1-30 Maret, 1-30 April	PT Indogravure	14 orang
Color Matching	4-8, 11-15, 18-22, 25-29 April, 28-2 November, 5-9, 19-23 Desember	PT Cemani Toka	15 orang
Fire Protection	21 Mei, 5 November	PT Indogravure	35 orang
FMEA	11 Agustus		2 orang
Pengenalan Bahan Baku dan Defect	3 September	PQM, Jakarta	27 orang
Warehouse Management	27-28 September	PQM, Jakarta	2 orang

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Seiring dengan kegiatan operasional Perusahaan yang banyak menggunakan zat-zat kimia serta pengoperasian alat berat, PT Champion Pacific Indonesia Tbk memberikan perhatian lebih pada aspek-aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan memformulasikan peraturan, ketentuan serta prosedur yang mengarahkan pada keselamatan kerja dan kesehatan karyawan dalam seluruh aktivitas. Hal yang dikedepankan dalam peraturan tersebut adalah tindakan-tindakan preventif demi meminimalisir potensi risiko kecelakaan kerja.

Karyawan dibekali dengan pengetahuan atau konsep K3 sebelum memulai pekerjaan. Dalam kegiatan operasional, karyawan diwajibkan memakai peralatan pengaman sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Selain itu, program kesehatan lingkungan dilakukan melalui kegiatan kebersihan lingkungan kerja dan pabrik secara rutin sehingga lingkungan kerja menjadi bersih dan nyaman.

Secara keseluruhan, setiap karyawan wajib menciptakan serta menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja. Setiap individu diwajibkan untuk saling menjaga hak karyawan lainnya dalam memperoleh ketenangan kerja dengan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu tingkat konsentrasi dan memecah fokus.

Selain terkait keselamatan dan kesehatan, Perusahaan juga menjamin hak karyawan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan. Karyawan memiliki forum untuk berkumpul dan berserikat dengan didirikannya koperasi karyawan serta diadakannya perkumpulan olahraga serta kegiatan-kegiatan rekreasi atau *gathering*. Sementara untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, Perusahaan telah menyediakan sarana peribadatan yang memadai seperti mushalla yang selalu diimbau untuk dijaga kebersihannya demi kekhusyukan beribadah.

Selain memastikan tersedianya sarana, forum serta penghindaran risiko kecelakaan kerja, Perusahaan juga mewujudkan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Pemastian keadaan lingkungan kerja aman, nyaman dan kondusif dengan penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)
- Penyediaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk memastikan keamanan saat kegiatan operasional berlangsung
- Program dana pensiun untuk menjamin kesejahteraan karyawan di hari tua
- Program pemeriksaan mata
- Penyediaan klinik kesehatan

Labor, Health, and Safety

In conformity with the Company's operational activities that utilize chemicals use and heavy equipment operation, PT Champion Pacific Indonesia Tbk gives more attention to the aspects of Labor, Health and Safety (K3) pertaining to the prevailing regulations and legislation.

The Company formulates the rules, regulations and procedures that lead to employees' safety and health in all activities. The Company promotes preventive measures in those regulations to minimize the potential risk of work accidents.

All employees are equipped with K3 knowledge and concepts before starting the job. In operational activities, employees are required to wear safety equipment in accordance with their respective duties. In addition, the environmental health programs are conducted through the working environment cleanliness including the factory thus the working environment are clean and comfortable.

Overall, every employee shall establish and maintain cleanliness, safety, and comfort of the working environment. Every individual is obliged to look after each other right to create working serenity by preventing activities that could disturb concentration and break focus.

In addition to health and safety related, the Company also ensure the employees to engage in the social and religious activities. Employees have the forum to gather and associate through the establishment of employees' cooperative, sports clubs and recreational activities or gathering. Meanwhile, to undertake religious activities, the Company has provided adequate facilities for religious activities such as prayer rooms were always encouraged to be kept clean for the sake of humility worship.

In addition to ensuring the facilities, forums, working accidents risk prevention the Company also implements these following activities:

- *Strive to ensure safe, comfortable, and conducive working environment through the implementation of 5R principles (Concise, Neat, Clean, Care, Diligent)*
- *Provide APAR (Portable Fire Extinguisher) to ensure safety in operational activities*
- *Provide pension fund program to guarantee the employees' health in their future*
- *Conduct eyes checking program*
- *Provide health clinic*



03



Analisis & Pembahasan Manajemen

*Management
Discussion and Analysis*

Tinjauan Kerja Operasional

Operational Performance Review



Stabilnya ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2016 menjadi sebuah kabar baik meskipun perekonomian global masih dirundung ketidakpastian makroekonomi. Dengan masih kuatnya konsumsi dan investasi domestik, Indonesia masih terus melaju dengan angka pertumbuhan yang tergolong memuaskan di 5,0% (yoy), selisih tipis 0,2% dari tahun sebelumnya. Hal ini mampu memberikan pijakan yang kokoh bagi proses pemulihan ekonomi dalam negeri yang terimbas pelemahan ekonomi dunia.

Berkat mantapnya kondisi perekonomian dalam negeri, sektor farmasi dan kesehatan juga turut menikmati perkembangan positif dalam kinerjanya setelah dijadikan salah satu sektor prioritas oleh Pemerintah dalam beberapa tahun lagi. Pasar farmasi Indonesia tumbuh rata-rata 20,6%/tahun. Dalam aspek belanja kesehatan, masyarakat Indonesia masih berpotensi untuk mengalami peningkatan besar karena saat ini pengeluaran kesehatan perkapita Indonesia masih relatif rendah, yakni kurang lebih USD 108/per kapita. Ditambah dengan peluncuran dan pelaksanaan program asuransi kesehatan nasional BPJS yang terus disempurnakan, peluang cerah di bidang industri ini terbentang di depan.

The Indonesia's stable economy throughout 2016 was good news in spite of the fact that the global economy was still in macroeconomic uncertainty. With the strong consumption and domestic investment, Indonesia is still making progress at the satisfactory growth rate at 5.0% (yoy), slightly rising 0.2% from the previous year. This serves as the strong foundation for the domestic economic recovery process impacted by the global economic recession.

Thanks to the robust domestic economy, the pharmaceutical and health industry also makes much improvement in its performance after being chosen as one of the top priority sectors by the Government in the upcoming years. The Indonesia's pharmaceutical market grows on average 20.6%/year. In terms of health expenses, the Indonesians potentially spend more as currently the Indonesian health expense per capita is relatively low, around USD108/ per capita. With the launch and realization of national health care plan program (BPJS) which is in ongoing improvement process, the door of opportunities in this industry is wide open.

Selain itu, tercatat terjadi peningkatan permintaan dalam bidang industri makanan dan minuman sehingga berhasil mendorong munculnya semangat positif di dalam benak para pelakunya. Di tengah atmosfer optimisme ini, PT Champion Pacific Indonesia Tbk di tahun 2016 menorehkan prestasi menggembirakan. Selain tentu berkat kerja keras dan cerdas segenap elemen Perusahaan, faktor perbaikan makroekonomi turut berperan signifikan dalam naiknya kembali kinerja Perusahaan yang sempat tersendat di tahun sebelumnya.

Pencapaian yang dimaksud merupakan langkah substansial dan berdampak baik bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa mendatang, yaitu pelaksanaan akuisisi Perusahaan oleh investor strategis asal Jepang Mitsui & Co., Ltd dan Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori). Diharapkan akuisisi tersebut mampu melejitkan performa bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

In addition, there was a rising demand in the food and beverage industry so it motivated all of the companies in the related industry. Amid the positive atmosphere, PT Champion Pacific Indonesia Tbk in 2016 recorded a satisfactory achievement. In addition to hard and smart work of all of the elements of the Company, the macroeconomic improvement factor also contributed significantly in the rising performance of the Company which in the previous year was in decline.

The attainment in discussion is a substantial strategy which brings positive impacts on the business sustainability of the Company in the future, i.e. the realization of the Company's acquisition of strategic investors from Japan, Mitsui & Co., Ltd and Fujimori Kogyo Co. (Mitsui & Fujimori). It is expected that the acquisition may boost the business performance in the upcoming years.

Adapun pencapaian kinerja di tahun 2016 secara umum tertuang dalam tabel di bawah ini.

In 2016, the performance of the Company in general is summarized in the following table.

Keterangan Description	Realisasi Realization	Target Target	Pencapaian (%) Achievement (%)
Farmasi Pharmacy	634.526	615.889	103,03
Non farmasi Non pharmacy	158.269	164.427	96,25
Jumlah Total	792.795	780.316	101,60

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**In million Rupiah unless stated otherwise*

Berdasarkan tabel tersebut, di segmen farmasi Perusahaan berhasil merealisasikan 103% dari target awal atau sebesar Rp634.526 juta dari target Rp615.889 juta.

Based on the table, in the pharmaceutical segment the Company managed to realize 103% of its target or Rp634,526 million of the Rp615,889 million target.

Di saat yang sama, Perusahaan telah mampu mencetak raihan sebesar Rp158.269 juta di bidang industri non-farmasi. Dengan kata lain, Perusahaan baru mewujudkan 96% dari total target awal yakni Rp164.427 juta.

At the same time, the Company successfully recorded an achievement worth Rp158,269 million in the non-pharmaceutical industry. In other words, the Company recently realized 96% of its target set at Rp164,427 million.

Jadi, performa operasional secara keseluruhan Perusahaan di tahun 2016 di kedua bidang baik farmasi dan non-farmasi mencapai Rp792.795 juta, yang setara dengan 102% dari total target awal yaitu Rp780.316 juta.

Therefore, the overall operational performance of the Company in 2016 both in the pharmaceutical and non-pharmaceutical sector reached Rp792,795 million, which is equal to 102% of the total target at Rp780,316 million.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Kinerja Laba Rugi Komprehensif Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015
Statement of Comprehensive Income as of December 31st, 2016 and 2015

Keterangan	2016	2015	%	Description
Penjualan Bersih	792.795	677.332	17,05	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	651.718	576.095	13,13	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	141.077	101.237	39,35	Gross Profit
Beban Usaha	(47.359)	(34.241)	38,31	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	4.517	3.801	114,09	Other Income
Beban Lainnya	(4.897)	(6.285)	(22,07)	Other Expenses
Laba Usaha	93.338	64.510	48,58	Operating Income
Pendapatan Keuangan	3.216	1.693	90,04	Financial Income
Beban Keuangan	(780)	(1.418)	(38,95)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak Penghasilan	95.775	63.236	51,45	Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(26.469)	(11.820)	123,93	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	69.306	51.416	34,79	Income for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	4.503	1.374	227,73	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	73.809	52.790	39,82	Total Comprehensive Income for The Year

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Penjualan Bersih

Jumlah penjualan bersih Perusahaan per 31 Desember 2016 mencapai Rp792.795 juta. Nilai penjualan bersih ini meningkat sebesar 17% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp677.332 juta. Peningkatan ini terjadi seiring program BPJS yang sudah mulai berjalan dan mendorong kegiatan bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Net Sales

The Company's net sales as of December 31, 2016 amounted to Rp792,795 million. The net sales rose by 17% compared to 2015 which amounted to Rp677,332 million. This decline occurred due to the fact that the BPJS (health care) program began to run and spurred the overall business activities of the Company.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perusahaan per 31 Desember 2016 mencapai Rp651.718 juta. Beban pokok penjualan Perusahaan meningkat sebesar 13% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp576.095 juta. Peningkatan ini terjadi seiring dengan kenaikan penjualan bersih. Jika dibandingkan, persentase beban pokok penjualan terhadap penjualan tahun 2016 menjadi semakin efisien.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold as of December 31, 2016, amounted to Rp651,718 million. This cost of goods sold rose slightly by 13% compared to 2015 which amounted to Rp576,095 million. The rise occurred thanks to the increase of net sales. In comparison, the percentage of costs of goods sold against the sales in 2016 is turning more efficient.

Beban Usaha, Pendapatan dan Beban Lainnya

Beban usaha Perusahaan per 31 Desember 2016 mencapai Rp47.359 juta, meningkat 38% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp34.241 juta. Peningkatan ini terjadi sehubungan dengan pembebanan restrukturisasi gaji pegawai. Adapun pendapatan lainnya mencapai Rp4.517 juta, meningkat 114% dibanding tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp2.110 juta.

Pada akun beban lainnya, terjadi penurunan sebesar 22% menjadi Rp4.897 juta pada tahun 2016 dari sebesar Rp6.283 juta di tahun 2015 seiring stabilitas kurs mata uang asing sehingga rugi selisih kurs dapat lebih ditekan.

Operating Expenses, Other Income and Expenses

As of December 31, 2016, the Company's operating expenses amounted to Rp47,359 million; rising by 38% compared to 2015 which amounted to Rp34,241 million. This rise was due to the employees' salaries restructuration imposition. Regarding other expenses, the amount was recorded at Rp4.517 million; increased by 114% compared to 2015 which amounted to Rp2,110 million.

In other expenses, there was a decrease of 22% from Rp6,283 million in 2015 to Rp4,897 million in 2016 as the foreign currency exchange rates stabilized so there was less loss incurred by the disparity of foreign currencies.

Laba Tahun Berjalan dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp69.306 juta atau meningkat sebesar 35% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp51.416 juta. Total laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan mencapai Rp73.809 juta atau naik sebesar 40% dari tahun 2015 yang sebesar Rp52.790 juta. Kenaikan ini terjadi dipicu oleh tumbuhnya penjualan bersih dan efisiensi biaya produksi.

Income for the Year and Total Comprehensive Income for the Year

Income for the year recorded at Rp69,306 million or increased by 35% compared to 2015 which amounted to Rp51,416 million. Total Comprehensive Income for the Year of the Company was Rp73,809 million or increased by 40% from 2015 which amounted to Rp52,790 million. This increase occurred owing to the growing net sales and production cost efficiency.

Analisis Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015
Analysis of Financial Position as of December 31, 2016 and 2015

Keterangan	2016	2015	%	Description
Aset Lancar	363.004	309.535	17,27	Current Assets
Aset Tidak Lancar	76.461	74.401	2,77	Non-Current Assets
Jumlah Aset	439.466	383.936	14,46	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	62.351	62.394	(0,07)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	3.366	11.078	(69,62)	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	65.717	73.472	(10,56)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	373.749	310.464	20,38	Total Equity

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Aset

Terjadi peningkatan aset lancar Perusahaan, yakni 17% dari Rp309.535 juta pada tahun 2015 menjadi Rp363.004 juta di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan kas dan setara kas yang baik. Sementara itu, Perusahaan mencatatkan jumlah aset tidak lancar yang sedikit meningkat sebanyak 3% menjadi Rp76.461 juta pada tahun 2016 dari Rp74.401 juta di tahun 2015. Maka, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2016, jumlah keseluruhan aset Perusahaan mencapai Rp439.466 juta, meningkat sebesar 14% dibanding tahun 2015 yang tercatat Rp383.936 juta.

Liabilitas

Dalam hal liabilitas, Perusahaan mencatatkan Rp65.717 juta, menurun 11% dibanding tahun sebelumnya (2015) yang mencapai Rp73.472 juta. Kontributor terbesar terjadinya hal ini ialah menurunnya Utang Usaha dan Liabilitas Imbalan Kerja.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan terhitung sejak 31 Desember 2016 mencapai Rp373.749 juta, naik 20% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp310.464 juta. Kondisi ini dipicu karena Perusahaan membukukan Laba.

Kinerja Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2016 dan 2015
Cash Flow Performance as of December 31, 2016 and 2015

Keterangan	2016	2015	%	Description
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	63.689	80.061	(20,45)	Current Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.358)	(30.510)	(56,22)	Non-Current Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.537)	(2.922)	260,54	Total Assets

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah unless stated otherwise

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih terhitung sejak 31 Desember 2016 yang diperoleh Perusahaan dari kegiatan operasional mencapai Rp63.689 juta. Angka ini menurun 20% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp80.061 juta. Kondisi ini disebabkan karena peningkatan biaya produksi, termasuk biaya restrukturisasi karyawan.

Assets

The Company's assets rose by 17%, from Rp309,535 million in 2015 to Rp363,004 million in 2016. This is thanks to a well-maintained cash and cash equivalent management; whereas, the Company recorded a slight rise of 3% in its non-current assets, Rp76,461 million in 2016, compared to the previous year's Rp74,401 million. Therefore, as of December 31, 2016, the total assets of the Company reached Rp439,466 million, rising by 14% compared to the previous year's achievement that stood at Rp383,936 million.

Liability

In terms of liability, the Company recorded Rp65,717 million, 11% lower than the previous year's one, Rp73,472 million. The biggest contribution of this is the declining Operating Debt and Work Reward Liability.

Equity

The equity amount of the Company as of December 31, 2016 is Rp373,749 million, 20% higher than the previous year's which stood at Rp310,464 million. This condition is thanks to the profit the Company has made.

Net Cash Flow from Operational Activities

Net cash flow as of December 31, 2016 of the Company from its operational activities is Rp63,689 million. The sum is 20% lower than one of 2015, Rp80,061 million. This is triggered by the rising production cost, including employee restructuration costs.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih terhitung sejak 31 Desember 2016 yang dipakai untuk kegiatan investasi menunjukkan penurunan 56% atau mencapai Rp13.358 juta dibandingkan tahun 2015 Rp30.510 juta. Penurunan tersebut disebabkan karena Perusahaan membatasi pengeluaran investasi di tahun 2016 untuk mendukung strategi efisiensi.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities as of December 31, 2016 declined by 56% or amounted to Rp13,085 million compared to 2015 which amounted to Rp13,358 million compared to Rp30,510 million in 2015. This decrease was caused by the fact that the Company restricted its investment spending in 2016 in order to support efficiency strategy.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan terhitung sejak 31 Desember 2016, tercatat sejumlah Rp10.537 juta. Kenaikan sebanyak 261% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp2.922 juta karena di 2016 Perusahaan melakukan pembayaran dividen.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities as of December 31, 2016, amounted to Rp10,537 million. The 261% increase compared to the 2015 figure which stood at Rp2,922 million as in 2016 the Company conducted dividend payout.

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Kalkulasi rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan per 31 Desember 2016 ialah 0,18%, lebih rendah dari tahun 2015 yang mencapai 0,24%. Perubahan ini disebabkan oleh pembayaran Imbalan Kerja kepada karyawan.

Ability to Pay Debt (Solvability)

The liability ratio calculation on the overall equity of the Company as of December 31, 2016 is 0.18%, lower than the 2015 solvability which was 0.24%. The change was caused by the Work Reward payment to the employees.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Dalam manajemen piutang usaha, Perusahaan memiliki tingkat rata-rata pengembalian piutang selama 57 hari. Angka ini lebih baik dari tahun 2015 yaitu 61 hari. Untuk selanjutnya, Perusahaan akan mengambil langkah untuk lebih meningkatkan kolektibilitas piutang dengan aktivitas penagihan yang lebih intensif.

Collectability

In the business receivables management, the Company's collectability is around 57 days. This is better than last year's, which was 61 days. From now on, the Company shall take actions of improving collectability by the more intensive collecting receivables activities.

Struktur Permodalan

Dalam rangka mempertahankan struktur modal dengan sebaik mungkin, Perusahaan berupaya memelihara rasio modal yang solid demi menjamin optimasi nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi struktur modal Perusahaan melalui pemakaian sejumlah instrumen pengukuran yang sesuai serta dapat diandalkan, sebagaimana yang berlaku dalam kalkulasi rasio ekuitas terhadap utang. Perusahaan hendak memelihara rasio ekuitas terhadap utang di jumlah yang memadai agar tercapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan tersebut dipandang krusial untuk menekan risiko melemahnya performa finansial Perusahaan.

Capital Structure

In order to sustain its capital structure at its best, the Company strives to maintain the solidity of its capital structure for the sake of guaranteeing optimization of shareholders' value. The management monitors the capital structure of the Company through the use of several appropriate and reliable measurement instruments as applied to equity ratio calculation on receivables. The Company shall preserve its equity ratio on the receivables in the sufficient amount so as to achieve equanimity between risks and collectability. The equanimity is considered crucial to control the risk of declining financial performance of the Company.

Kalkulasi rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2016 mencapai 0,18%. Persentase tersebut tercatat mengalami penurunan jika dibandingkan angka tahun 2015 yang mencapai 0,24%. Perusahaan telah mempunyai struktur permodalan yang mematuhi ketentuan Manajemen dalam mengarahkan aktivitas bisnis secara maksimal berdasarkan target yang ditetapkan. Struktur permodalan Perusahaan bisa mengalami perubahan berdasarkan kebijakan Manajemen dalam upaya adaptasi menurut perubahan kondisi ekonomi dan juga target yang ingin dicapai.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2016, menurut Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2016, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2015 untuk dividen tunai sebesar Rp5 per saham yang dibayarkan mulai 4 Mei 2016 sebesar Rp4.861.022.500.

Ikatan Material Terkait Pembelian Barang Modal

Perusahaan di tahun 2016 mempunyai ikatan material yang berhubungan dengan pembelian barang modal untuk aktivitas produksi yang dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan menggunakan sumber dana internal. Perusahaan melakukan penyesuaian mata uang yang dipakai dalam pemenuhan kewajiban sesuai jenis mata uang tertuang dalam kontrak sebagai upaya pencegahan kerugian selisih kurs dengan tujuan melindungi diri dari risiko mata uang.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Tercatat tidak ada informasi serta fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sebagaimana diketahui bersama, sebagai instansi berwenang dalam bidang akuntansi di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan sebuah panduan dalam menyusun laporan keuangan yang disebut sebagai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dinyatakan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015. Perusahaan menggunakan PSAK sebagai acuan dalam penyusunan laporan keuangannya. Adapun PSAK tersebut terinci sebagai berikut:

The liability ratio calculation against equity in 2016 reached 0.18%. The record showed that the percentage was declining if compared to the 2015 figure at 0.24%. The Company has set a capital structure that complied with the Management's regulations in directing business activities optimally in accordance with the set targets. The capital structure of the Company may change based on the policy of the Management in the undertakings of adaptation according to the economic condition change and also the desired targets.

Dividend Policy

In 2016, according to the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2016, the Shareholders approved of the net profit utilization in 2015 for cash dividend as much as Rp5 per share paid from May 4, 2016 totaling Rp4,861,022,500.

Material Commitments Related to Capital Investments

The Company in 2016 had material commitments related to capital goods purchase for the production activities conducted in Rupiah and US Dollar by using internal fund sources. The Company conducted adjustment of currency used in the obligation fulfillment in line with the currencies mentioned in the contract as a protective measure of currency discrepancy loss.

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

Changes in Accounting Policy

As we all learn together, as an authorized institution in the accounting field in Indonesia, Indonesian Accounting Standard Board (DSAK) has published a guidance in making a financial report called Financial Accounting Standard Statements (PSAK) stated to effectively be in effect as of January 1, 2015. The Company uses PSAK as a reference in making financial reports; while, PSAK is elaborated as follows:

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- SFAS No. 70, "Asset Accounting and Tax Amnesty Liability"
- SFAS No. 65 (Amendment 2015) "Consolidated Financial Reports"
- SFAS No. 67 (Amendment 2016), "Disclosure of Interest in Entities"
- SFAS No. 5 (Amendment 2015), "Operational Segment"
- SFAS No. 7 (Amendment 2015), "Disclosure of Related Parties"
- SFAS No. 16 (Amendment 2015), "Permanent Assets"
- SFAS No. 25 (Amendment 2015), "Accounting Policy, Accounting Estimation Change and Errors"
- SFAS No. 68 (Amendment 2015), "Fair Value Measurement"

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Tercatat bahwa di tahun 2016 Perusahaan tidak menemukan adanya perubahan dalam hal peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan sektor bisnis yang ditekuni dan dipandang berdampak signifikan terhadap performa bisnis maupun keuangan Perusahaan.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

It was recorded that in 2016 the Company did not find any alteration in regulations and laws related to business sectors in which the Company operates and was seen may impact significantly on the business performance and finance of the Company.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Berdasarkan catatan, selama tahun 2016 Perusahaan tidak mengambil langkah akuisisi, ekspansi, divestasi atau restrukturisasi utang maupun modal dalam bentuk apapun.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Based in the record, throughout 2016, the Company did not conduct any expansion, divestment, acquisition, or restructuring of debt and capital in any forms.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2016, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dalam bentuk sebagai berikut:

- Kompensasi kepada manajemen kunci atas jasa pekerja sebagai berikut:

Dewan Komisaris	: Rp1.321.800.000
Direksi	: Rp4.274.190.000
Jumlah	: Rp5.595.990.000
- Jasa manajemen oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak masing-masing sebesar Rp732.333.293 terhitung sejak tanggal 11 November 2016 selama tiga tahun. Selama tahun 2016, jumlah jasa manajemen adalah sebesar Rp1.464.666.586.

Material Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2016, the Company conducted transactions with related parties in the following forms:

- Compensation to key management for workers' service as follows:

Board of Commissioners	: Rp1,321,800,000
Board of Directors	: Rp4,274,190,000
Total Sum	: Rp5,595,990,000
- The management service of PT Kingsford Holdings, the holding entity against two subsidiaries named Avesta and Indogravure, each of which is responsible for Rp732,333,293 as of November 11, 2016 for three years. In 2016, the management service amount was Rp1,464,666,586

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Setelah sempat tersendat sepanjang beberapa tahun terakhir, tingkat pertumbuhan ekonomi dalam negeri makin mantap sehingga sebagai dampak positifnya, industri pun bergairah kembali. Hal ini diindikasikan dengan adanya tren kenaikan tingkat pertumbuhan industri kemasan dan farmasi serta diperkokoh dengan dukungan dari upaya penyediaan perawatan kesehatan massal bagi rakyat oleh pemerintah saat ini.

Bersamaan dengan semua kabar gembira itu, PT Champion Pacific Indonesia Tbk selama tahun 2016 tidak tinggal diam. Perusahaan terus memanfaatkan berbagai pintu kesempatan yang ada demi menggenjot kinerjanya ke arah pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Untuk memaksimalkan momentum pemulihan kinerja ini, Perusahaan tidak lupa untuk mengasah kemampuannya dalam bidang pemasaran yang dianggap sebagai salah satu faktor vital penentu keberlangsungan bisnis dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Perusahaan memperkuat lini pemasarannya sedemikian rupa dengan langkah-langkah konkret seperti layanan purna jual berkualitas yang bertujuan untuk menyuguhkan tingkat kepuasan terbaik bagi tiap pelanggan.

Dengan merumuskan dan merealisasikan strategi pemasaran yang efektif serta dikombinasikan dengan kegesitan dalam pelayanan konsumen dan menanggapi dinamika dan perubahan di pasar yang terus bergerak, Perusahaan dapat mempertahankan pencapaiannya yang positif di tahun 2016 dalam bidang industri kemasan fleksibel farmasi.

Pemasaran dalam Perusahaan juga makin digiatkan dan dikembangkan setelah masuknya investor strategis Mitsui & Fujimori di tahun 2016. Peningkatan kegiatan pemasaran selaras dengan langkah Perusahaan yang berfokus pada pengembangan baru dan peningkatan kapasitas.

After a slump in these recent years, the domestic economic growth rate increasingly strengthens so as a result, the industry is improving again. This is indicated by the rising trend in the container and packaging industry growth rate and supported with the backing of massive health care provision efforts for Indonesian people by the government currently.

With all the good news, PT Champion Pacific Indonesia Tbk in 2016 continued to make its best efforts. The Company keeps taking any opportunities for the sake of performance improvement compared to the previous year's performance.

To optimize the performance recovery momentum, the Company always remembers to hone its ability in marketing field considered as one of the decisive factors for the Company's business sustainability in the short, middle, and long term. The Company strengthens its marketing lines as such with concrete strategies such as quality aftersales service aiming to serve the best customer satisfaction for each customer.

By formulating and realizing effective marketing strategies and combining agility in customer service and responding to the dynamics and changes in the constantly moving markets, the Company is able to maintain its positive achievement in 2016 in the pharmaceutical flexible packaging industry.

Marketing in the Company is also intensified and developed after the joining of strategic investors Mitsui & Fujimori in 2016. The marketing activity improvement is in accordance with the Company's steps to focus on the new development and capacity building.

Strategi 2017 2017 Strategy

Industri kemasan di Indonesia mencatat kinerja yang stabil sepanjang tahun 2016. Tercatat pada tahun 2016 bahwa pasar produk farmasi dalam negeri mencapai Rp69,07 triliun serta pada tahun 2020, diprediksi akan melejit hingga sampai ke kisaran Rp102,05 triliun. Selain itu, berdasarkan pernyataan Federasi Pengemasan Indonesia (FPI), pencapaian omzet menunjukkan bahwa industri kemasan di Indonesia masih berpotensi untuk tumbuh. Per tahun rata-rata pertumbuhan industri ini mencapai 7% berkat menggeliatnya industri-industri yang berkaitan yakni makanan dan minuman serta *fast moving consumer goods* (FMCG).

Pasar Indonesia pun menyimpan potensi. Tercatat bahwa konsumsi perkapita plastik Indonesia yang rata-rata hanya 10 kg per kapita masih di bawah negara-negara lain seperti Singapura dan negara-negara maju yang mencapai 30 dan 60 kg perkapita. Di kawasan ASEAN, Indonesia tergolong pasar yang menggiatkan sebab ruang pertumbuhan yang masih luas.

Yang tidak kalah penting ialah kesempatan pertumbuhan tinggi dari sektor farmasi domestik seiring dengan penggalakan program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) oleh pemerintah di seluruh Indonesia. Perusahaan akan menggunakan peluang emas ini semaksimal mungkin demi memacu pertumbuhan kinerjanya sepanjang setahun ke depan.

Ditambah dengan diperkuatnya Perusahaan pasca bergabungnya Mitsui & Fujimori, semua hal tersebut menjadi alasan kuat bagi Perusahaan untuk menatap 2017 dengan optimisme dan semangat kerja yang lebih tinggi.

Di tahun 2017, Perusahaan dengan sinerginya bersama para investor strategis baru ini akan bahu-membahu dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi, merealisasikan desain pabrik baru serta memacu pengembangan bisnis. Seluruh strategi ini akan membantu Perusahaan untuk lebih dekat pada tujuannya sebagai pelaku industri yang berpengaruh besar dalam pasar farmasi dan kemasan di lingkup nasional dan internasional.

The packaging industry in Indonesia recorded a stable performance throughout 2016. In 2016, the Company recorded that the domestic pharmaceutical product market was estimated to be worth Rp69.07 trillion and by 2020, it is predicted that it will have soared to Rp102.05 trillion. Aside from that, based on the statement of the Indonesia Packaging Federation, the achievement of turnover showed that the packaging industry in Indonesia still has potentials to thrive. Annually the average growth of this industry is around 7% due to the recovering industries related to food and beverage as well as fast moving consumer goods (FMCG).

The Indonesia market also saves much potential. It was recorded that the average Indonesian plastic per capita consumption which is only around 10 kg per capita, under the consumption of other countries such as Singapore and developed countries that reached 30 and 60 kg per capita. In ASEAN region, Indonesia falls into the highly potential market as it offers a large room to grow.

What matters as well is the opportunity of high growth in the domestic pharmaceutical sector along with the Health Social Insurance Institution (BPJS) by the government in Indonesia. The Company shall take the golden opportunity optimally for the sake of performance growth in the next year.

With the merger of Mitsui & Fujimori in the Company, all such matters had become a strong reason for the Company to work in 2017 with higher optimism and work motivation.

In 2017, the Company with its synergy with all of the new strategic investors shall cooperate together in increasing production capacity, realizing new factory designs and boosting the business development. All the strategies are to assist the Company to be closer to its goals of becoming an industry party with great influence on the pharmaceutical and packaging markets both nationally and internationally.



04



Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate
Governance*

Implementasi Tata Kelola Perusahaan GCG Implementation

Dalam semua kegiatan operasionalnya, PT Champion Pacific Indonesia Tbk tidak lupa menjunjung tinggi komitmennya dalam implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG). Perusahaan terus menyempurnakan penerapan konsep GCG di lapangan dalam rangka pencapaian tujuannya sebagai sebuah entitas bisnis yang terpercaya, berkesinambungan serta senantiasa berkembang di masa mendatang.

Sebagai panduan dalam bekerja, Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG sebagai berikut:

- **Transparansi**

Menyajikan secara transparan informasi dengan akurasi tinggi, kejelasan yang teruji, dan ketepatan waktu, yang meliputi penyusunan dan penerbitan laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lainnya yang terkait dengan ini;

- **Akuntabilitas**

Memeriksa keabsahan setiap keputusan yang diambil dan tindakan yang dilaksanakan Perusahaan sehingga selanjutnya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan segenap elemennya;

- **Pertanggungjawaban**

Menunaikan tanggung jawab dengan bersikap taat asas kepatuhan yang diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan semua peraturan yang berlaku;

- **Kemandirian**

Menjalankan setiap aktivitas Perusahaan secara independen, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak-pihak manapun;

- **Kesetaraan**

Menghormati dan memberikan hak-hak pemangku kepentingan dan mengutamakan keadilan dan kesetaraan.

Selain untuk memproteksi hak-hak setiap pemangku kepentingan, Perusahaan sepenuhnya memahami bahwa implementasi semua prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu kunci menuju terwujudnya kelangngan bisnis Perusahaan.

In all of its operational activities, PT Champion Pacific Indonesia Tbk never forgets to hold tightly to its commitment of GCG principles implementation. The Company continues to perfect the GCG concept implementation in reality in order to reach its aim as a trustworthy, sustainable and thriving business entity.

As a guidance of work, the Company bases its operations on 5 (five) GCG principles, as follows:

- *Transparency*

Serving transparently with high accuracy, tested clarity, and punctuality, which encompasses organization and issuance of annual reports, financial reports, and other information related to this;

- *Accountability*

Examining the validity of every decision made and action taken by the Company so afterwards it is accountable to all elements of society and its entirety;

- *Responsibility*

Realizing its responsibility by observing the principle of compliance actualized by carrying out and complying with all of the prevailing regulations;

- *Independence*

Conducting every activity of the Company with independence, without force, or pressure from any other parties;

- *Equality*

Respecting and providing the stakeholders' rights and prioritizing justice and equality.

In addition to protecting rights of every stakeholder, the Company fully understands that the implementation of all GCG principles leading to the Company's business sustainability.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholder*

Dengan senantiasa merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Perusahaan bertekad teguh untuk merealisasikan GCG. Adapun organ GCG perusahaan tersusun dari 3 (tiga) elemen krusial, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi.

RUPS diselenggarakan sebagai suatu forum bagi seluruh pemegang saham yang memfasilitasi pengambilan keputusan-keputusan krusial bagi Perusahaan. RUPS juga mempunyai otoritas yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS ialah sebuah organ perusahaan yang memiliki otoritas paling tinggi yang mencakup otoritas untuk memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada hari Selasa tanggal 5 April 2016, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan di Pulomas, Jakarta serta satu (1) kali RUPS Luar Biasa pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2016 di Pulomas, Jakarta. Semua prosedur penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut mematuhi ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.I.1"). Paparan hasil RUPS Tahunan pun ditayangkan dalam situs resmi Perusahaan yang beralamatkan di www.champion.co.id.

Melalui musyawarah dan mufakat, RUPS Tahunan mencapai kesepakatan yang menghasilkan sejumlah keputusan penting sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tecermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2015;
2. a. Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perusahaan tahun buku 2015 sebagai berikut:
 - i. Sebagian dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2015 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham pada para pemegang

By always referring to the Indonesia Republic Laws No. 40 year 2007 on Limited Company (UU PT), the Company is highly determined to realize GCG. Meanwhile, the Company's GCG organs are 3 (three) important elements, as follows:

1. *General Meeting of Shareholders (GMS),*
2. *Board of Commissioners, and*
3. *Board of Directors.*

GMS is held as a forum for all shareholders who facilitate crucial decision making to the Company. GMS also holds authority which neither Board of Commissioners nor Board of Directors have. GMS is a company organ having the highest authority which includes authority to select and dismiss members of Board of Directors and Board Directors.

On Tuesday, April 5, 2016, the Company held 1 (one) Annual GMS in Pulomas, Jakarta and 1 (one) Extraordinary GMS on Tuesday, December 20, 2016 in Pulomas, Jakarta. All Annual and Extraordinary GMS procedures comply with Article 34 verse (6) Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Plan and Implementation of GMS of Public Companies ("Regulation No.IX.I.1"). The results of Annual GMS are also published in Company's website namely www.champion.co.id.

Annual GMS reached unanimously agreement which resulted several important decisions below:

1. *Approving of and accepting the Company Annual Report ending on December 31, 2015, including the Company's Activity Report the Supervisory Report of Board of Commissioners, and Financial Report for the financial year which ended on December 31, 2015 while also granting the revoking of full responsibility (acquit et de charge) of Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision of the Company during 2015 as long as they acted in conformity with the Financial Report and Annual Report for the fiscal year 2015;*
2. a. *Approving the appropriation of the Company's 2015 fiscal year profits for the following:*
 - i. *Some of the fiscal year 2015's net profit was disbursed as cash dividend as much as Rp5 (five Rupiahs) per share to all of the shareholders listed*

saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi.

- ii. Sebesar Rp302.042.811,00 (tiga ratus dua juta empat puluh dua ribu delapan ratus sebelas Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan dari laba bersih tahun buku 2015, dialokasikan sebagai Dana Cadangan.
- iii. Sisanya sebesar Rp25.041.215.817,00 (dua puluh lima miliar empat puluh satu juta dua ratus lima belas ribu delapan ratus tujuh belas Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja dan Belanja Modal Perusahaan.

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

RUPS Luar Biasa secara musyawarah dan mufakat memutuskan:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Samuel Hendrata Shantiawan selaku Direktur Perusahaan dan Bapak Yahya Kurniawan selaku Direktur Independen Perusahaan dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perusahaan;
2. Mengangkat:
 - Bapak Hiroshi Komori sebagai Direktur;
 - Bapak Haruo Sugiyama sebagai Direktur;
 - Bapak Sumio Matsumoto sebagai Direktur;
 - Ibu Vera Sutidjan sebagai Direktur Independen;
 - Bapak Fumio Okazaki sebagai Komisaris;

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

in the list of the Company's shareholders on the recording date later set by Board of Directors.

- ii. As much as Rp302,042,811.00 (three hundred two million forty two thousand eight hundred eleven Rupiahs) was allocated as General Reserves from the net profit of the fiscal year 2015.
- iii. The remaining amount Rp25,041,215,817.00 (twenty five billion forty one million two hundred fifteen thousand eight hundred seventeen Rupiahs) recorded as Retained Earnings later used to add the Company's Working Capital and Capital Expenditure.

3. Granting authority to Board of Directors to conduct every action required related to the above decisions, in accordance with the prevailing laws.

4. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine amounts of salaries and/ or benefits for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Granting authority to Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountants to audit the Company's Financial Report in the fiscal year ending on December 31, 2016 and determine the remuneration and appointment requirements.

Extraordinary GMS unanimously decided to:

1. Accepting the resignation of Mr. Samuel Hendrata Dhantiawan as the Company's Director and Mr. Yahya Kurniawan as the Company's Independent Director with acknowledgment of all the dedication and revoking them and fulfillment of the responsibility (*acquit et de charge*) of management actions taken during the appointment period as long as the actions are in line with the books or records of the Company;
2. Appointing:
 - Mr. Hiroshi Komori as Director;
 - Mr. Hiroshi Komori as Director;
 - Mr. Sumio Matsumoto as Director;
 - Mrs. Vera Sutidjan as Independent Director;
 - Mr. Fumio Okazaki as Commissioner;

Starting from the conclusion of the Meeting and deciding the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company until 2020 is as follows:

• Direksi

Direktur Utama	: Bapak Antonius Muhartoyo
Direktur	: Bapak Hiroshi Komori
Direktur	: Bapak Haruo Sugiyama
Direktur	: Bapak Sumio Matsumoto
Direktur Independen	: Ibu Vera Sutidjan

• Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	: Bapak Fumio Okazaki
Komisaris Independen	: Bapak Prastowo, S. H.

• Board of Directors

President Director	: Mr. Antonius Muhartoyo
Director	: Mr. Hiroshi Komori
Director	: Mr. Haruo Sugiyama
Director	: Mr. Sumio Matsumoto
Independent Director	: Mrs. Vera Sutidjan

• Board of Commissioners

President Commissioner	: Bapak Budi Dharma Wreksoatmodjo
Commissioner	: Bapak Fumio Okazaki
Independent Commissioner	: Bapak Prastowo, S. H.

3. Memberikan wewenang dan kuasa pada Direksi Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Memberikan wewenang pada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.

3. Granting authority to the Company's Director with the substitution right to take any and every action that might be necessary regarding the resolution aforementioned, including but not limited to convey those decisions in Deeds which made before the Notary, to inform the related parties and conducting all actions required related to decisions according to the prevailing regulations.

4. Granting authority to the Company's Director with the approval of the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Report of the fiscal year ending on December 31, 2017 and determining the fees as well as the appointment requirements.

Realisasi Keputusan RUPS

Adapun seluruh keputusan RUPS tahun sebelumnya dan tahun berjalan telah direalisasikan di tahun 2016.

The Realization of GMS Resolution

All of the GMS results of the previous year and the current year had been realized in 2016.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dipastikan telah mematuhi No. Kep-305/BEJ/07-2004 Peraturan nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners complies with Regulations No. I-A no. Kep-305/BEJ/07-2004 on Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by Listed Companies, which states that every public company must have Independent Commissioner at least 30% from the total members of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan menjunjung tinggi nilai integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lainnya.

Anggota Dewan Komisaris PT Champion Pacific Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2016 yang disusun berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Commissioners shall be appointed from nominees proposed by the Shareholders and the binding nomination for the General Meeting of Shareholder. Appointment of members of the Board of Commissioners is conducted by considering their integrity, dedication, understanding the Company management issues relating to one of the functions of management, having adequate knowledge in the areas of its business, and providing sufficient time to perform their duties as well as other requirements.

The Board of Commissioners of PT Champion Pacific Indonesia Tbk as of December 31, 2016 based on the Extraordinary GMS on December 20, 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Budi Dharma Wreksoatmodjo	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Fumio Okazaki	Komisaris / Commissioner	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Prastowo, S. H.	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS

Berdasarkan keputusan tersebut, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang disebutkan di atas berlangsung sampai dengan ditutupnya RUPS Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Commissioners is set up until the conclusion of GMS in 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas aktivitas *monitoring* terhadap kebijakan Direksi dalam kepengurusan baik mengenai Perusahaan maupun aktivitas usaha Perusahaan sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners supervises the Board of Directors policy in the management of either the Company or the business activities, as well as providing advice to the Board of Directors.

Dewan Komisaris Perusahaan menunaikan kewajibannya dengan itikad baik, kecermatan, dan penuh tanggung jawab dengan senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG. Adapun tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan yang lebih spesifik ialah sebagai berikut:

The Board of Commissioners performs its duty carefully, and responsible based on the Articles of Association, legislations, and GCG principles. Specifically, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Memantau pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan menyatakan persetujuan dan/atau pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
- Menyelenggarakan rapat secara periodik untuk mendiskusikan manajemen operasional Perusahaan;
- Memantau manajemen Perusahaan terkait kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan menyediakan masukan bila dibutuhkan;
- Mengajukan nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang didasarkan pada wewenang yang diberikan dalam RUPS;
- Menunjuk dan menetapkan anggota Komite Audit.
- Supervising the operations of the management of the Company by the Board of Directors and to provide approval/endorsement of the work plan and annual budget;
- Running regular meetings to discuss the operational process management of the Company;
- Monitoring the management of the Company set by the Board of Directors and providing input when required;
- Nominating the candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with the authority vested in Annual GMS;
- Appointing and assigning the members of the Audit Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam dua (2) bulan. Di tahun 2016, Dewan Komisaris telah menggelar rapat sebanyak enam (6) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai sarana penunjang fungsi pemantauan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris pun berfungsi salah satu ajang tatap muka yang di dalamnya tiap anggota Komisaris berhak menyatakan pendapat serta penilaian mengenai performa Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Board of Commissioners Meeting

Based on the Articles of Association, the Board of Commissioners members are to hold a meeting among its members at least once in two (2) months. In 2016, the Board of Commissioners held six (6) meetings with 100% attendance level.

This meeting is intended as the facility to support the Board of Commissioners control function towards Company's performances. The Board of Commissioners meeting serves as the place where each member of the Board is entitled to expressing their opinion along with evaluation regarding the Board of Directors' performance in managing the Company.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris di tahun 2016 telah melaksanakan fungsinya selaras dengan tugas dan wewenangnya untuk menyediakan pertimbangan yang berguna bagi pelaksanaan tugas Direksi. Rekomendasi Dewan Komisaris antara lain penyempurnaan sistem tata kelola dan pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya, termasuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, keandalan (*reliability*) laporan keuangan, serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Rekomendasi yang telah disampaikan ini bersifat berkelanjutan dan berlaku untuk diterapkan pada tahun 2016 hingga tingkat perbaikan tertentu telah tercapai.

Board of Commissioners Recommendation

The Board of Commissioners in 2016 performed all the functions in accordance with its duties and responsibilities to provide beneficial consideration for the Board of Directors to perform their work. The recommendations of the Board of Commissioners among other things are the improvement of the Company's corporate governance system and internal control and its implementation, including compliance with the laws and regulations; reliability of its financial reports; and effectiveness and efficiency of the Company's operations. The recommendation conveyed here is sustainable and applies in 2016 until a certain improvement level is achieved.

Direksi Board of Directors

Dalam manajemen harian Perusahaan, Direksi memikul tanggung jawab dan menjalankan peran penuhnya berdasarkan pada peran dan tugas yang diserahkan pada tiap anggota. Sehubungan dengan ini, Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk, memiliki hak dan kewenangan untuk mengambil tindakan demi dan mewakili Direksi serta Perusahaan.

In the Company's daily management, the Board of Directors holds the responsibility in managing the Company according to the role and duty of each member. In relation to this, the President Director along with one appointed member of the Board of Directors have the authority to act for on behalf of the Board Directors to represent the Company.

Per tanggal 31 Desember 2016, susunan anggota Direksi PT Champion Pacific Indonesia Tbk berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the Board of Directors' structure of PT Champion Pacific Indonesia Tbk based on the GMS on December 20, 2016 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Appointment
Antonius Muhartoyo	Direktur Utama / President Director	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Hiroshi Komori	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Haruo Sugiyama	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Sumio Matsumoto	Direktur / Director	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS
Vera Sutidjan	Direktur Independen / Independents Director	RUPS Luar Biasa 2016 / 2016 Extraordinary GMS

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the stipulation mentioned above, the tenure of the members of the Board of Directors is set up until the conclusion of GMS in 2020.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sebagai salah satu realisasi tugas yang diemban dalam menjalankan Perusahaan, merumuskan strategi manajemen risiko, serta memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Rapat antar-anggota Direksi pun digelar sebagai sarana komunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin kesinambungan eksistensi Perusahaan.

Board of Directors Meeting

The meeting was conducted as one form of the Board of Directors' duty in managing the Company, while also managing the risks and performing the internal control action. The meeting of the Board of Directors members may also communicate and exchange ideas to generate profits, while also guarantee the Company's sustainability.

Dengan merujuk pada perundang-undangan yang berlaku, Direksi menggelar rapat setidaknya satu (1) kali dalam sebulan. Direksi Perusahaan di tahun 2016 telah mengadakan dua belas (12) kali pertemuan secara keseluruhan dengan tingkat presensi penuh semua anggota Direksi, yaitu 100%.

Articles of Association stated that the Board members shall be held at least one (1) meeting among its members at least once in a month. Throughout 2016, the Board has held as much as twelve (12) meetings with attendancy level of 100% on each member of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tiap anggota Direksi memikul tanggung jawab berbeda-beda sesuai fungsinya dalam menggerakkan sisi operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab itu dijelaskan lebih rinci di bawah ini:

Each member of the Board of Directors has its own responsibilities related to their functions on performing Company's operations. Those duties and responsibilities are described as follows:

Direktur Utama

Saat ini jabatan Direktur Utama Perusahaan diisi oleh Antonius Muhartoyo yang disertai tugas dan wewenang untuk memastikan bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan senantiasa selaras dengan visi dan misi serta berperan vital dalam upaya realisasi target termasuk efektivitas dan efisiensi operasional. Beliau juga menangani bidang SDM, keuangan dan aspek-aspek operasional bisnis lainnya.

President Director

Currently Mr Antonius Muhartoyo serves as the President Director with all duties and authorities to ensure all operational activities of the Company are executed well and always in harmony with the vision and mission and plays a vital role in the efforts of achieving targets including operational effectiveness and efficiency. He also handles the HR, finance, and other operational aspects of the business.

Direktur

Sekarang ini jabatan Direktur Perusahaan diisi oleh tiga orang yakni Hiroshi Komori, Haruo Sugiyama dan Sumio Matsumoto. Berikut ialah rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

Director

Hiroshi Komori, Haruo Sugiyama and Sumio Matsumoto presently serve as the Company's Directors. These are each Director's duties and responsibilities:

- Tuan Hiroshi Komori bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan yang mencakup penetapan misi, visi, kebijakan dan

- *Mr Hiroshi Komori is responsible for overall management including establishing the Company's mission, vision, policy and strategy and its implementation at production and*

strategi serta implementasi di bidang produksi serta riset dan pengembangan untuk urusan komersial dan teknis Perusahaan untuk mencapai target dan arahan Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Beliau juga bertanggung jawab dalam bidang pemasaran strategis dan sumber daya manusia.

- Tuan Sumio Matsumoto bertanggung jawab utama dalam ekspansi dan pengembangan bisnis ke pasar-pasar baru baik di Indonesia dan pasar-pasar regional/ internasional. Beliau juga terlibat dalam manajemen keseluruhan Perusahaan termasuk implementasi arahan pertumbuhan Perusahaan dan urusan manajemen lainnya.
- Tuan Haruo Sugiyama bertanggung jawab atas pengembangan bisnis untuk perencanaan korporat strategis untuk ekspansi bisnis baru, terutama untuk pasar luar negeri dan regional.

Direktur Independen

Direktur Independen Perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Vera Sutidjan. Beliau mengemban tanggung jawab utama untuk mengelola dan memantau aspek keuangan dan Teknologi serta Informasi. Direksi Perusahaan telah menjalankan seluruh tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan piagam (*charter*) yang dipakai sebagai pedoman.

Penilaian terhadap Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun para anggota Dewan Direksi/Dewan Komisaris Perusahaan dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2016.

Penilaian terhadap Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Direksi/ Dewan Komisaris Perusahaan dinilai telah menunjukkan kinerja yang baik selama tahun 2016.

Realisasi Keputusan RUPS pada Tahun Buku

Perusahaan secara berkesinambungan memastikan agar seluruh keputusan RUPS yang telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dapat terwujud. Terkait dengan itu, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2016, seluruh keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan tanggal 5 April 2016 dan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2016 telah dilaksanakan dengan baik. Realisasi keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dimaksud secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

R&D for technical and commercial matters to achieve the Company's targets and directions for short, mid and long term. He is also responsible in strategic marketing and human capital matters.

- *Mr Sumio Matsumoto is responsible mainly for development of new business and expansion to new markets both in Indonesian domestic and regional/international markets. He is also involved in Company's overall management including implementation of business growth direction and other management matters.*
- *Mr Haruo Sugiyama is responsible for business development for strategic corporate planning of new business expansion, particularly to overseas and regional markets.*

Independent Director

The Company's Independent Director is currently Ms Vera Sutidjan. She is mainly responsible for managing and supervising Finance and Information and Technology aspects. The Board of Directors of the Company has conducted all of its duties and responsibilities in accordance with the charter used as the guidance.

Assesment on the Board of Commissioners and Board of Directors

All of the members the Board of Directors/Commissioners of the Company were able to show good performance in 2016.

Assesment on the Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors

The Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors/Commissioners of the Company were able to show good performance in 2016.

The Realization of GMS' Decision on the Current Fiscal Year

The Company continuously assures that every GMS decision which has been agreed upon unanimously could be actualized. Regarding this, the Board of Directors shall be responsible for the realization of GMS to achieve in the fiscal year. In 2016, all decisions of shareholders of Annual GMS on April 5, 2016 and Extraordinary GMS on December 20, 2016 have been executed well. The realization of the two GMS decisions in general as follows:

1. *Approving of and authorizing the Corporate Annual Report to the fiscal year ending on December 31, 2015.*

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">2. Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perusahaan tahun buku 2015.3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.4. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen.5. Perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan6. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. | <ol style="list-style-type: none">2. <i>Approving of the appropriation of the Company's 2015 fiscal year profits.</i>3. <i>Authorizing the Board of Commissioners to set the amount of salary and remuneration for the Board of Directors as well as the Board of Commissioners.</i>4. <i>Authorizing the Board of Directors with the conformity of the Board of Commissioners, to appoint the Independent Public Accountant.</i>5. <i>The change of Board of Commissioners members and Board of Directors of the Company</i>6. <i>Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Report for fiscal year ending on December 31, 2017 and providing authority to the Company's Board of Directors to stipulate the fee of Independent Public Accountant and requirements of its appointment.</i> |
|--|--|

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan kinerja Perusahaan pada tahun yang berjalan sebagai acuannya. Pertanggungjawaban Direksi atas kinerja di tahun berjalan, yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dijelaskan serta disahkan dalam RUPS.

Performa Direksi secara umum dinilai dengan mengacu pada tugas kewajiban yang tertuang dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar PT Champion Pacific Indonesia Tbk, amanat pemegang saham, dan proses pemenuhan tanggung jawab tersebut.

Dewan Komisaris di tahun 2016 meyakini bahwa Direksi telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sukses menyuguhkan hasil menggembirakan bagi Perusahaan. Secara umum performa Perusahaan tergolong memuaskan walaupun kondisi ekonomi global masih belum pulih sepenuhnya. Sehubungan dengan performa menjalankan fungsi kerjanya, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa seluruh komponen Direksi telah menunaikan tugas dan fungsinya secara efektif.

Monitoring and Recommendation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have executed assessment of the performance of the Board of Directors in the current year. Accountability of Directors for their performance including the duties and responsibilities described in the current year and then will be approved by the GMS.

In general, the performance of the Board of Directors is determined in the prevailing regulations and legislation in Articles of Association of PT Champion Pacific Indonesia Tbk, the mandate of the shareholders, and the fulfillment process of these responsibilities.

Throughout 2016, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has performed their duties and responsibilities well thus could bring the Company in to the positive results. Even in the middle of global economy crisis, the Company's overall performance has met the satisfactory level. From performance side relates to its functions, the Board of Commissioner considers that all Directors' components have done its duties and functions effectively.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration of the Board of Commissioners and Directors*

Remunerasi yang diperuntukkan bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi ialah kompensasi yang disediakan Perusahaan berdasarkan pada performa di tahun berjalan dan ketentuan remunerasi yang telah disepakati. Jumlah remunerasi

Remuneration for each of members of the Board of Commissioners and Directors is given by the Company based on performance in the current year according to the remuneration principles. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of

diberikan dengan menerapkan rumus yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Elemen-elemen yang menentukan jumlah remunerasi untuk tiap anggota Dewan Komisaris yakni tingkat pengalaman dan tanggung jawab yang dimiliki. Sementara itu, jumlah remunerasi untuk anggota Direksi diputuskan dengan mengacu pada kinerja individu masing-masing Direktur.

Dengan demikian, sepanjang 2016 besaran keseluruhan remunerasi yang diperuntukkan bagi Dewan Komisaris ialah Rp1.322 juta dan besaran keseluruhan remunerasi untuk Direksi mencapai Rp4.274 juta. Penetapan remunerasi ini telah disepakati dalam RUPS yang selanjutnya menyerahkan kuasa dan wewenang pada Dewan Komisaris dalam penentuan besaran remunerasi yang meliputi jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyusun proyeksi untuk tahun selanjutnya. Dalam proyeksi tersebut, Perusahaan menetapkan pendapatan yang akan dicapai dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan menurut pendapatan yang akan dicapai. Langkah ini dimaksudkan demi memastikan bahwa jumlah remunerasi sudah sesuai dan berdampak baik pada performa tiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Directors is determined on the basis of a formula set by the GMS. Another component that affects the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners is the individual experience and level of responsibility that must be done. In the meantime, the amount of remuneration received by the members of the Board of Directors is determined on individual performance.

Hence, in 2016, the total remuneration of the Board of Commissioners reached Rp1,322 million while the total remuneration of the Board of Directors reached Rp4,274 million. This remuneration has been approved by the GMS which gave the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration which includes the number of allowances and other income for each member of the Board of Directors as well Commissioners.

The Company has made evaluation and projection for next year. In this projection, the target revenue is also set forth; while expenses will be adjusted in accordance with the achieved revenues. This effort is aimed to ensure that remuneration given by the Company is in accordance and to give positive influence to each member of the Board of Commissioners as well Directors.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi kerjanya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In performing its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of Audit Committee has been carried out with reference to the Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee.

Kriteria Komite Audit

Berikut ini ialah penjelasan rinci mengenai persyaratan anggota Komite Audit yang sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

- wajib mempunyai integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Audit Committee Criteria

The requirements of the Audit Committee members by Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee are as follows:

- *have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field work, and able to communicate well;*
- *understand the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the Issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant;*

- wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Emiten atau Perusahaan Publik;
- bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut; dan
- tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Regulasi mengenai jumlah Komite Audit bagi Emiten dan Perusahaan Publik ditentukan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Di dalamnya, Emiten dan Perusahaan Publik diharuskan membentuk Komite Audit yang berjumlah sekurang-kurangnya tiga orang yang salah satunya merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertindak sebagai ketua Komite Audit.

Di bawah ini adalah susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2016:

Ketua Komite Audit : Prastowo, S.H.
Anggota Komite Audit : Gracy Indriani
Anggota Komite Audit : Dianawati Sugiarto

The policy on the amount of the Audit Committee for Issuers and Public Companies stipulated in FSA regulation No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Task Implementation of Audit Committee. In these regulations, Issuers and Public Companies are required to establish the Audit Committee, amounting to at least three people where one of them is an Independent Commissioner of the Company and act as the chairman of the Audit Committee.

Below is the structure of Audit Committee as of December 31, 2016:

Chairman of Audit Committee : Prastowo, S.H.
Member of Audit Committee : Gracy Indriani
Member of Audit Committee : Dianawati Sugiarto

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menunaikan fungsinya yaitu:

1. Menyokong penerapan sistem kontrol internal yang baik;
2. Mengevaluasi laporan keuangan yang telah diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Mengkaji cakupan dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta independensi dan objektivitas auditor eksternal;
4. Merinci tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir seperti yang ditetapkan auditor eksternal.

Independensi Komite Audit

Independensi bersifat fundamental bagi anggota Komite Audit. Hal ini dikarenakan tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah memberikan rekomendasi profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Bahwa Pendirian Komite Audit dalam Perusahaan telah dipertimbangkan secara matang telah dijamin Perusahaan sehingga Perusahaan akan terhindar dari benturan kepentingan dengan pihak lain, dan independensi komite audit dapat terpelihara secara maksimal.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit dikonsentrasikan sebagai salah satu komite yang bernaung dalam pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas secara umum untuk membantu berjalannya fungsi *monitoring* performa Perusahaan. Komite Audit turut memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengevaluasi hasil kerja Direksi dan segenap jajarannya.

Dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab tersebut, di tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan semua fungsinya dengan optimal. Komite Audit terus mengevaluasi kinerjanya melalui penyelenggaraan rapat Komite Audit. Komite Audit di tahun 2016 telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat (4) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Komite Audit pun secara teratur menggelar rapat lainnya dengan tujuan mendiskusikan perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. *To support the implementation of good internal control system;*
2. *To evaluate the financial statements and ensure that it have been audited in compliance to the relevant regulations;*
3. *To review the scope and suitability of the external audit, the fee, as well as the independence and objectivity of the external auditors;*
4. *To report the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last financial year, as determined by the external auditors.*

Audit Committee Independence

Independence is vital to members of Audit Committee. This is because the duties and responsibilities of the Committee is providing professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding reports or other matters conveyed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and executing other duties related to the task of the Board of Commissioners.

That the establishment of Audit Committee in the Company was well considered was guaranteed by the Company so that the Company will be prevented from any conflicts of interests against other parties, and the audit committee independence can be optimally maintained.

Audit Committee Task Execution

The Audit Committee performed their task by emphasizing on their position as one committee under the supervision of the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee is responsible to help supervise the Company's performance. The Audit Committee also has the authorization and responsibility to evaluate the Board of Directors and all his staffs.

In accomplishing the aforementioned tasks, throughout 2016, the Audit Committee performed all the functions well. Audit Committee always evaluates its performance through Audit Committee meeting. Throughout 2016, Audit Committee held four (4) meetings with a 100% attendance rate. The Audit Committee also held other meetings to disseminate the progress of the Company's performance and financial report.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Saat ini Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, Perusahaan akan mempertimbangkan pembentukannya di tahun mendatang.

Perusahaan tengah merumuskan prosedur nominasi dan remunerasi bagi Dewan Direksi dan Komisaris seiring dengan rencana pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

Currently the Company has yet formed the Nomination and Remuneration Committee. However, the Company is considering the establishment of the committee in the upcoming year.

The Company is in the process of formulating nomination and remuneration procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors along with the establishment plan of Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ialah organ di bawah Direksi yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di lini kesekretariatan, hubungan investor, bidang komunikasi Perusahaan, hubungan masyarakat dan menyediakan rekomendasi penyempurnaan kebijakan dengan maksud peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas demi memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang optimal.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yakni memenuhi syarat-syarat di bawah ini:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum,
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan,
3. Mengerti aktivitas usaha Emiten atau Perusahaan Publik,
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia.

Dengan mengacu pada surat keputusan Direktur Utama, posisi Sekretaris Perusahaan diisi oleh Bogi Dhina Aryanti.

Corporate Secretary is a section under the Board of Directors responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, corporate communications aspects, public relations, and providing policy recommendations for improvements in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the framework of good corporate governance.

Coporate Secretary appointment has been conducted in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 About Corporate Secretary of the Issuer and Public Company, that meets the following requirement:

1. *Proficient in taking legal actions,*
2. *Have knowledge and understanding in the areas of legal, financial and corporate governance,*
3. *Have a full grasp of business activities of a Public Company,*
4. *Be capable of communicating well,*
5. *Residing in Indonesia*

By referring to the letter of President Director, the position of Corporate Secretary is held by Bogi Dhina Aryanti.

Tugas dan Wewenang

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- Memantau perkembangan dan perubahan regulasi di bidang pasar modal;
- Menyediakan informasi dan rekomendasi kepada Direksi mengenai kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku termasuk Undang-Undang Pasar Modal;
- Menjalin hubungan komunikasi dengan publik terkait kondisi Perusahaan;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- *To monitor development in the capital market especially the prevailing regulatory;*
- *To provide information and recommendations relates to of the Company's compliance with Capital Market regulations;*
- *To manage communication with the public regarding Company's condition;*

- Menjalin relasi yang baik antara Perusahaan dengan otoritas Pasar Modal serta komunitas investor;
- Menyimpan Daftar Khusus dan Daftar Pemegang Saham; dan
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.
- *As a liaison between the issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders;*
- *To store special lists an stakeholders listing; and*
- *To organize GMS and Extraordinary GMS.*

Pelaksanaan Tugas

Tugas-tugas primer yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan mencakup transparansi informasi Perusahaan pada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Publik sepanjang tahun 2016 yaitu:

1. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Triwulan dan Laporan lainnya yang disyaratkan oleh OJK dan BEI,
2. Melaporkan dan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik,
3. Mengadakan Rapat Bulanan Direksi dan Manajer,
4. Mengadakan Rapat Triwulan Unit Audit Internal dan Komite Audit,
5. Mengurus Bukti Potong Pajak Dividen, serta
6. Memberikan laporan yang disyaratkan OJK melalui situs resmi Perusahaan dan media surat kabar nasional.

Implementation of Duties

The primary duties accomplished by Corporate Secretary including Company's information disclosure to Financial Service Authority, IDX, and public in 2016 are as follows:

1. Reporting Annual Report, Quarterly Finance Report and other reports required by FSA and IDX,
2. Reporting and conducting the Annual General Shareholders Meeting and Public Expose,
3. Conducting Directors and Managers Monthly Meeting,
4. Conducting Internal Audit and Audit Committee Quarterly Meeting,
5. Taking care of Evidence of Dividend Tax Cut,
6. Providing reports as required by financial authority (OJK) through official website of the Company and national newspapers.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competence Enhancement

No.	Nama Pelatihan Training	Tempat Pelaksanaan Venue	Penyelenggara Organizer
1	Sosialisasi Peraturan OJK No. 32-38 / Socialization of OJK Regulation No. 32-38	Hotel Borobudur Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
2	Musyawarah Anggota Tahunan Asosiasi Emiten Indonesia / Conference of Indonesian Association of Publicly Listed Companies Yearly Member	Hotel JS Luwansa, Rasuna Said Jakarta	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
3	Sosialisasi Peraturan OJK No. 32-38 / Socialization of OJK Regulation No. 32-38	Bapindo Plaza, Sudirman Jakarta	ICSA (Indonesian Corp. Secretary Association)
4	Penyampaian Pelaporan Keuangan Berbasis XBRL / Issuance of XBRL Based Financial Report	Ruang Galeri, Bursa Efek Indonesia, Jakarta	BEI (Bursa Efek Indonesia)
5	Pelatihan GCG (Good Corporate Government) / GCG (Good Corporate Government) Training	Gedung Menara Merdeka, Budi Kemuliaan 2, Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan
6	Launching Pedoman GCG Launching of GCG Policy	Hotel Borobudur Jakarta	Otoritas Jasa Keuangan

Audit Internal

Internal Audit



Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Peraturan ini mewajibkan Emiten dan Perusahaan Publik membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat mandiri dan objektif, dalam rangka meningkatkan nilai dan menyempurnakan sisi operasional perusahaan dengan menerapkan pendekatan yang sistematis, dengan jalan mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, kontrol, dan proses tata kelola perusahaan. Pembentukan Audit Internal sebagai salah satu unsur GCG dalam Perusahaan menjadi realisasi pelaksanaan kepatuhan pada aturan yang berlaku.

Demi efektivitas fungsi Audit Internal, Perusahaan dengan merujuk pada Surat Keputusan Direksi 2011 membentuk dan merumuskan Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai panduan kerja Unit Audit Internal Perusahaan. Piagam tersebut telah ditinjau secara seksama dan disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, serta Ketua Komite Audit.

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2016, Joseph Charles A.S menjabat sebagai ketua Unit Audit Internal Perusahaan. Anggota Unit Audit Internal Perusahaan ialah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat ketelitian tinggi serta memiliki profesionalisme dalam melakukan aktivitas audit.

Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. The regulation stated that Issuers and Public Companies must establish the Internal Audit Unit that perform the Internal Audit function, which gives assurance and consultations that are independent and objective, with the aim to elevate the value and improve the operations of the company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance process. The establishment of Audit Internal as one of GCG components in the Company is the realization of implementation that the Company have been fulfilled the prevailing regulations.

To ensure the effective implementation of Audit Internal function, based on the Board of Directors' Decree 2011, the Company has established and prepared Internal Audit Charter which will be the Internal Audit's guidelines performances which has been supervised well and approved by President Director, President Commissioner, and the Chairman of Internal Audit.

Structure and Members of Internal Audit Unit

As of December 31, 2016, Joseph Charles A.S serves as the Internal Audit Unit chief. The members of Internal Audit Unit are practitioners selected based on the expertise and high accuracy level and professionalism in performing audit.

Anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat mandiri dan tidak mempunyai benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan atau yang berhubungan dengan pihak berafiliasi serta anak perusahaan.

Unit Audit Internal memainkan peran krusial untuk memastikan hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan, struktur dan kedudukan UAI ialah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dikepalai seorang pimpinan yang bertanggung jawab pada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris bila Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas; dan
4. Auditor dan jajaran Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung pada Kepala Unit Audit Internal.

The members of the Internal Audit Unit are ensured to be independent, without having any conflict of interest against internal parties within Company or affiliated parties as well as subsidiaries.

Internal Audit Unit plays a key role to assure that evaluation results on audit focuses on the Company's development as stipulated in Articles of Association. The structure along with the position of Internal Audit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. *The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit that will be held responsible towards the President Director;*
2. *The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the authorization from the Board of Commissioners;*
3. *President Director may dismissed the Head of Internal Audit with the authorization from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit is not applicable with the regulation stipulated while also being incompetence in performing its duties; and*
4. *Auditor and all members of the Internal Audit are responsible to the Head of Internal Audit directly.*

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan fungsi dan kewajibannya dengan menggunakan Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sebagai panduan. Piagam UAI ini memuat struktur dan kedudukan UAI, fungsi, persyaratan pengangkatan anggota UAI, visi dan misi UAI, standar audit norma pemeriksaan, lingkup kerja, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit internal, dan kode etik yang berlaku.

Internal Audit Unit Guidance

The Internal Audit Unit performs its functions and duties by referring to the Company's Internal Audit Charter stipulated pursuant to the prevailing laws and regulations. The charter contains the structure and position of the Internal Audit, its function, appointment of members, as well as the vision and mission, standard norms of audit inspection, scope of work, requirements on the implementation and report of internal audit, as well as the prevailing code of ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Unit Audit Internal ialah:

- Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) yang telah disarankan;

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Meanwhile, the duties and responsibilities of the Internal Audit in accordance with Internal Audit Charter are as follows:

- *Supporting the Board of Directors, Commissioners, and/or the Audit Committee in implementing Good Corporate Governance;*
- *Construct and implement an annual internal audit work plan based on the results of risk analysis;*
- *Performing test and evaluation on the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;*
- *Preparing audit report and submit it to the President Director, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
- *Monitor, scrutinize and report on the implementation of the suggested follow-up (corrective action);*

- Bekerjasama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang diaudit pada semua tingkat manajemen.

- *Joint cooperation with the Audit Committee in the implementation of its duties and responsibilities; and*
- *Providing suggestions and information on the activities that are being audited at all levels of management.*

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Di tahun 2016, Unit Audit Internal Perusahaan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya seperti telah dituangkan di piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melaksanakan audit operasional secara komprehensif dan intensif terhadap setiap Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas anak, juga melakukan tinjauan internal terhadap sejumlah divisi, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, yang juga meliputi aktivitas evaluasi dan perbaikan efektivitas kontrol internal Perusahaan.

Kinerja ini tercapai juga berkat unsur lain yang mendukung Unit Audit Internal sehingga mampu untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Unit Audit Internal untuk selanjutnya akan secara kontinu membantu Perusahaan untuk meraih tujuannya secara sistematis dan penuh disiplin dengan proses manajemen yang baik, bersih, dan terbuka.

Implementation of Internal Audit Activities

Throughout 2016, the Internal Audit Unit successfully accomplished its duties and responsibilities pursuant to the Internal Audit Charter. Internal Audit Unit has conducted intensive operational audit on all units/business units and several subsidiaries, including conducting internal review on several divisions, evaluating risk management effectiveness, including evaluation and improvement of Company's internal control effectiveness.

The performance was thanks to the supports of many other elements around the Internal Audit Unit that enabled it to perform its function well. Next, Internal Audit Unit will always assist the Company to achieve its purpose systematically through good, clean and transparent management process.

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

PT Champion Pacific Indonesia Tbk menggunakan sistem pengendalian internal yang efektif. Pelaksanaannya terus dipantau demi memastikan terkendalinya dan terlindunginya setiap investasi dan aset Perusahaan. Sistem ini diterapkan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam perusahaan, sistem pengendalian internal disusun dan diterapkan dengan jalan penerapan nilai, etika, integritas segenap staf seperti yang tertuang dalam *code of conduct*, pengorganisasian dan kejelasan tugas dan tanggung jawab. Hal ini dilaksanakan dalam bentuk distribusi tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, manajemen risiko yang dapat diandalkan, sistem informasi serta komunikasi yang efektif.

Dalam mewujudkan kontrol internal Perusahaan yang memadai dan efektif di sisi finansial, kendali diterapkan di neraca Perusahaan yang meliputi piutang, persediaan, aset tetap, serta utang. Sementara itu, di aspek laba rugi, *monitoring* dari sisi internal dilaksanakan pada pos-pos biaya operasional serta proses produksi. Proses kontrol internal ini pun sesuai dengan arahan Direksi yang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada. Dengan demikian, pengendalian internal dapat

PT Champion Pacific Indonesia Tbk applied effective internal control system and has always been monitored its implementation for ensuring that all Company's investment and assets in the controlled and protected condition. This system was applied with the consistent policy and procedure as well as to fulfill the needs of prevailing rules and regulations.

Internal control system in the Company was established and carried out through the implementation of value, ethics, integrity of employee as reflect in code of conduct, organizing and clarity of accountability and responsibility through the allocation of job, responsibility and authority, proper risk management and effective information and communication system.

In order to ensure the fulfillment and the Company's internal control on financial aspect, the control is implemented on receivables, inventory, fixed assets, and the Company's debt. In terms of income statement, internal monitoring is carried out on operational costs and production processes. Internal control process is also based on the Board of Directors that is responsible for the financial statements. With this, the internal control system may provide adequate assurance on the control over financial

memastikan tingkat kecukupan pengendalian terhadap laporan keuangan yang dirilis Perusahaan. Pengendalian dalam sisi finansial dan operasional tersebut turut merujuk pada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, misalnya aturan yang berhubungan dengan aspek penting perpajakan, tenaga kerja dan sebagainya.

Sistem pengendalian internal Perusahaan di tahun 2016 yang berhubungan dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah dilaksanakan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang efektif tersebut telah terbukti mampu mendorong Perusahaan mencapai tujuan yang sebelumnya ditentukan bersama. Penilaian kesuksesan tersebut dituangkan dalam profitabilitas dan performa operasional yang telah dicapai Perusahaan.

statements. The financial and operational control also refers to the prevailing laws and regulations which related to issues such as taxation, labor and many others.

The Company's internal control system in 2016 relating to the values and responsible control has been performed well. The effectiveness of internal control system is proven to deliver the Company to the intended purpose. This success assessment was based on the profitability and operational performance actualized by the Company.

Audit Eksternal

External Audit

Sehubungan dengan fungsi *monitoring* mandiri dalam sisi finansial, Perusahaan secara berkala melakukan pemeriksaan Audit Eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Di tahun 2016, Perusahaan telah menunjuk KAP Hertanto, Grace, Karunawan, yang didasarkan pada rekomendasi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan audit finansial secara mandiri pada Laporan Keuangan Perusahaan.

Regarding the function of Independent supervision of the financial aspects of the Company regularly conducted by the External Audit performed by the Public Accounting Firm (KAP). In 2016, the Company appointed the Public Accounting Firm Hertanto, Grace, Karunawan based on the recommendation and with the approval of the Board of Commissioners to conduct a financial audit towards the Financial Statements of the Company independently.

Tugas Pokok

Tugas utama KAP Hertanto, Grace, Karunawan dalam posisinya sebagai akuntan publik yang melaksanakan *standard auditing* sebagaimana ditetapkan IAPI. Standar itu mewajibkan semua akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit dengan tujuan meyakinkan laporan keuangan bebas dari kesalahan saji material. Suatu audit mencakup pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Di samping itu, audit pun mencakup penilaian terhadap prinsip akuntansi yang diterapkan dan taksiran signifikan yang disusun pihak manajemen, dan penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara menyeluruh.

Main Duties

The main duty of KAP Hertanto, Grace, Karunawan is to perform as a public accountant with auditing standards established by the IAPI. The standards require KAP to plan and perform the audit activity in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of any material misstatement. An audit includes the examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. In addition to that, audit also includes assessing the accounting principles used along with the significant estimates which made by management, as well as evaluating the financial statement, in it entirety.

Hasil Penilaian

Hasil audit tahun buku 2016 yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan menyimpulkan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian dalam setiap aspek material sesuai dengan undang-undang dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Assesment Results

The audit results for the fiscal year 2016 conducted by KAP Hertanto, Grace, Karunawan stated that the Company's consolidated financial statements are presented in an unqualified opinion in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko berperan sebagai salah satu aspek fundamental dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dengan demikian, Perusahaan menciptakan sebuah sistem absolut yang bertujuan mengelola risiko yang memiliki potensi menghambat kelancaran kegiatan bisnis Perusahaan. Risiko diartikan sebagai probabilitas sebuah kejadian untuk terealisasi yang pada gilirannya nanti mungkin dapat menjadi kendala atau halangan bagi Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Manajemen risiko berfungsi juga sebagai panduan untuk Perusahaan dalam proses identifikasi, penilaian, pengukuran, dan pemantauan risiko demi efektivitas tindakan penanganan.

Manajemen risiko PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa memperbaiki diri dalam bentuk berbagai upaya nyata dan tindak lanjut yang berkelanjutan untuk melaksanakan dan mendorong kesadaran segenap staf mengenai pentingnya Manajemen Risiko. Perusahaan sepanjang tahun 2016 melakukan analisis yang komprehensif terhadap beragam kondisi bisnis di sektor kemasan fleksibel. Berdasarkan telaah yang dilakukan Perusahaan tersebut, terdapat sejumlah risiko yang dapat muncul dan menghalangi kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu:

1. Risiko Pendapatan

Kompetisi yang tinggi ditambah laju inovasi produk yang makin cepat membuat Perusahaan harus terus bekerja keras mengimbangnya. Hal ini tidak bisa dihindari seiring dengan perkembangan yang pesat dan ekonomi yang relatif dinamis. Agar tidak tergilas para pesaing, Perusahaan terus melaksanakan beragam riset komprehensif mengenai informasi perkembangan pasar dan peluang yang terbuka. Di saat yang sama, Perusahaan pun berinovasi secara kontinu dalam aspek pengembangan bahan baku untuk menyempurnakan kualitas produk.

2. Risiko Keuangan

Perubahan kurs yang relatif sukar diramal menjadi salah satu risiko yang wajib menjadi fokus utama manajemen risiko Perusahaan karena mayoritas kebutuhan bahan baku Perusahaan dipenuhi oleh impor. Dengan demikian, Perusahaan wajib mengantisipasi risiko fluktuasi mata uang asing yang kapan saja dapat membuat biaya produksi melonjak. Sebagai upaya antisipasi risiko ini, Perusahaan memilih tindakan lindung nilai secara cermat dengan disertai supervisi ketat terhadap ketersediaan bahan baku produk.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Tingkat *turnover* Sumber Daya Manusia (SDM) pun turut menjadi risiko yang harus diantisipasi dengan pertimbangan

Risk management becomes the important foundation of the GCG implementation. The Company shall therefore build an absolute system aiming to manage the risks that potentially hinder the Company's business activities. Risk is explained as an probability of an event to occur and may impede the achievement of set goals or objectives of the company. Risk management is also a guide for the Company to identify, assess, measure, and monitor risks for the sake of effective measures.

The risk management of PT Champion Pacific Indonesia Tbk is relentlessly improving in form of varied, sustainable, concrete efforts and follow-ups to conduct and encourage the awareness of the whole staff on the significance of Risk Management.

Throughout 2015, the Company conducted a comprehensive analysis on diverse business conditions in the industry of flexible packaging. Based on the analysis, what follows is a number of risks that may appear and impede the Company's business;

1. Income Risk

The high competition and increasingly rapid product innovation pushes the Company to work harder. This is inevitable as things develop and the economy is relatively dynamic. To prevent the Company from being defeated by competition, the Company continues to implement various comprehensive research on market development information and open opportunities in the industry. At the same time, the Company also innovates continuously in the aspect of development raw materials to improve the product quality.

2. Financial Risk

The changing foreign currencies which are relatively hard to predict is one of the main risks to be the focus of the Company's risk management as most of the Company's raw materials are obtained by imports. Hence, the Company is obliged to anticipate all foreign currency fluctuation risk that may occur anytime and rise the production costs.

3. Human Resources Risk

Human Resources (HR) turnover rate has become a risk to anticipate based on the argument that HR is the determinant

bahwa SDM merupakan penentu keberhasilan kinerja Perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan meyakini sepenuhnya bahwa maju tidaknya Perusahaan banyak bergantung pada mutu staf yang ada di dalamnya. Maka, Perusahaan mengimplementasikan metode seleksi ketat dalam rangka menjaring tenaga kerja dengan kualitas tinggi. Di samping itu, Perusahaan pun senantiasa berupaya menjamin tingkat kesejahteraan segenap pegawainya dan menyempurnakan kualitas dengan cara melakukan beragam aktivitas pelatihan dan pengembangan kapailitas serta menyediakan peluang bagi para pegawai dalam upaya meningkatkan jenjang kariernya.

Dengan upaya identifikasi terhadap potensi risiko dan pengelolaan yang tepat dan efektif, Perusahaan berharap keseimbangan antara risiko dan keuntungan tercapai sehingga Perusahaan bisa terus meraih target kinerja yang telah ditetapkan.

factor of the Company's overall success. The Company fully understands that the progress of the Company is determined by the HR quality. As a result, the Company implemented a fairly rigorous selection method in order to obtain a high quality employee. On top of that, the Company also always tries to ensure all employees' welfare and improves the quality level of its employees by conducting various trainings and development activities while also providing employees with better opportunities for employees in the efforts of improvement on career ladders.

By means of the risk potential identification and accurate resolves, it is expected to create a balance between risk and benefit thus the Company could reach the target and performances which have been stipulated at all times.

Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis *Corporate Culture And Business Ethics*

Dalam rangka membangun atmosfer serta relasi kerja yang selaras dan profesional, serta sebagai bentuk konkret pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), PT Champion Pacific Indonesia Tbk telah menyusun panduan kebijakan yang berlaku untuk segenap unsur dalam Perusahaan. Panduan pertama yakni Board Manual sebagai pedoman untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Panduan kedua yakni Etika Kerja & Etika Bisnis yang disusun sebagai pedoman kode etik untuk para pegawai dalam operasional sehari-hari.

Kode etik yang sudah diformulasikan Perusahaan berlaku tanpa kecuali sebagai acuan bagi semua pegawai dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan dengan sesama pegawai sebagaimana dijelaskan dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Semua pegawai mempunyai pedoman KKB dalam bentuk buku saku kecil yang menjadi panduan dalam bekerja sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan. KKB turut memuat hak dan kewajiban pegawai, yakni *reward* dan *punishment*.

Implementasi budaya Perusahaan dan kode etik secara berkelanjutan akan bisa memperbaiki nama dan citra Perusahaan serta meningkatkan pola pikir, sikap, dan perilaku segenap pegawai ke arah yang dikehendaki. Perusahaan ikut memberikan sokongan pada implementasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan tanpa kecuali dengan menggelar sosialisasi dan publikasi etika melalui berbagai sarana komunikasi internal yang ada. Tiap hari, Perusahaan pun telah mengaplikasikan prosedur penerapan, pelaporan, pemantauan, serta evaluasi budaya korporasi dan etika bisnis.

In the creation of professional and harmonious environment and business relations, as well as by the form of implementation on good corporate governance, PT Champion Pacific Indonesia Tbk has stipulated prevailing policy guidelines for ever element of the Company. The first is Board Manual, a guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners in conducting the duties and responsibilities. The second is Work Ethics & Business Ethics, a code of conduct for employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk in all business activities.

Code of Conduct formulated by the Company is a foundation for every employee to interact with stakeholders and other parties as stipulated in the Collective Labor Agreement (KKB). Each employee owns a KKB in the form of a small book as guidance in their daily operational activity as part of the Company. KKB also contains rights and responsibilities of employees, i.e. rewards and punishments.

The consistent implementation of corporate culture and codes of conduct can enhance the Company's reputation and affect the mindset, attitudes, and behavior of every employee to the desired direction. The Company supports the implementation of the Code of Ethics and Corporate Culture by conducting socialization and publication through internal communication. On daily basis, the Company has also set up procedures for the implementation, reporting, monitoring, and evaluation of corporate culture and business ethics.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh sumber daya manusia di Perusahaan tanpa kecuali, dari yang tertinggi yakni tingkat Dewan Komisaris hingga di bawahnya yaitu staf dan non staf. Tiap pegawai pun diharuskan menaati Kode dengan konsisten.

This Code of Conduct applies to all employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk without exception, from the Board of Commissioners level to the staffers and non-staffers. Every employee shall comply with Code of Conduct as it complies with the legislation and other regulations.



Perkara Hukum

Legal Cases

Selama periode tahun 2016, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.

Throughout 2016, the Company along with the Board of Directors and Commissioners did not have any legal issues both in civil and criminal aspects which will affect the Company's performance.

Program Kepemilikan Saham

Employee Stock Allocation Program

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen Perusahaan.

The Company did not own any stock allocation program for the employees and/or management of the Company.

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Hingga saat ini Perusahaan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing*.

To date, the Company has not set up a system of whistleblowing system.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Perusahaan senantiasa berupaya yang terbaik dalam penyajian kebutuhan informasi bagi para pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang dimaksud meliputi informasi tentang Perusahaan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, aktivitas Perusahaan, prestasi keuangan, tata kelola Perusahaan, performa berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi untuk para Pemegang Saham (shareholders). Direksi Perusahaan selalu memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip transparansi informasi dan menyuguhkan informasi pada Dewan Komisaris serta Pemegang Saham secara tepat waktu.

Situs resmi Perusahaan (www.champion.co.id) menayangkan berbagai informasi terbaru, lengkap dan menarik bagi publik sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik pada masyarakat mengenai Perusahaan secara transparan. Situs tersebut pun memuat profil lengkap Perusahaan dengan dilengkapi beragam jenis layanan dan produk kemasan, berita terbaru yang berkaitan dengan Perusahaan, dan sejumlah informasi lain yang berfaedah bagi segenap pemangku kepentingan. Di samping itu, Perusahaan turut menyajikan informasi tentang aktivitas lain seperti: RUPS, paparan publik, seminar, dan pameran.

Keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan menjadi bentuk komitmen nyata dari Perusahaan terhadap realisasi prinsip-prinsip transparansi yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan pasar modal. Perusahaan selalu merilis informasi terkini yang berhubungan dengan setiap perkembangan yang terjadi di Perusahaan. Perusahaan pun melakukan tindakan pengungkapan lainnya dengan berdasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam bentuk penyerahan Laporan Tahunan yang sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan juga laporan keuangan lainnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, dan menyajikan informasi secara periodik melalui situs Bursa Efek Indonesia yang beralamatkan di www.idx.com. Seluruh informasi tersebut disampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi dengan tujuan untuk memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka

Perusahaan telah menerapkan dan selalu berupaya untuk meningkatkan implementasi atas pedoman tata kelola bagi Perusahaan Terbuka sesuai dengan undang-undang dan Peraturan yang berlaku.

The Company constantly endeavors to present the information to Stakeholders that includes information on the Company. The vision, mission, strategy, product and management structure, the Company's activities, financial performance, corporate governance, sustainable performance, media releases, reports, and information for Shareholders. Board of Directors ensures that the Company performs the information disclosure and deliver the information to the Board of Commissioners and Shareholders is in a punctual way.

The Company's website (www.champion.co.id) publishes the latest, complete and attractive information, to provide the public with understanding of the Company transparently. The website contains the Company's full profile with various types of services and products of flexible packaging, latest news, and other information useful to all stakeholders. Besides that, the Company also discloses the information on other activities, such as: GMS, public expose, and exhibitions.

Information disclosure which has been conducted by the Company becomes the Company's actualization on disclosure principles managed on the prevailing rules and regulations in Indonesia Stock Exchange and capital market. The Company continues to convey updated information related to every progress in the Company. The Company is also taking other disclosure actions in accordance with the rules and regulations that apply through the submission of the Annual Report in accordance with Bapepam-LK and other financial statements under the provisions of the Capital Market in Indonesia, as well as providing information on a regular basis through the website of the Indonesia Stock Exchange in www.idx.com. The entire information is delivered to the stakeholders and the authority of Capital Market through various communication platforms in order to assure effective and even communications.

Implementation of Governance Policy for Public Company

The Company has applied and always make efforts to promote the implementation of GCG guidance for Public Companies in line with laws and regulations in effect.





05



Tanggung Jawab Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*



Perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan sinkronisasi antara performa operasional dan peningkatan profitabilitas. Langkah-langkah yang ditempuh berupa insiatif pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, perbaikan tingkat kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan tingkat kepuasan konsumen.

Perusahaan meyakini bahwa banyak faktor selain kinerja keuangan yang turut menentukan kinerja usahanya. Selain itu, kesuksesan sebuah entitas bisnis juga mencakup keberlanjutan usaha dalam jangka panjang sehingga apapun yang dicapai oleh Perusahaan memberikan faedah dan makna serta sumbangsih nyata pada masyarakat. Untuk mencapai tujuan yang positif ini diperlukan keselarasan sejumlah unsur vital yang berkaitan dengan Perusahaan. Unsur yang tidak kalah pentingnya yakni masyarakat di sekitar tempat Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.

Untuk merealisasikan misi tanggung jawab sosial tersebut, Perusahaan mengkonsentrasikan kinerjanya pada relasi dua arah dengan elemen masyarakat dalam bentuk nyata seperti aktivitas serta program yang direncanakan dan dilaksanakan secara matang dan terorganisir.

Perusahaan senantiasa mengajak semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk terlibat aktif supaya program tanggung jawab sosial apapun yang diadakan Perusahaan berhasil memberikan manfaat yang sebesar-besarnya pada masyarakat di sekitarnya dalam berbagai lini kehidupan.

The Company constantly strives to synchronize between its operational performance and profitability improvement. The actions taken are in form of initiatives of clean and healthy environment development, people's welfare improvement, and consumers' satisfaction level betterment.

The Company believes that man factors other than financial performance also play vital roles in determining its business performance. In addition to that, the success of a business entity also encompasses the business continuation in the long run so whatever achieved by the Company provides benefits and meaning as well as real contribution to the society. In order to attain the positive objective, it takes the harmony amongst a number of vital elements pertaining to the Company. The element which plays an equally significant role is the society living in the vicinity of the Company's workplaces.

In order to actualize the mission of corporate social responsibility, the Company concentrates its performance upon the two-way relations with the society in the concrete form, for instance activities and programs planned and carried out in a well organized and well planned manner.

The Company always lets all the stakeholders to be actively involved in the CSR programs so whichever CSR programs it holds succeeds to bring the biggest advantages to the society around it in each aspect of the society's life.

Di samping itu, Perusahaan tidak bisa mengabaikan kenyataan bahwa kesinambungan operasional Perusahaan sangat berkaitan erat dengan kondisi eksternal seperti realitas sosial dan keadaan lingkungan hidup di sekitarnya.

Untuk itu, Perusahaan bertekad untuk memegang teguh komitmennya dalam merealisasikan tanggung jawab sosialnya terhadap tiga unsur utama: masyarakat, pelanggan, dan lingkungan sekitar. Program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk tiga elemen penting ini diarahkan untuk membentuk hubungan yang selaras dan kompak di lingkungan sekitar Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah menyalurkan Rp439 juta yang dialokasikan untuk tujuan realisasi program tanggung jawab sosial Perusahaan. Adapun rincian penggunaan dana tersebut dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

Aside from that, the Company cannot ignore the fact that the sustainability of its operations is tightly connected with the external conditions such as social reality and environment conditions.

For this reason, the Company is determined to highly committed to realizing its social corporate responsibility in three main elements: the society, customers, and environment. The Company's CSR programs for these three main elements are directed to form harmonious and solid relations in the vicinity of the Company and all the stakeholders.

Throughout 2016, the Company already disbursed Rp439 million for the realization of its CSR programs. In the meantime, what follows below is the further elaboration of the funds expenditure .

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Corporate Social Responsibility Towards Society



Untuk memenuhi komitmen menjadi entitas yang peduli dan mengukuhkan eksistensi dan mempertahankan reputasi Perusahaan, PT Champion Pacific Indonesia Tbk memberikan sumbangsih yang nyata kepada masyarakat. Tujuan Perusahaan adalah untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat dengan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- menjaga kebersihan sekitar lingkungan Perusahaan
- melakukan donor darah secara rutin setiap 3 (tiga) bulan sekali
- melakukan *fogging* rumah-rumah warga untuk menghilangkan jentik-jentik nyamuk yang berpotensi penyakit
- melaksanakan kegiatan peduli anak yatim di Yayasan Anak Yatim Rempoa
- melakukan kegiatan buka puasa bersama bersama warga dan yayasan anak yatim
- memberikan santunan kepada warga sekitar saat hari raya Idul Fitri
- menyumbang hewan qurban untuk dibagikan saat hari raya Idul Adha
- memberikan kesempatan bagi para pelajar untuk dapat memiliki pengalaman bekerja secara profesional dengan menyediakan program magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

To fulfill its commitment to being an entity that cares and strongly maintaining its existence and reputation, PT Champion Pacific Indonesia Tbk provides real contributions to the society. The Company's objective is to contribute to the improvement of the society's socioeconomic life quality by holding these activities:

- *taking care of cleanliness around the Company's workplace*
- *holding a blood donation event every 3 (three) months*
- *doing fogging around the houses in neighborhood to combat mosquito larva that potentially causes outbreaks*
- *holding an event for orphans at the Foundation of Rempoa Orphans*
- *having ifthar dinner with the people and orphan foundation*
- *disbursing donation to the people living around the Company sites on Idul Fitri*
- *disbursing donation to the people living around the Company sites on Idul Adha*
- *providing opportunities for students to work professionally by means of apprenticeship and Field Work Practice program.*

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan *Social Corporate Responsibility Towards Customers*

Perusahaan secara berkesinambungan memastikan pemenuhan kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien. Dengan maksud merealisasikan hal itu, Perusahaan memiliki situs resmi di alamat www.champion.co.id. Diharapkan dengan akses informasi melalui situs daring ini para pelanggan dan masyarakat luas dapat menyampaikan pendapat, saran, maupun kritik konstruktif mereka melalui kanal tersebut. Perusahaan bersikap terbuka terhadap segala masukan terkait performa dan peningkatan kualitas produk dan pelayanannya.

The Company continuously ensures the fulfillment of customers' needs effectively and efficiently. In order to achieve this, the Company has an official site on www.champion.co.id. It is expected that customers and the public may access information on the Company through the site and convey their opinion, recommendation, and constructive criticism by means of the channel. The Company takes an open attitude towards all of suggestions related to performance and improvement of service and product quality.

Perusahaan senantiasa merawat mesin-mesin operasionalnya demi kelancaran pengerjaan setiap pemesanan dari para konsumen. Dengan menjunjung tinggi kepuasan konsumen, Perusahaan senantiasa bekerja keras demi memelihara efektivitas serta efisiensi produksi. Semua ini pada gilirannya akan dapat menyuguhkan pengalaman terbaik bagi pelanggan dan menjaga kontinuitas hubungan bisnis antara konsumen dan Perusahaan baik dalam jangka pendek ataupun panjang.

The Company always takes care of its operational machinery so as to maintain the fulfillment of every order from customers. By upholding customers' satisfaction, the Company invariably works hard to retain production effectiveness and efficiency. All these may in turn serve the best experience for customers and maintain the continuity of the business relations between consumers and the Company both in the short and long term.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup *Social Responsibility Towards Environment*

Dalam setiap aktivitas operasionalnya, Perusahaan selalu berpanduan pada ketentuan perundang-undangan tentang manajemen lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan mengaplikasikan standar tinggi terkait proses produksi Perusahaan serta berbagai aspek lingkungan hidup yang mencakup udara, air, tanah, sumber daya alam, sumber daya manusia dan hubungan antar seluruh unsur pendukung itu.

Dalam upayanya untuk menekan konsekuensi negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan hidup, Perusahaan tidak henti-hentinya melakukan beragam program penghematan sumber daya yang ada dari konsumsi harian listrik, tingkat pemakaian kertas, serta sumber daya air bersih yang makin berharga di dalam tiap aktivitas operasionalnya. Demi mewujudkan efisiensi, Perusahaan terus memberlakukan standar pemeliharaan dan penggunaan mesin-mesinnya dengan optimal karena dengan mesin yang terawat, emisi berbahaya yang berupa gas buang dan limbah cair dari aktivitas Perusahaan dapat ditangani secara terkendali. Pada gilirannya, pengendalian emisi tersebut akan dapat turut menjaga kelestarian lingkungan hidup secara umum di sekitar lokasi Perusahaan beraktivitas.

Perusahaan memakai bahan baku mentah dalam proses pembuatan kemasan fleksibelnya. Di sini, Perusahaan memastikan bahwa upaya efisiensi dalam penggunaan material juga dipatuhi dengan tujuan menekan volume limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dalam setiap proses produksinya. Tiap aktivitas Perusahaan demi menekan risiko polusi lingkungan hidup telah disahkan oleh lembaga yang berwenang untuk itu secara berkala.

Dalam rangka memantau dan memastikan keberhasilan seluruh aktivitas tanggung jawab sosialnya sepanjang tahun 2016 ini, Perusahaan secara periodik menyelenggarakan evaluasi serta menentukan tindak lanjut dari aktivitas yang telah diadakan. Perusahaan mengharapkan bahwa setiap aktivitas tanggung jawab sosialnya tidak hanya memberikan faedah bagi seluruh staf Perusahaan tetapi juga para pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya, serta masyarakat luas.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan

Perusahaan selalu memperhatikan setiap keluhan yang masuk baik terkait dengan lingkungan hidup dan ketenagakerjaan serta selalu mengupayakan solusi terbaik untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

In every operational activity, the Company always refers to the regulations on environment management. Therefore, the Company applies high standards regarding production processes and various environment aspects that include air, water, earth, natural resources, human resources and relations among all these supporting elements.

In its efforts of minimizing negative consequences resulting from the Company's activities upon the environment, the Company always conducts varied resource saving programs it has, from the daily electric consumption, paper use, and increasingly valuable clean water use in each of its operational activities. For the sake of realizing efficiency, the Company keeps implementing standards of its machinery maintenance and operation at its best as regular maintenance may minimize the hazardous emission such as fumes and sewage from the Company's activities in a controlled manner. The emission control in turn shall contribute to the preservation of environment around the Company in general.

The Company makes use of raw materials in the process of flexible packaging manufacture. Here the Company ensures that the efficiency efforts in using materials is also complied with the intention of controlling sewage volume resulted from each production process by the Company. Every activity of the Company has been periodically verified by the authorized institution to cut down the risks of environmental pollution.

In order to monitor and ensure the success of all of its CSR activities in 2016, the Company periodically holds evaluation and decides follow-up actions of the activities. The Company hopes that every CSR activity not only brings benefits to all of the Company staff but also all stakeholders and shareholders, and the public.

The Mechanism of Complaint Settlement

The Company always pays attention to every incoming complaint regarding environment and labor and always strives to provide the best solutions to settle complaints.



PT CHAMPION
PACIFIC
INDONESIA TBK



Home

ABOUT US

CONTACT US

Privacy Policy



06

Informasi Perusahaan

*Corporate
Information*

■ Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Prastowo, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Fumio Okazaki

Komisaris
Commissioner



**Budi Dharma
Wreksoatmodjo**

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tahun 2015.

Awal karier profesionalnya dimulai sebagai General Manager PT Tatas Mulia, General Manager PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, dan PT Enseval. Beliau kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk (1992-1998) dan Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk (1998-2006), dan (2011-2015), Direktur PT Kalbe Farma Tbk (2006-2015). Saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Enseval Putera Megatrading Tbk dan Presiden Komisaris PT Enseval Medika Prima.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology in 1981.

Currently, he is serving as President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual GMS in 2015.

His professional career began as General Manager of PT Tatas Mulia, General Manager of PT Sanghiang Perkasa, PT Bukit Manikam, and PT Enseval. He then served as President Director of PT Kalbe Farma Tbk (1992-1998) and President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk (1998-2006), and (2011-2015), Director of PT Kalbe Farma Tbk (2006-2015). Currently, he is actively serving as President Commissioner of PT Enseval Putera Megatrading Tbk and President Commissioner of PT Enseval Medika Prima.



Fumio Okazaki

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Jepang. Berdomisili di Singapura. Meraih gelar dari Fakultas Ilmu Politik dari Universitas Waseda pada tahun 1982 dan menamatkan pendidikan di Universitas Northwestern, Kellogg School of Management (EDP) pada tahun 2002.

Mengawali karier di Divisi Akunting Mitsui & Co., Ltd., Osaka (1982-1985), Divisi Plastik (1985-1989), Kantor Pusat Divisi Plastik (1989-1993), Deputy Manager Mitsui & Co., Indonesia (1994-1998), Deputy Manager Kantor Pusat (1998-2002), General Manager Mitsui Plastics, Inc., New York (2002-2005), Presiden dan CEO (2005-2007), Deputy General Manager Kantor Pusat (2007-2010), General Manager Divisi Ammonia & Sulphur Kantor Pusat (2010-2013), dan Supervisor NDOO Mitsui Asia Pacific Divisi Bisnis Kimia (2013-sekarang).

Japanese Citizen. Domiciled in Singapore. Earn his degree from the Faculty of Political Science Waseda University in 1982 and finished his education in Northwestern University Kellogg School of Management (EDP) in 2002.

Started his career in Accounting Division Mitsui & Co., Ltd., Osaka (1982-1985), Plastics Division (1985-1989), Plastic Division in the Headquarter (1989-1993), Deputy Manager of Mitsui & Co., Indonesia (1994-1998), Deputy Manager in the Headquarter (1998-2002), General Manager of Mitsui Plastics, Inc., New York (2002-2005), President and CEO (2005-2007), Deputy General Manager in the Headquarter (2007-2010), General Manager of Ammonia & Sulphur Division in the Headquarter (2010-2013), and Supervisor of Business Division, NDOO Mitsui Asia Pacific Chemical (2013-now).

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM) pada tahun 1965.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011. Beliau juga menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Beliau memulai karir profesionalnya di Kantor Inspektorat Wilayah Pemasarakatan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Hingga saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai pemilik Kantor Advokat Prastowo & Partners. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Anta Express Tour Travel Service Tbk.

Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Law from Universitas Gajah Mada Yogyakarta (UGM) in 1965.

He serves as Independent Commissioner of the Company in accordance with the decision of the Annual GMS in 2011. He is also serving as the Head of Audit Committee of the Company since 2011. Based on the decision of the Annual GMS in 2015, he is reappointed as Independent Commissioner and Head of Audit Committee.

He started his professional career in Regional Office of Community Inspectorate, Surabaya, and Department of Law of Republic of Indonesia. Until this time, he has been actively serving as the owner of Advokat Prastowo & Partners Office. He also served as Independent Commissioner of PT Anta Express Tour Travel Service Tbk.

As an Independent Commissioner, he does not have any affiliated relation to member of Board of Directors and the Board of Commissioners, so as shareholder.



Prastowo, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

■ Profil Direksi

Board of Directors Profile



Sumio Matsumoto

Direktur
Director

Hiroshi Komori

Direktur
Director

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Vera Sutidjan

Direktur Independen
Independent Director

Haruo Sugiyama

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Beliau adalah alumnus jurusan FIPK General dan Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1980, dan kemudian meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya pada tahun 1998.

Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2011. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perusahaan hingga saat ini.

Beliau memulai profesionalnya sebagai HR Manager beberapa perusahaan terkemuka di Surabaya sejak tahun 1983-1995. Perjalanan karir beliau berlanjut sebagai Assistant Managing Director PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) dan HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. He was the alumni from FIPK General and Personnel Management from Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 1980, then he earned Bachelor of Law from Kartini University Surabaya in 1998.

He has been serving as the Company's President Director since 2011. Based on the resolution of the Annual GMS in 2015, he served again as President Director of the Company until now.

He started his professional career as HR Manager in several foremost companies since 1983-1995. He continued serving as Assistant Managing Director PT Aneka Kimia Raya (1995-2004) and HR Manager PT Eco Green Oleo Chemical, Batam (2004-2007). He does not have any affiliated relation with the members of Director and the Board of Commissioners, so as shareholders.



Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Jepang. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari Fakultas Ekonomi Universitas Keio, pada tahun 1980.

Mengawali karir profesionalnya di Mitsui & Co., Ltd pada tahun 1980. Karirnya berlanjut hingga pada tahun 2015 menjadi General Manajer Personil dan ditugaskan Mitsui & Co., Ltd ke Indonesia. Selanjutnya pada bulan Agustus 2016 menjabat Executive Officer dan ditugaskan sebagai Integrator dari South-East Asia Regional Business dan juga ditugaskan sebagai Direktur Utama di PT Kingsford Holdings, serta menjadi Komisaris di PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure.

Japanese Citizen. Domiciled in Jakarta. Earn his degree from the Faculty of Economic Keio University in 1980.

He started his professional career in Mitsui & Co., Ltd in 1980. His career continues until 2015 he served as General Manager Personnel and assigned in Indonesia. In August 2016 he serves as Executive Officer and assigned as an Integrator from South-East Asia Regional Business and also assigned as President Director in PT Kingsford Holdings, as well as a Commissioner in PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure.



Haruo Sugiyama

Direktur
Director





Vera Sutidjan

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara, pada tahun 1994.

Mengawali karir profesionalnya pada tahun 1992 sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan. Pada tahun 1995 sebagai Supervisor Akuntansi di PT Elbatama Finance. Pada tahun 2000 menjabat Asisten Manajer Akuntansi di PT Asuransi Mitra Maparya. Selanjutnya tahun 2001 sampai dengan 2007 menjalankan bisnis keluarga. Sejak tahun 2007 meniti karir di PT Avesta Continental Pack dengan jabatan terakhir sebagai General Manajer Finance & Akuntansi dan IT.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Earn her degree from the Faculty of Economic Tarumanegara University in 1994.

She started her professional career in 1992 as an Auditor of the Public Accountant Firm Johan Malonda and Partners. In 1995 as Accounting Supervisor at PT Elbatama Finance. In 2000, she served as Assistant Accounting Manager at PT Asuransi Mitra Maparya. Furthermore, in 2001 until 2007, she ran the family business. She started her career at PT Avesta Continental Pack since 2007 with the last position as General Manager of Finance & Accounting and IT.



Hiroshi Komori

Direktur
Director

Warga Negara Jepang. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar dari Universitas Nasional Yokohama, Fakultas Teknik (School of Applied Chemistry) pada tahun 1984.

Mengawali karir profesionalnya di Fujimori Kogyo Co., Ltd pada tahun 1984 di kantor manajemen. Karirnya berlanjut hingga pada tahun 2010 menjadi General Manager di Departemen Healthcare Sales dan pada tahun 2012 dipromosikan sebagai Executive Officer dan pada tahun 2013 beliau ditugaskan sebagai General Manager di Marketing Development Dept., Life-Science Business di Kantor Pusat Fujimori Kogyo Co., Ltd. Sejak Agustus 2016 beliau menjabat sebagai Direktur di PT Kingsford Holdings, PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure.

Japanese Citizen. Domiciled in Jakarta. Earn his degree from the Faculty of Engineering Yokohama National University in 1984.

He started his professional career in Fujimori Kogyo Co., Ltd Management Office in 1984. His career continues until 2010 he became the General Manager in Healthcare Sales Department prior to being promoted as Executive Officer and as General Manager in Marketing Development Dept., Life-Science Business Fujimori Kogyo Co., Ltd Head Office. Starting from August 2016, he serves as a Director in PT Kingsford Holdings, PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure.





Sumio Matsumoto

Direktur
Director

Warga Negara Jepang. Berdomisili di Singapura. Meraih gelar dari Universitas Waseda, School of Commerce pada tahun 1988 dan menamatkan pendidikan di Universitas Northwestern, Kellogg School of Management (EDP) pada tahun 2004.

Mengawali karir profesionalnya di Mitsui & Co., Ltd pada Divisi Kedua Plastik di Jepang pada tahun 1988. Kemudian berkarir di Mitsui Plastics, Inc. cabang Los Angeles sebagai General Manager pada tahun 2004. Selanjutnya tahun 2010 kembali ke kantor Mitsui & Co., Ltd sebagai General Manager di Departemen Bisnis Ketiga. Sejak April 2013 hingga saat ini berkarir di Mitsui & Co., (Asia Pacific) Pte. Ltd cabang Singapura dengan jabatan terakhir sebagai General Manager di First Department of Performance Chemicals in Mitsui & Co. Selain itu beliau menjabat sebagai Direktur PT Kingsford Holdings sejak 2016.

Japanese Citizen. Domiciled in Singapore. Earn his degree from the School of Commerce Waseda University in 1988 and finished his education in Northwestern University Kellogg School of Management (EDP) in 2004.

He started his professional career in the Second Plastic Division of Mitsui & Co., Ltd in 1988. He joined with Mitsui Plastics, Inc. Los Angeles branch as a General Manager in 2004. In 2010 he serves as General Manager in the Third Plastic Department. Since April 2013 until recent, he serves as General Manager in the First Department of Performance Chemicals in Mitsui & Co., (Asia Pacific) Pte. Ltd Singapore Branch. In addition, he serves as Director of PT Kingsford Holdings since 2016.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Prastowo, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is available on the Board of Commissioners section.



Gracy Indriani

Anggota Komite Audit
Committee Audit Member

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011 untuk periode jabatan hingga tahun 2014. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015.

Beliau memulai karirnya di PT Enseval Putera Megatrading Tbk sejak tahun 1978 dan mengabdikan hingga tahun 1991 dengan jabatan terakhir sebagai Asisten Direktur Personalia. Karir beliau berlanjut pada tahun 1994 sebagai Direktur Personalia PT Kalbe Farma Tbk, dan sejak tahun 2007, beliau adalah mitra kerja KMP Consulting.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Appointed as the member of Audit Committee of the Company since 2011 in accordance with the resolution of the Annual GMS 2011 for the period until 2014. Then she was reappointed as a member of Audit Committee based on the resolution of Annual GMS 2015.

She started her career in PT Enseval Putera Megatrading Tbk since 1978 and served until 1991 with last served as Assistant to Personnel Director. Her career continued in 1994 as Personnel Director PT Kalbe Farma Tbk, and since 2007, she was business partner of KMP Consulting.



Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit
Committee Audit Member

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2011 untuk periode jabatan hingga 2014. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015, Beliau diangkat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit.

Beliau memulai karir sebagai Tax Supervisor di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Karir beliau berlanjut sebagai Tax Manager di Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). Sejak tahun 2009 hingga saat ini, beliau adalah mitra kerja dari Kantor Konsultan Pajak dan Keuangan Trustion Consulting.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Appointed as the member of the Company's Audit Committee since 2011 in accordance with the decision of the Annual GMS 2011 for the period until 2014. Based on the Annual GMS 2015, she was reappointed as a member of Audit Committee.

She started her career as Tax Supervisor in Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co (1993-1996). Her career continued as Tax Manager in Prijohandojo, Boentoro & Co (1996-2005). Since 2009 until present, she has been serving as business partner from Tax Consultation Office and Trustion Consulting Finance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Coporate Secretary Profile



Bogi Dhina Aryanti S.Psi.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama hingga saat ini.

Beliau memulai karirnya di PT Kageo Igar Jaya Tbk sebagai Human Resources Department Supervisor pada tahun 1997 dan pada tahun 2008 sebagai Sekretaris Direktur. Karir beliau kemudian berlanjut sebagai Sekretaris Direktur PT Avesta Continental Pack.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Corporate Secretary since 2011 in accordance with the Decree of President Director until now.

She started her career in PT Kageo Igar Jaya Tbk as Human Resources Department Supervisor in 1997 and in 2008 as Secretary Director. Her career continues as Secretary Director of PT Avesta Continental Pack.

Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Profile



Joseph Charles A.S

Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia. Berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan berdasarkan pengalaman beliau dalam bidang audit sistem manajemen mutu selama kurang lebih 12 tahun di PT Avesta Continental Pack. Sejak ditunjuk berdasarkan keputusan Direksi pada tahun 2011 hingga saat ini, beliau telah melaksanakan tugasnya dengan baik sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Internal Audit Charter.

Indonesian citizen. Domiciled in Jakarta. Appointed as Head of Internal Audit of the Company in accordance with his experience on audit field of quality management system for almost 12 years in PT Avesta Continental Pack. Since being appointed based on resolution of Director in 2011 until now, he performed his duties properly as assigned on the Internal Audit Charter.



Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016

Responsibility of Annual Report 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Prastowo, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Fumio Okazaki

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors

Hiroshi Komori

Direktur
Director

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Vera Sutidjan

Direktur Independen
Independent Director

Sumio Matsumoto

Direktur
Director

Haruo Sugiyama

Direktur
Director

Referensi SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
I. Ikhtisar Data Keuangan Penting			Highlights of Key Financial Information
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: - Pendapatan/penjualan; - Laba bruto; - Laba (rugi); - Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Total laba (rugi) komprehensif; - Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; - Laba (rugi) per saham; - Jumlah aset; - Jumlah liabilitas; - Jumlah ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; - Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; - Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; - Rasio lancar; - Rasio liabilitas terhadap ekuitas; - Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan - Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	38 38 39 4 38 4 N/A 13 39 39 N/A 4 4 4 4 4 4 N/A	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: - Operating sales/revenue; - Gross profit (loss); - Profit (loss) - Net profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; - Net comprehensive profit; - Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; - Profit (loss) per share; - Total assets; - Total liabilities; - Total equity; - Profit (loss) ratio to total assets; - Profit (loss) ratio to equity; - Profit (loss) ratio to revenue; - Current ratio; - Liabilities ratio to equity; - Liabilities ratio to total assets; and - Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.
II. Informasi Saham			Shares Information
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Shares information (if any) shall include at least:
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan - Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	4 6 6 6	Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: - Number of issued shares; - Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; - Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and - Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed. Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; - Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan - Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	29 29-30 29-30 29-30	In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least: - The execution date of corporate action; - Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price; - Shares volume issued before and after corporate actions; and - Shares price before and after corporate actions.

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	<i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i>
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N/A	<i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i>
III.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:		Board of Directors' Report Board of Directors' Report shall include at least:
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:
a.	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	14	a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;
b.	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	14	b. Comparison between achievement of results and targets; and
c.	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	13	c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	15-16	An overview of business prospects.
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	15	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	15	Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).
IV	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		Board of Commissioners' Report Board of Commissioner's Report shall include at least:
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	10	Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company;
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	9-10	Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	11	View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	10	View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	10	Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	10	Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.
V.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Company Profile Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	21-22	Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	21	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address;
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	23	Brief history of Issuer or Listed Company
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	20	Vision and mission of the Issuer or Listed Company.
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	21	The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	27	Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	82-84 82-84 82-84 82-84 82-84 N/A N/A 82-84 82-84 N/A	Profile of the Board of Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company; g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;
8.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	79-80 79-80 79-80 79-80 79-80 N/A N/A	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history; f. Work experience, includes information as follows: 1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company; 2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
	3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and
	4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	79-80	4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;
	g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	N/A	g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any); and
	h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	N/A	h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and
	i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	80	i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	15 dan 52	In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	31	The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	29	The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:
	a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;
	b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	N/A	b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and
	c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	N/A	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:
	a. Kepemilikan institusi lokal;		a. Local institution ownership;
	b. Kepemilikan institusi asing;		b. Foreign institution ownership;
	c. Kepemilikan individu lokal; dan		c. Local individual ownership; and
	d. Kepemilikan individu asing;		d. Foreign individual ownership;
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	N/A	Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	24 dan 27	Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any).
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.		For subsidiary entities, please add information about the address.
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	29	Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N/A	<i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i>
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	31	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	N/A	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	28	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i> <i>a. Name of award and/or certification;</i> <i>b. Agency or institution that provides the award; and</i> <i>c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>
VI.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Discussion and Analysis <i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	N/A N/A 37 38	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i> <i>a. Production, which includes the process, capacity, and development;</i> <i>b. Revenue/sales; and</i> <i>c. Profitability.</i>
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	40 40 40 38 40-41	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i> <i>a. Current assets, non-current assets, and total assets;</i> <i>b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> <i>c. Equity;</i> <i>d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and</i> <i>e. Cash flow.</i>
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	41	<i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	41	<i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5.	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	41	<i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	42	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i> <i>a. The purpose of the ties;</i> <i>b. Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> <i>c. Currency of denomination; and</i> <i>d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	N/A	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i> <i>a. Type of capital goods investment;</i> <i>b. Objective of capital goods investment; and</i> <i>c. The investment value of capital goods</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	42	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	11	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure; or</i> <i>d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</i> <i>a. Revenue/sales;</i> <i>b. Income (loss);</i> <i>c. Capital structure;</i> <i>d. Dividend policy; or</i> <i>e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.</i>
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	44	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	42 42 N/A 42	<i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i> <i>a. Dividend policy;</i> <i>b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution;</i> <i>c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and</i> <i>d. Amount of paid dividend per year.</i>
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	N/A N/A	<i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i> <i>a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i> <i>b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	43	Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	43	Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	42	Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).
VII.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	54 55 56-57 54 N/A 55 55	The Board of Directors, among others includes: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter; c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance; d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting; e. Information on previous GMS resolution, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year; and 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes: 1) GMS resolution realized in the fiscal year; and 2) the reason in the event of a resolution that has not been realized; and g. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties;
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	52 N/A 56-57	The Board of Commissioners, among others includes: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter; c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	53	d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;
	e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian;	56	e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least: 1) procedure of performance assessment; 2) the criteria used; and 3) the party carrying out the assessment;
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	N/A	f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and
	g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	60	g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about: 1) The reason why such committee is not established; and 2) Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year;
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least: a. Name; b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;
4.	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	84 84 84 84	Audit Committee, among others includes: a. Name and position in the committee; b. Age c. Citizenship; d. Educational history;
	f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	84-85	e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;
	g. Pernyataan independensi Komite Audit;	59	f. Working period and term of service of the member of Audit Committee; g. Independence statement of the Audit Committee;
	h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	N/A	h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;
	i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	i. Training attended in the fiscal year (if any); and
	j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	N/A	j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
5.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes: a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; f. Working period and term of service of the member of committee; g. Description of duties and responsibilities; h. Statement of the committee's guidelines or charter; i. Independency statement of the committee; j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting; k. Training attended in the fiscal year (if any); and l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;
6.	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	86 86 86 86 61 61	Corporate Secretary, among others includes: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the Corporate Secretary; 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; d. Educational history; e. Training attended in the fiscal year (if any); and f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;
7.	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	62 dan 86 62 86 N/A N/A 62-63 63 86 64	Internal Audit Unit, among others includes: a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes information: 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company; c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
8.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	64 64-65	Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and b. Review on the effectiveness of internal control system;
9.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	66 66 66-67	Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; b. Type of risk and its management; and c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;
10.	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	68	Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; and c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;
11.	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	N/A	Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);
12.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	67 67 67	Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;
13.	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	67	Information on corporate culture or corporate values (if any);
14.	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	68	Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes: a. Number of shares and/or share options; b. Exercise period; c. Requirement of eligible employee and/or management; and d. Exercise price
15.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) Tindak lanjut pengaduan;	68	Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; and e. Result of complaint handling, at least includes: 1) Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and 2) Complaint follow-up;

No	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
IX	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statements
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	42	<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
X	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	87	<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
dan
Laporan Auditor Independen**

***PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA, Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
and
Independent Auditor's Report***



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840010; +62-21 8841548
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 / for the Year Ended December 31, 2016 and 2015

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang beranda tangan dibawah ini :

We the undersigned:

- | | | | |
|---|--|--|--|
| 1 | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan | Antonius Muhtaroyo
Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Mangrove Kertika 5/25
Sumbaya

(021) 8840040
Direktur Utama/President Director | Name 1.
Office Address

Residential Address/as
stated in ID Card or other
identity card
Phone
Title |
| 2 | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain

Nomor Telepon
Jabatan | Vera Sulidjan
Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Bekasi 17133
Jl. Hijo Daun 118 Cipinang Cempedak
Jakarta

(021) 8840040
Direktur/Director | Name 2.
Office Address

Residential Address as
stated in ID Card or other
identity card
Phone
Title |

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah diungkap secara lengkap dan jujur; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 17 Februari 2017 / Bekasi, February 17th, 2017



Antonius Muhtaroyo
Direktur Utama / President Director

Vera Sulidjan
Direktur / Director

Nomor/Number : 47.02.01/LAL-CPI/HGK.HQ/2017

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor, Lot F&G

Jl. RA Kartini II-G Kav. 06 TB Simetupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431-75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgklns.com Web : www.hgklns.com www.TIAGlns.com

NIKAP : KEI-929/AM.15014 - S-20006.12014

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakkan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyodikan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity) which comprises the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary

tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang dihasilkan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE, Ak., CPA, CA

Nomor Izin Akuntan Publik / AP.0151 / Public Accountant License Number: AP 0151

Jakarta 17 Februari / February 17, 2017

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		Consolidated Financial Statement For The Years Ended As of December 31, 2016 and December 31, 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 – 5	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 64	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 4, 26, 27	103,660,388,913	64,275,870,695	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 5, 26, 27	136,984,654,250	125,281,326,453	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 27	253,588,184	518,766,824	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	111,926,303,398	112,347,499,544	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	1,373,113,306	1,694,948,082	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	8,777,266,153	5,416,545,048	Prepaid Expenses and Advances
Aset Pengampunan Pajak	2.a	29,000,000	--	Tax Amnesty Asset
Jumlah Aset Lancar		<u>363,004,314,204</u>	<u>309,534,956,646</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	70,591,030,568	66,489,781,540	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.o, 10	898,898,668	898,898,668	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.l, 7.c	4,971,429,856	7,012,403,736	Deferred Tax Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>76,461,359,092</u>	<u>74,401,083,944</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>439,465,673,296</u>	<u>383,936,040,590</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.q, 11, 26, 27	46,385,920,164	54,522,204,000	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.q, 12, 27	4,126,164,281	3,808,721,601	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	10,404,756,028	2,885,577,969	Taxes Payable
Beban Akrua	3.q, 13, 27	1,434,041,480	1,177,463,404	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>62,350,881,953</u>	<u>62,393,966,974</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Imbalan Kerja	3.k, 14	3,365,755,813	11,077,815,153	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>3,365,755,813</u>	<u>11,077,815,153</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>65,716,637,766</u>	<u>73,471,782,127</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 50 per saham	16			Capital Stock - Par Value of Rp 50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham				Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015		48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2016 and December 31, 2015
Tambahan Modal Disetor	2.a	29,000,000	--	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c, 17	29,357,108	29,357,108	Difference in Value Resulting from Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	24	3,851,131,707	3,549,088,896	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		186,325,678,801	144,710,252,750	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya		--	(2,296,602,917)	Other Comprehensive Income
Jumlah		238,845,392,616	194,602,320,837	Total
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 15	134,903,642,914	115,861,937,626	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		373,749,035,530	310,464,258,463	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		439,465,673,296	383,936,040,590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	3.j, 18	792,794,834,768	677,331,846,043	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 19	651,717,629,066	576,095,243,965	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		141,077,205,702	101,236,602,078	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.j, 20	(47,358,900,800)	(34,241,323,073)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 21.a	4,516,900,972	2,109,825,437	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 21.b	(4,896,861,536)	(6,283,370,329)	Other Expenses
LABA USAHA		93,338,344,338	62,821,734,113	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan	3.j	3,216,387,770	1,692,511,266	Financial Income
Beban Keuangan	3.j	(780,144,091)	(1,277,899,173)	Financial Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		95,774,588,017	63,236,346,206	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.l, 7.b	(25,929,032,000)	(17,866,372,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3.l, 7.b	(539,926,222)	6,046,210,351	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(26,468,958,222)	(11,820,161,899)	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		69,305,629,795	51,416,184,307	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	3.k, 14	6,004,190,633	1,832,068,726	Restatement on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	3.k, 14	(1,501,047,658)	(458,017,181)	Related Deferred Tax
Jumlah		4,503,142,975	1,374,051,545	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		73,808,772,770	52,790,235,852	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		46,778,491,362	30,204,281,128	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		22,527,138,433	21,211,903,179	Non Controlling Interest
Jumlah		69,305,629,795	51,416,184,307	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		49,075,094,279	31,217,511,932	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	3.c, 15	24,733,678,491	21,572,723,920	Non Controlling Interest
Jumlah		73,808,772,770	52,790,235,852	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 23	48.12	31.07	BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ <i>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid of Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / <i>Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	<u>Saldo Laba/<i>Retained Earnings</i></u>		Pendapatan Komprensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
				Ditentukan Penggunaannya <i>I Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2014	<u>48,610,225,000</u>	<u>--</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,223,150,041</u>	<u>114,831,910,477</u>	<u>(3,309,833,722)</u>	<u>163,384,808,904</u>	<u>94,289,213,706</u>	<u>257,674,022,610</u>	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	--	--	--	General Reserve
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2.a, 3.k,	--	--	--	--	1,013,230,805	1,013,230,805	360,820,741	1,374,051,546	Actuarial Gain (Loss) on Defined
atas Program Imbalan Pasti	14	--	--	--	--	--	30,204,281,128	21,211,903,179	51,416,184,307	Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	30,204,281,128	--	30,204,281,128	21,211,903,179	51,416,184,307	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2015	<u>48,610,225,000</u>	<u>--</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,549,088,896</u>	<u>144,710,252,750</u>	<u>(2,296,602,917)</u>	<u>194,602,320,837</u>	<u>115,861,937,626</u>	<u>310,464,258,463</u>	Balance as of December 31, 2015
Dana Cadangan	24	--	--	302,042,811	(302,042,811)	--	--	--	--	General Reserve
Aset Pengampunan Pajak	2.a	29,000,000	--	--	--	--	29,000,000	--	29,000,000	Tax Amnesty Asset
Dividen	24	--	--	--	(4,861,022,500)	--	(4,861,022,500)	(5,691,973,203)	(10,552,995,703)	Dividend
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	2.a, 3.k,	--	--	--	--	2,296,602,917	2,296,602,917	2,206,540,058	4,503,142,975	Actuarial Gain (Loss) on Defined
atas Program Imbalan Pasti	14	--	--	--	--	--	46,778,491,362	22,527,138,433	69,305,629,795	Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	46,778,491,362	--	46,778,491,362	22,527,138,433	69,305,629,795	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2016	<u>48,610,225,000</u>	<u>29,000,000</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,851,131,707</u>	<u>186,325,678,801</u>	<u>--</u>	<u>238,845,392,616</u>	<u>134,903,642,914</u>	<u>373,749,035,530</u>	Balance as of December 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		783,764,139,231	699,091,143,572	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(597,502,939,847)	(517,647,358,143)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(85,274,811,266)	(69,402,914,841)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Bunga		3,234,107,895	1,614,941,185	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(780,144,091)	(1,276,300,109)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20,320,848,027)	(20,729,430,704)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	7.e	--	2,883,586,659	Received of Taxes Refund
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	7.e	(293,034,801)	(1,021,292,061)	Cash Paid for Tax Underpayment Assessment Letter
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(19,137,730,369)	(13,451,167,025)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>63,688,738,725</u>	<u>80,061,208,533</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 28	(14,020,123,140)	(30,684,601,639)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		--	(221,940,000)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	9, 28	<u>661,698,545</u>	<u>396,445,452</u>	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(13,358,424,595)</u>	<u>(30,510,096,187)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Perusahaan	24	(4,844,546,490)	--	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali	24	(5,691,973,203)	--	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-Controlling Interest
Pembayaran Utang Bank		--	(7,769,630,066)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		--	(535,262,034)	Payment of Financial Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank		--	5,382,434,794	Received of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(10,536,519,693)</u>	<u>(2,922,457,306)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		39,793,794,437	46,628,655,040	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		64,275,870,695	17,659,223,755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(409,276,219)	(12,008,100)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>103,660,388,913</u></u>	<u><u>64,275,870,695</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		124,585,531	148,462,184	Cash on Hand
Bank		34,835,998,678	15,093,346,867	Cash in Banks
Deposito		68,699,804,704	49,034,061,644	Time Deposits
Jumlah		<u><u>103,660,388,913</u></u>	<u><u>64,275,870,695</u></u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km.28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan akta No. 308 tanggal 20 Desember 2016 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

31 Desember 2016/December 31, 2016

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Fumio Okazaki
Prastowo

Antonius Muhartoyo
Hiroshi Komori
Haruo Sugiyama
Sumio Matsumoto
Vera Sutidjan

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commissioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by letter No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 25,

The Entity is domiciled at Jl. Raya Sultan Agung Km.28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the ultimate parent in the Entity's group.

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 in regards of notarial deed No. 308 dated December 20, 2016 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director
President Director
Director
Director
Director
Independent Director

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan akta No. 252 tanggal 25 Maret 2015 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2015/December 31, 2015
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Prastowo
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo
Direktur	Samuel Hendrata Shantiawan
Direktur	Yahya Kurniawan

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/31 Desember 2015 December 31, 2016/December 31, 2015
Ketua	Prastowo
Anggota	Gracy Indriani
Anggota	Dianawati Sugiarto

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 424 dan 162 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 252 dated March 25, 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follow:

	Board of Commissioner President Commissioner Commissioner
<u>Board of Director</u>	
President Director	
Director	
Director	

Board of Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Chairman Member Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2016 dan 2015 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2016 dan 2015, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 424 and 162 employees, respectively (unaudited).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Utama Usaha/ <i>Main Business Activity</i>	Presentase Kepemilikan/ <i>Percentage Of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Year Of Commercial Operation</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
					2016	2015
					(Rp 000)	(Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/ <i>Packing</i>	76,47	1976	429,735,638	273,764,875
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/ <i>Packing</i>	61.49	1985	155,785,605	152,544,768

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39% seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

*) *Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership by 39% inline with Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.*

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2016 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3,500,000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	Surabaya Stock Exchange
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5,250,000	19 Mei 1992/ May 19, 1992.	Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992.	Surabaya Stock Exchange
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1,750,000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	Stock Dividend Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	Surabaya Stock Exchange

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Entitas (Lanjutan)

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1,050,000,000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Reacquired

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2016, and 2015, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty"

This SFAS provides accounting policy to recognize tax amnesty assets and liabilities in accordance with Tax Law No.11 Year 2016 for Tax Amnesty.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" (Lanjutan)

Entitas memiliki pilihan untuk mencatat aset/liabilitas pengampunan pajak yang timbul dari pengampunan pajak pada saat pengakuan awal, dimana pada saat pengakuan awal aset/liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan sesuai dengan sifat dari aset/liabilitas terkait atau menggunakan ketentuan khusus sesuai dengan paragraf 10-23 dalam PSAK 70.

Entitas menerapkan opsi kebijakan akuntansi yang telah dipilih secara konsisten untuk seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Opsi Khusus

a. Pengukuran Saat Pengakuan Awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar aset pengampunan pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan oleh entitas dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Konsekuensi mengikuti pengampunan pajak ini, menyebabkan saldo terkait dengan sengketa pajak seperti klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak harus di hapuskan dan dibebankan dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

b. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty" (Continued)

Entities have policy choice on initial recognition for recognizing assets/liabilities arise from performing the tax amnesty, which are following relevant SFAS according to nature of its asset/liabilities recognized or using the specific provisions in paragraphs 10-23 of the SFAS 70 (Optional Approach).

Entity must be consistent to apply accounting policy which has been choosen to all tax amnesty assets and liabilities.

Optional Approach

a. Initial recognition measurement

The Tax Amnesty assets shall be measured at the amount reported in the SKPP. Any related Tax Amnesty liability shall be measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital. The redemption money which paid the entity shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

In consequences follow this tax amnesty, any balance that relates to tax disputes such as claims for tax refunds, deffered tax related to tax loss carry forward and provision for any uncertain tax positions shall be written off and charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

b. Subsequent Measurement

After the initial recognition date, tax amnesty assets and liabilities measurement should be comply to relevant SFAS.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" (Lanjutan)

c. Penyajian dan Pengungkapan

Pada opsi khusus, aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Saling hapus tidak diperkenankan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Grup menggunakan opsi khusus dalam mencatat aset pengampunan pajaknya.

- PSAK No. 65 (Amandemen 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi"

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengecualian ruang lingkup tidak diterapkan untuk laporan keuangan entitas induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini menambahkan deskripsi singkat terhadap segmen operasi yang telah digabungkan dan pengungkapan indikator ekonomi yang memiliki karakteristik serupa.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Tax Amnesty" (Continued)

c. Presentation and disclosure

In regards to optional approach, tax amnesty assets and liabilities must be presented separately from the others assets and liabilities on the statements of financial position. Tax amnesty assets and liabilities shall not be offset to each

Group choose optional approach to record its tax amnesty asset.

- SFAS No. 65 (2015 Amendment), "Consolidated Financial Statements"

Amendment to this SFAS clarifies the exemption for consolidation of investment entities when certain criteria are met.

- SFAS No. 67 (2015 Amendment), "Disclosures of Interests in Other Entities in regards of Investment Entities"

Amendment to this SFAS clarifies that the scope exemption is not applied to the financial statements of the parent entity which represents an investment entity and measures its subsidiaries at fair value through profit or loss.

- SFAS No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments"

This improvement adds a short description of operating segments which has been combined and disclosure of economic indicators with similar characteristics.

- SFAS No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures"

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan: (Lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Grup mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, dapat diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any significant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole: (Continued)

- SFAS No. 16 (2015 Improvement) "Fixed assets"

The improvement clarifies that in SFAS No. 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.

- SFAS No. 25 (2015 Improvement) "Accounting Policy, Changes of Accounting Estimates and Error"

The improvement provides editorial corrections to the SFAS No. 25 paragraph 27 on the limitations of retrospective application.

- SFAS No. 68 (2015 Improvement) "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception, which permits entities to measure the fair value of the Group's financial assets and financial liabilities on a net basis, can be applied to other contracts (including non-financial contracts) within the scope of SFAS No. 55.

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole:

- SFAS No. 69, "Agriculture"

This SFAS requires that biological assets or agricultural products are recognized when their met with some of criteria for asset recognition.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- PSAK No. 4 (Amandemen 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"

Amandemen PSAK ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.

Grup tetap menggunakan metode biaya dalam mencatat investasi pada entitas anak pada laporan keuangan tersendiri Entitas Induk.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015), "Imbalan Kerja"

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015), "Pengaturan Bersama"

Amandemen PSAK ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK 66.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No.13 dan PSAK No.22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No.13 untuk membedakan antara properti investasi dan property yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No.22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi bahwa ketika Entitas menggunakan model revaluasi jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- SFAS No. 4 (Amandment 2015), "Separate Financial Statements"

Amandment to this SFAS allows to use equity method to record investment in subsidiaries, joint venture and associates in the separate financial statements of the entity.

Group still recorded its investment in subsidiary using cost method in the separate financial statements of the Parent Entity.

- SFAS No. 24 (Amandment 2015), "Employee Benefit"

Amendment to this SFAS is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

- SFAS No. 66 (Amandment 2015), "Joint Arrangement"

Amandment to this SFAS requires the whole principle of the business combination under SFAS No. 22, "Business Combinations" and other SFAS included with related disclosure requirements applicable to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of additional interests in joint operations as long as not against with the principles in SFAS No.66.

- SFAS No. 13 (2015 Improvement), "Investment Property"

This improvement clarifies that SFAS No.13 and SFAS No.22 affect to each other. Entity may refer to SFAS No.13 to distinguish between investment property and property used by themselves. Entity may also be referred to in SFAS No.22 as a guide to whether the acquisition of an investment property represents of a business combination.

- SFAS No. 19 (2015 Improvement), "Intangible Assets"

This improvement clarifies on paragraph 80 related to the revaluation model; when Entity uses the revaluation model, the carrying amount of assets must be represented on its revaluation value.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Berikut ini PSAK, amandemen dan penyesuaian PSAK, dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yang terkait dengan Grup, namun tidak relevan terhadap laporan konsolidasian Grup secara keseluruhan (Lanjutan):

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrument keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.

- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.

- ISAK No. 30, "Pungutan"

ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.

c. Berikut ini amandemen PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif terhadap laporan konsolidasian Grup:

- PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

b. The following are SFAS, amendments and improvements of SFAS, and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants for the period begin at or after January 1, 2016 which affected to the Group, however did not have any relevant implication to the Group's consolidated financial statements as a whole (Continued):

- SFAS No. 22 (2015 Improvement), "Business Combination"

This improvement clarifies of the scope and the obligation to pay contingent liabilities that meet the definition of financial instruments are recognized as financial liabilities or equity.

- SFAS No. 53 (2015 Improvement), "Share-Based Payment"

This improvement clarifies the definition of vesting conditions and separately define for performance and service conditions

- IFAS No. 30, "Levies"

This IFAS is an interpretation of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" which clarifies the accounting liability to pay the levy, other than income taxes that are within the scope of SFAS No. 46, "Income Taxes" and other penalties for violations of law, to the Government.

c. The following are amendment of SFAS and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective to the Group's consolidated financial statements:

- SFAS No.1 (2015 Amendment), "Presentation of Financial Statements"

This amendment clarifies, rather than significantly change, the existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting

This amendment is effective on or after January 1, 2017 and earlier adoption is permitted.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)**

c. Berikut ini amandemen PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia, namun belum berlaku efektif terhadap laporan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13, Properti Investasi"

ISAK ini merupakan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK No. 13, "Properti Investasi". Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi property investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

ISAK ini berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

Grup tidak melakukan penerapan dini, masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari amandemen dan ISAK di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2013 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION
(SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)**

c. The following are amendment of SFAS and IFAS issued by Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

- IFAS No. 31, "Interpretation of the Scope of SFAS No.13, Investment Property"

This IFAS is an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property under SFAS No. 13, "Investment Property". This building refers to in the definition of investment property that related to the structures which have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and roofs are attached to the assets.

This IFAS is effective on or after January 1, 2017 and earlier adoption is permitted.

Group did not perform early adoption, still evaluates and has not yet determined the effects of such above amendment and IFAS on the consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2013 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public Entity.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas-entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities in which the Entity has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Entity and are no longer consolidated when the Entity ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between entities within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Entitas, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

31 Desember 2016/
December 31, 2016

1 US Dolar (USD) 13,436.00

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Entity, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2016 and December 31, 2015.

31 Desember 2015/
December 31, 2015

13,795.00 1 US Dollar (USD)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 9).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and Improvements
Machineries, Installation and Equipments
Office Furnitures and Equipments
Vehicles

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 9).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets (Contiued)

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated usefull lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban tahun berjalan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

k. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). No funding has been made to the defined benefit plans.

Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

The current service cost is recorded as an expense in the prevailing year.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

I. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Current Tax (Continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity;
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entity is a joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

p. Transaction and Balances with Related Parties
(Continued)

- b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
- vi The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

q. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

q. Financial Instruments (Continued)

• Held-to-Maturity Investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- investments were designated as available for sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• Available for Sale Financial Assets (AFS)

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

q. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

q. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• ***Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss***

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

q. Financial Instruments (Continued)

• Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

q. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method (Continued)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

r. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

s. Critical Accounting Estimate and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

• Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).

Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Critical Accounting Estimate and Judgements
(Continued)

• Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).

Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

• Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang

• **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Critical Accounting Estimate and Judgements
(Continued)

• Critical Accounting Estimates and Assumptions
(Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

• **Judgement**

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)

s. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)

• Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

s. Critical Accounting Estimate and Judgements
(Continued)

• Judgement (Continued)

Income Tax (Continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016
Kas	
Rupiah	100,844,119
USD	
(2016: USD1.767	
2015: USD1.907,65)	23,741,412
Sub Jumlah	124,585,531
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	9,083,182,587
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,073,154,780
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,915,605,011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,076,989,962
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	921,755,799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457,706,354
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	179,993,787
	21,708,388,280
<u>USD</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD674.897,58;	
2015: USD19.583,91)	9,067,923,847
PT Bank Central Asia Tbk	
(2016: USD199.204,05;	
2015: USD91.726,53)	2,676,505,573
PT Bank OCBC NISP Tbk	
(2016: USD102.945,89;	
2015: USD120.529,75)	1,383,180,978
	13,127,610,398
Sub Jumlah	34,835,998,678

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	
		Cash on Hand
		Rupiah
		USD
		(2016: USD1,767
		2015: USD1,907.65)
		Sub Total
		Bank
		<u>Rupiah</u>
		PT Bank Central Asia Tbk
		-- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
		<u>USD</u>
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		(2016: USD674,897.58
		2015: USD19,583.91)
		PT Bank Central Asia Tbk
		(2016: USD199,204.05
		2015: USD91,726.53)
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		(2016: USD102,945.89;
		2015: USD120,529.75)
		Sub Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Deposito

Rupiah

PT Bank Maspion	16,599,804,704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	9,000,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	5,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk	5,500,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,300,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--
PT Bank Mega	--
	<u>68,699,804,704</u>

USD

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD Nihil;	
2015: USD300.000)	--
	<u>--</u>

Sub Jumlah 68,699,804,704

Jumlah Kas dan Setara Kas

103,660,388,913

2016

Tingkat Bunga Deposito	
Rupiah	6,00% - 8,25%
USD	-
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

Time Deposits

Rupiah

15,095,561,644	PT Bank Maspion
--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
--	PT Bank Tabungan Negara Syariah
10,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
4,000,000,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
--	PT Bank Bukopin Tbk
--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
300,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
12,500,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
3,000,000,000	PT Bank Mega
<u>44,895,561,644</u>	

USD

PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
(2016: USD Nil;	
(2015:USD300,000)	--
	<u>--</u>

Sub Total

Sub Total

Total Cash and Cash Equivalents

2015

5,50% - 10,00%	Interest Rates on Time Deposits
1%	Rupiah
	USD
1 - 3 bulan/month	Maturity Period of Time Deposits

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

All bank and time deposits balances as of December 31, 2016 and 2015 represent balances to third parties and not pledge.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2016
Pihak Ketiga:	
PT Bintang Toedjoe	20,039,889,772
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	12,011,032,604
PT Kalbe Farma Tbk	7,067,423,684
PT Dankos Farma	6,601,450,400
PT Dexa Medica	5,651,145,995
PT Hexpharm Jaya Laboratories	5,390,098,807
PT Novapharin	4,876,117,290
PT Phapros Tbk	3,445,431,000
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	2,897,940,676
PT Indofarma (Persero) Tbk	2,835,488,567
PT Sanghiang Perkasa	2,518,068,640
PT Pratapa Nirmala	2,228,178,700
PT Errita Pharma	2,148,985,025
PT Sanbe Farma	2,086,577,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	57,186,825,190
Jumlah	136,984,654,250

b. Berdasarkan Umur

	2016
Belum Jatuh Tempo	92,236,127,308
Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	30,910,121,815
31 - 60 Hari	6,430,601,401
61 - 90 Hari	4,196,301,450
> 90 Hari	3,211,502,276
Jumlah	136,984,654,250

c. Berdasarkan Mata Uang

	2016
Rupiah	135,667,118,888
USD	
(2016: USD98.060,09; 2015: USD28.203,49)	1,317,535,362
Jumlah	136,984,654,250

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 31).

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	2015	
		Third Parties:
	9,515,388,071	PT Bintang Toedjoe
	4,552,969,135	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
	11,527,835,163	PT Kalbe Farma Tbk
	16,337,780,107	PT Dankos Farma
	4,364,512,331	PT Dexa Medica
	7,013,006,481	PT Hexpharm Jaya Laboratories
	3,115,165,691	PT Novapharin
	1,904,771,000	PT Phapros Tbk
	1,905,275,900	PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
	2,114,577,300	PT Indofarma (Persero) Tbk
	3,545,607,310	PT Sanghiang Perkasa
	285,301,500	PT Pratapa Nirmala
	1,747,801,000	PT Errita Pharma
	1,100,192,500	PT Sanbe Farma
	56,251,142,964	Others (each below to Rp2 Billion)
	125,281,326,453	Total

b. By Aging Categories

	2015	
	84,438,945,621	Current
		Past Due:
	27,955,640,812	1 - 30 Days
	9,418,422,394	31 - 60 Days
	1,955,395,544	61 - 90 Days
	1,512,922,082	> 90 Days
	125,281,326,453	Total

c. By Currencies

	2015	
	124,892,259,336	Rupiah
		USD
	389,067,117	(2016: USD95,508.18; 2015: USD28,203.49)
	125,281,326,453	Total

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2016 and 2015, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Bahan Baku dan Kemasan	84,655,374,372
Barang Jadi	19,718,033,418
Barang dalam Proses	7,552,895,608
Penyisihan Persediaan	--
Jumlah	<u>111,926,303,398</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada 31 Desember 2015 Grup melakukan penyisihan terhadap nilai persediannya sebesar Rp309.693.479. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	85,060,806,411	<i>Raw and Packaging Materials</i>
	18,226,410,016	<i>Finished Goods</i>
	9,369,976,596	<i>Work in Process</i>
	(309,693,479)	<i>Allowance for Obsolescence</i>
Jumlah	<u>112,347,499,544</u>	Total

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD9,450,000 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2016 and 2015, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 31).

As of December 31, 2015 the Group provided allowance for its inventories amounted to Rp309,693,479. Group believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses due to the impairment of inventories.

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	155,164,710
Pajak Penghasilan 28 A	1,217,948,596
Jumlah	<u>1,373,113,306</u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Pajak Kini	(25,929,032,000)
Pajak Tangguhan	(539,926,222)
Jumlah	<u>(26,468,958,222)</u>

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2015</u>	
	1,694,948,082	<i>Subsidiaries</i>
	--	<i>Value Added Tax</i>
	--	<i>Income Tax Article 28 A</i>
Jumlah	<u>1,694,948,082</u>	Total

b. Income Tax Expenses

	<u>2015</u>	
	(17,866,372,250)	<i>Subsidiaries</i>
	6,046,210,351	<i>Current Tax</i>
	--	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah	<u>(11,820,161,899)</u>	Total

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2016
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	95,774,588,017
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(96,077,052,172)
Laba Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(302,464,155)
Beda Tetap	
Penghasilan Bunga	(331,975,778)
Lain-lain	626,300,469
	294,324,691
Rugi Pajak	(8,139,464)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Induk	--
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	25,929,032,000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	25,929,032,000
<i>Dikurangi:</i>	
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Induk	--
Entitas Anak	(19,650,994,046)
Konsolidasian	(19,650,994,046)
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan: Entitas Induk	--
Entitas Anak	--
(Catatan 7.a dan 7.d) *)	6,278,037,954
Jumlah	6,278,037,954

*) Merupakan Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 atas Avesta sebesar Rp7.495.986.550 dan Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A atas Indogravure sebesar Rp1.217.948.596.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, laba/(rugi) fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2016 (2015: jumlah laba/(rugi) fiskal Grup tahun 2015 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2015).

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	
Consolidated Income Before Tax Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries	63,236,346,206	
Income Before Income Tax of the Parent Entity	(63,359,780,338)	
Permanent Differences		
Interest Income	(123,434,132)	
Others	(400,957,465)	
	145,344	
	(400,812,121)	
Tax Loss	(524,246,253)	
Estimated Corporate Income Tax - The Parent Entity	--	
Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries	17,866,372,250	
Estimated Corporate Income Tax - Consolidated	17,866,372,250	
<i>Deducted :</i>		
Prepayment of Income Taxes Parent Entity	--	
Subsidiaries	(17,249,448,258)	
Consolidated	(17,249,448,258)	
Estimated Tax Payable Corporate Income Tax: Parent Entity	--	
Subsidiaries	--	
(Notes 7.a and 7.d) *)	616,923,992	
Total	616,923,992	

*) Represent Income Tax Article 29 for Avesta with amounts of Rp7,495,986,550 and Income Tax Article 28A for Indogravure with amounts of Rp1,217,948,596.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2016 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in the 2016 SPT (2015: the taxable loss of the Group for year 2015 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2015).

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	95,774,588,017
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(23,943,647,004)
Pembulatan	(23,943,647,000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	804,096,943
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(3,329,408,165)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian	(26,468,958,222)

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	4,242,949,947	(112,959,042)	--	4,129,990,905	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Kerja	2,769,453,789	(426,967,180)	1,501,047,658	841,438,951	Employee Benefits
Jumlah	7,012,403,736	(539,926,222)	1,501,047,658	4,971,429,856	Total

	2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
Penyusutan Aset Tetap	(3,420,908,143)	7,663,858,090	--	4,242,949,947	Depreciation of Fixed Assets
Sewa Pembiayaan	(61,333,670)	61,333,670	--	--	Financial Lease
Imbalan Kerja	4,906,452,379	(1,678,981,409)	458,017,181	2,769,453,789	Employee Benefits
Jumlah	1,424,210,566	6,046,210,351	458,017,181	7,012,403,736	Total

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2015	
63,236,346,206		Income Before Income Tax
(15,809,086,552)		Tax calculated at applicable rate
(15,809,086,000)		Rounded
322,888,450		Income subject to final tax
3,666,035,651		Consolidated
		Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated
(11,820,161,899)		Income Tax Expenses - Consolidated

c. Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets - net are as follows:

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Utang Pajak

	2016
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	465,926,713
Pajak Penghasilan	
Pasal 29	7,495,986,550
Pasal 21	1,402,331,339
Pasal 25	939,976,644
Pasal 4 ayat 2	58,972,424
Pasal 23	41,562,358
Jumlah	10,404,756,028

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

2016

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp242.600.460 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp485.200.920 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-0118/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 24 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

Avesta, entitas anak, menerima persetujuan pengurangan sanksi administrasi terkait dengan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Dalam Negeri untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp5.228.405 dari yang sebelumnya dikenakan sebesar Rp10.456.811 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01604/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan sebesar Rp1.045.681 dari sebelumnya dikenakan sebesar Rp2.091.362 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-01605/NKEB/WPJ.22/2016 tanggal 2 Mei 2016. Seluruh sanksi administrasi tersebut sudah dibayar

Pada bulan Januari 2016, Avesta, entitas anak, menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 untuk tahun 2011 beserta sanksi administrasi terkait sebesar Rp28.455.282 sesuai dengan SKPKB No. 00001/201/11/427/16. SKPKB tersebut sudah dibayar dan dibiayakan seluruhnya pada tahun 2016.

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Taxes Payable

	2015	Subsidiaries
	--	Value Added Tax
		Income Tax
		Article 29
		Article 21
		Article 25
		Article 4 (2)
		Article 23
Total	2,885,577,969	

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in December 31, 2016 and December 31, 2015.

Avesta, a subsidiary, received the approval of the reduction of administrative sanctions related to Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) of corporate income tax for fiscal year 2015 amounted to Rp242,600,460 of previously imposed by Rp485,200,920 according to Director General of Taxation No: KEP-0118 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 24, 2016. Such administrative sanction has been paid and charged in 2016.

Avesta, a subsidiary, received the approval of the reduction of administrative sanctions related to SKPKB of Value Added Tax for fiscal year 2011 amounted to Rp5,228,405 of previously imposed by Rp10,456,811 according to Director General of Taxation No: KEP-01604 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 2, 2016 and amounted to Rp1,045,681 of previously imposed by Rp2,091,362 according to Director General of Taxation No: KEP-01605 / NKEB /WPJ.22/2016 dated May 2, 2016. Such administrative sanction has been paid and charged in 2016.

In January 2016, Avesta, a subsidiary, received SKPB of Income Tax article 21 for year 2011 included administrative sanction amounted to Rp28,455,282 according to SKPKB No. 00001/201/11/427/16. Such SKPKB has been paid and charged in 2016.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2016 (Lanjutan)

Selama tahun 2016, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk tahun 2011 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp2.108.986, SKPKB tahun 2012 atas PPh pasal 23 dan PPh Final dan Fiskal Luar Negeri sebesar Rp2.233.524, SKPKB untuk masa pajak Januari dan Desember 2015 atas PPh 21 sebesar Rp2.284.244, dan SKPKB masa pajak Juli 2016 atas PPh Badan sebesar Rp9.078.219. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2016.

2015

Pada bulan Maret 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No.00011/406/13/431/15 untuk tahun fiskal 2013, sebesar Rp1.732.329.350. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp1.039.715.000 telah dibiayakan pada tahun berjalan.

Pada bulan Desember 2015, Avesta, entitas anak, menerima SKPKB PPh Badan No. 00035/206/11/431/15 sebesar Rp1.010.835.250 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00261/207/11/431/15 sebesar Rp10.456.811. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2015.

Pada bulan April 2015, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00022/406/13/415/15 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.151.257.309. Indogravure telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp774.837.749 telah dibiayakan pada tahun berjalan.

7. TAXATION (CONTINUED)

e. Tax Assessment Letter (Continued)

2016 (Continued)

During 2016, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for year 2011 on Income Tax article 21, Income Tax article 23 and Final Income Tax and Fiscal Foreign Affairs totalling Rp2,108,986, SKPKB for year 2012 on Income Tax article 23 and Final Income Tax and Fiscal Foreign Affairs totalling Rp2,233,524, SKPKB for the tax period of January and December 2015 on Income Tax article 21 totalling Rp2,284,244, and SKPKB for tax period of July 2016 on Income Tax totalling Rp9,078,219. All STP mentioned above have been paid and charged in

2015

In March 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment (SKPLB) of Income Tax No.00011/406/13/431/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,732,329,350. Avesta has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp1,039,715,000 has been charged in current year.

In December 2015, Avesta, a subsidiary, received SKPKB of Income Tax No. 00035/206/11/431/15 amounted to Rp1,010,835,250 and SKPKB of Value Added Tax (VAT) No. 00261/207/11/431/15 amounted to Rp10,456,811. Such underpayments have been settled in 2015.

On April 2015, Indogravure, a subsidiary, received SKPLB of Income Tax No. 00022/406/13/415/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,151,257,309. Indogravure has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp774,837,749 has been charged in current year.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2016
Uang Muka:	
Pembelian Bahan Baku	6,548,197,587
Pembelian Aset Tetap	281,630,000
Lain-lain	137,550,316
	6,967,377,903
Biaya dibayar di muka	1,809,888,250
Jumlah	8,777,266,153

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2015	
		Advances:
	3,827,460,315	Purchasing of Raw Materials
	898,440,000	Purchasing of Fixed Assets
	155,109,713	Others
	4,881,010,028	
	535,535,020	Prepaid Expenses
	5,416,545,048	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2016	
Harga Perolehan:						Carrying Value:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	22,450,228,122	--	--	144,500,000	22,594,728,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	273,150,905	--	--	16,087,411,841	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	137,970,797,481	9,846,619,013	(1,749,578,693)	--	146,067,837,801	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	33,413,570,334	2,960,876,041	(1,000,000)	--	36,373,446,375	
Kendaraan	8,095,304,425	2,000,921,181	(368,645,457)	--	9,727,580,149	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	822,500,000	--	--	(822,500,000)	--	Construction in Progress
Jumlah	218,566,661,298	15,081,567,140	(2,119,224,150)	(678,000,000)	230,851,004,288	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan Prasarana	9,220,694,553	651,628,227	--	--	9,872,322,780	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	108,279,519,480	6,062,012,949	(1,628,859,157)	--	112,712,673,272	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	29,332,307,902	1,989,488,107	(1,000,000)	--	31,320,796,009	
Kendaraan	5,244,357,823	1,477,665,316	(367,841,480)	--	6,354,181,659	Vehicles
Jumlah	152,076,879,758	10,180,794,599	(1,997,700,637)	--	160,259,973,720	Total
Jumlah	66,489,781,540				70,591,030,568	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2015	
Harga Perolehan:						Carrying Value:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	860,420,854	21,589,807,268	--	--	22,450,228,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131,212,124,572	6,689,866,502	--	68,806,407	137,970,797,481	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	30,784,503,800	1,824,643,544	(3,375,000)	807,797,990	33,413,570,334	
Kendaraan	7,964,946,972	1,149,228,699	(1,319,855,543)	300,984,297	8,095,304,425	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	--	822,500,000	--	--	822,500,000	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	1,176,186,290	--	--	(1,176,186,290)	--	Vehicles
Jumlah	187,812,443,424	32,076,046,013	(1,323,230,543)	1,402,404	218,566,661,298	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	8,596,411,273	704,861,041	--	(80,577,761)	9,220,694,553	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102,035,776,359	7,647,650,692	--	(1,403,907,571)	108,279,519,480	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						Office Furnitures and Equipments
Kantor	24,788,134,202	1,898,870,792	(3,375,007)	2,648,677,915	29,332,307,902	
Kendaraan	6,202,781,546	965,305,161	(1,244,726,376)	(679,002,508)	5,244,357,823	Vehicles
Sewa Pembiayaan						Lease
Kendaraan	107,823,692	377,366,383	--	(485,190,075)	--	Vehicles
Jumlah	141,730,927,072	11,594,054,069	(1,248,101,383)	--	152,076,879,758	Total
Jumlah	46,081,516,352				66,489,781,540	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban Pabrikasi	9,015,104,798	10,418,360,627	Manufacturing Expenses
Beban Usaha	1,165,689,801	1,175,693,455	Operating Expenses
Jumlah	10,180,794,599	11,594,054,082	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Harga Jual	663,395,545	396,445,452	Selling Price
Nilai Buku	(121,523,513)	(75,129,167)	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	541,872,032	321,316,285	Gain on Sales of Fixed Assets

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20-30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 31).

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pendirian pabrik baru Grup yang berlokasi di daerah Kampung Kalenderwak RT 004/ RW 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Pada tahun 2016, Grup memutuskan untuk tidak melanjutkan pembangunan pabrik barunya sehubungan dengan kegiatan ekspansi tersebut di atas terkait dengan keputusan manajemen baru pada PT Kingsford Holdings yang merupakan entitas induk mayoritas dari Grup. Jumlah aset dalam penyelesaian yang dibebankan adalah Rp678.000.000

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD19.760.000 dan Rp44.582.982.500 pada 31 Desember 2016 dan USD14.310.000 dan Rp44.341.525.000 pada 31 Desember

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>
Goodwill	898,898,668
Jumlah	<u>898,898,668</u>

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, represent fixed assets from subsidiaries that used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 31).

Construction in progress represents cost related to the new factory of the Group which is located in the village of Kalenderwak RT 004 / RW 01 Karang Sari, District East Cikarang, Bekasi, in regards to its business expansion.

In 2016, Group decided to discontinued the construction of a new plant in connection with the expansion of the activities mentioned above due to decision of the new management in PT Kingsford Holdings whose the ultimate parent of Group. Total construction in progress which has been expensed was Rp678,000,000 (Note 21.b).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD19,760,000 dan Rp44,582,982,500 in December 31, 2016 and USD14,310,000 dan Rp44,341,525,000 in December 31, 2015.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	<u>2015</u>	
	898,898,668	<i>Goodwill</i>
	<u>898,898,668</u>	<i>Total</i>

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

In December 31, 2016 and 2015, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS (CONTINUED)

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Growth Rate after Five Years
Pre-Tax Discount Rate

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

As of December 31, 2016 and 2015, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2016
Pihak Ketiga	
PT Toyo Ink Indonesia	10,442,423,604
Hanwha Corporation	4,977,734,383
PT Inkote Indonesia	4,908,618,947
Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd	4,541,313,481
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Miliar)	21,515,829,749
Jumlah	46,385,920,164

b. Berdasarkan Umur

	2016
Belum Jatuh Tempo	28,235,382,871
Sudah Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	10,941,604,327
31 - 60 Hari	3,819,870,344
61 - 90 Hari	3,206,947,404
>90hari	182,115,218
Jumlah	46,385,920,164

11. TRADE PAYABLES

a. By Suppliers

	2015	Third Parties
	8,615,687,758	PT Toyo Ink Indonesia
	6,617,599,450	Hanwha Corporation
	3,727,642,268	PT Inkote Indonesia
	13,814,244,831	Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd
	21,747,029,693	Others (each below to Rp2 Billion)
	54,522,204,000	Total

b. By Aging Categories

	2015	Current
	39,363,754,247	Past Due
	11,046,352,670	1 - 30 Days
	3,057,789,693	31 - 60 Days
	992,053,525	61 - 90 Days
	62,253,865	> 90 Days
	54,522,204,000	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2016</u>
Rupiah	33,590,300,925
Mata Uang Asing	
USD	
(2016: USD952.338,44; 2015: USD1.614.788,94)	12,795,619,239
Jumlah	<u>46,385,920,164</u>

11. TRADE PAYABLES (CONTINUED)

c. By Currencies

	<u>2015</u>	
	32,246,190,577	Rupiah
		Foreign Currencies
		USD
	22,276,013,423	(2016: USD952,338.44; 2015: USD1,614,788.94)
Total	<u>54,522,204,000</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2016</u>
Dividen	1,682,910,576
Uang Muka Pelanggan	372,776,257
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2,070,477,448
Jumlah	<u>4,126,164,281</u>

12. OTHER PAYABLES

	<u>2015</u>	
	1,666,434,569	Dividend
	416,585,899	Advances from Customers
	1,725,701,133	Others (each below of Rp500 million)
Total	<u>3,808,721,601</u>	

13. BEBAN AKRUAL

	<u>2016</u>
Listrik	1,039,598,545
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	394,442,935
Jumlah	<u>1,434,041,480</u>

13. ACCRUED EXPENSES

	<u>2015</u>	
	938,214,636	Electricity
	239,248,768	Others (each below of Rp200 million)
Total	<u>1,177,463,404</u>	

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	<u>2016</u>
Beban Jasa Kini	3,365,755,813
Beban Bunga	--
Dampak Kurtailmen*)	(5,073,624,520)
Jumlah	<u>(1,707,868,707)</u>

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognizes the liabilities of difference between post employment benefit based on Labor Law and defined contribution plan which available in pension fund program. Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Employee benefits expense recognized in profit or loss:

	<u>2015</u>	
	781,969,573	Current Service Cost
	923,756,181	Interest Cost
	(8,951,683,019)	Curtailment Impact
Total	<u>(7,245,957,265)</u>	

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

*) Pada tahun 2016, Indogravure, entitas anak, memutuskan untuk menghitung dan membayar seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi 31 Juli 2016 terkait dengan manajemen baru pada PT Kingsford Holdings yang merupakan induk dari Grup. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 31 Juli 2016 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp21.000.000.000. Atas pembayaran tersebut, Indogravure telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp5.073.624.520 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan seluruhnya di tahun berjalan.

Pada tahun 2015, Avesta, entitas anak, membubarkan dana pensiunnya karena Avesta sudah mengikuti program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selain dalam rangka restrukturisasi kembali kebijakan Avesta terkait sistem penggajian karyawan. Oleh karena itu Avesta menghitung seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi tanggal 30 September 2015. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 23 Desember 2015 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp16.747.598.434. Atas pembayaran tersebut, Avesta telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.951.683.019 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	11,077,815,153
Beban Selama Tahun Berjalan	(1,707,868,707)
Jumlah yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lain	(6,004,190,633)
Pembayaran Imbalan	--
Jumlah	3,365,755,813

**14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(CONTINUED)**

In 2016, Indogravure, subsidiary, decided to calculate and settle all of its long-term employee benefit obligations up to the position as of July 31, 2016 due to new management in PT Kingsford Holdings whose the ultimate parent of Group. The calculation of long-term employee benefits obligation was based on calculation performed by an independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis as recorded in its report dated July 31, 2016 with total payment of Rp21,000,000,000. Refer to such payment, Indogravure has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp5,073,624,520 whereas the difference between the payment and such reserves has been charged in the current year.

In year 2015, Avesta, subsidiary, dissolved its pension fund since Avesta had followed the pension insurance program organized by the Workers Social Security Agency besides related to payroll restructuring policy for employee benefit. Therefore Avesta calculated its long-term employee benefits obligation up to the position as of September 30, 2015. The calculation of long-term employee benefits obligation was based on calculation performed by an independent actuary, PT Pointera Aktuarial Strategis, as recorded in its report dated December 23, 2015 with total payment of Rp16,747,598,434. Refer to such payment, Avesta has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted Rp8,951,683,019 whereas the difference between the payment with the reserves has been charged in the current year.

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2015	
	19,625,809,516	<i>Beginning Balance</i>
	(7,245,957,265)	<i>Expense Recognized during Current Year</i>
	(196,601,082)	<i>Total Amount Recognized in</i>
	(1,105,436,015)	<i>Other Comprehensive Income</i>
	11,077,815,153	<i>Benefit Payments</i>
		Total

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Januari 2017 dan 19 Pebruari 2016, dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		
Dimasa Datang	2016: 8% (2015: 8%) per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2016: 8,20% (2015: 9%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 2011/0.1% TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun/0.5% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,5% per tahun/0.5% per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, in its report on January 19, 2017 and February 19, 2016 in determining the actuarial valuation are as follows:

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change In Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Biaya Bunga/ Interest Cost	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase 1%	3,092,069,311	3,092,069,311	--	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	3,682,647,406	3,682,647,406	--	
Tingkat Bunga	Kenaikan/Increase 1%	3,696,908,585	3,696,908,585	--	Interest Rate
	Penurunan/Decrease 1%	3,075,102,193	3,075,102,193	--	

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	2016	2015	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	115,861,937,626	94,289,213,706	Beginning Balance Carrying Amount
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun Berjalan Anak Entitas	22,527,138,433	21,211,903,179	Minority Interest of Subsidiaries' Current Year Net Income
Bagian Minoritas atas Pendapatan Komprehensif Lain	2,206,540,058	360,820,741	Minority Interest of Subsidiaries' Other Comprehensive Income
	140,595,616,117	115,861,937,626	
Dikurangi: Dividen	(5,691,973,203)	--	Less: Dividend
Jumlah	134,903,642,914	115,861,937,626	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Avesta	71,034,245,476
Indogravure	63,869,397,438
Jumlah	<u>134,903,642,914</u>

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Entitas Anak	
Avesta	14,483,685,041
Indogravure	8,043,453,392
Jumlah	<u>22,527,138,433</u>

15. NON-CONTROLLING INTEREST (CONTINUED)

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries and other comprehensive income in consolidated statements of financial position are as follow:

	<u>2015</u>	
		<i>Subsidiaries</i>
	59,086,933,638	<i>Avesta</i>
	56,775,003,988	<i>Indogravure</i>
	<u>115,861,937,626</u>	<i>Total</i>

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2016 and 2015 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	<u>2015</u>	
		<i>Subsidiaries</i>
	9,329,825,001	<i>Avesta</i>
	11,882,078,178	<i>Indogravure</i>
	<u>21,211,903,179</u>	<i>Total</i>

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %
Pemegang Saham		
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18
Jumlah	<u>972,204,500</u>	<u>100.00</u>

16. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital Rp	
		<i>Stockholders</i>
	38,605,621,000	<i>PT Kingsford Holdings</i>
	2,625,000,000	<i>PT Kalbe Farma Tbk</i>
	7,379,604,000	<i>Public (Less than 5%)</i>
	<u>48,610,225,000</u>	<i>Total</i>

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

17. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENJUALAN BERSIH

	<u>2016</u>
Farmasi	634,526,202,955
Non Farmasi	158,268,631,813
Total	<u>792,794,834,768</u>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2016 dan 2015 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

18. NET SALES

	<u>2015</u>	
	556,364,890,240	<i>Pharmaceutical</i>
	120,966,955,803	<i>Non Pharmaceutical</i>
Total	<u>677,331,846,043</u>	Total

In 2016 and 2015, there was no net sales to related parties.

During the year 2016 and 2015, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2016</u>
Bahan Baku Digunakan	537,731,051,618
Tenaga Kerja Langsung	67,743,967,231
Beban Pabrikasi	45,917,152,634
Jumlah Beban Produksi	<u>651,392,171,483</u>
Persediaan Barang dalam Proses	
Awal Tahun	9,369,976,593
Akhir tahun	(7,552,895,608)
Beban Pokok Produksi	<u>653,209,252,468</u>
Persediaan Barang Jadi	
Awal Tahun	18,226,410,016
Akhir tahun	(19,718,033,418)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>651,717,629,066</u>

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	111,729,308,522
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	64,724,285,283
Jumlah	<u>176,453,593,805</u>

19. COST OF GOODS SOLD

	<u>2015</u>	
	466,257,936,964	<i>Raw Material Used</i>
	56,367,599,568	<i>Direct Labor</i>
	43,400,260,062	<i>Manufacturing Expenses</i>
Jumlah Beban Produksi	<u>566,025,796,594</u>	<i>Total Production Cost</i>
Persediaan Barang dalam Proses		<i>Work in Process</i>
Awal Tahun	10,510,118,966	<i>Beginning of the Year</i>
Akhir tahun	(9,369,976,593)	<i>Ending of the Year</i>
Beban Pokok Produksi	<u>567,165,938,967</u>	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi		<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	27,155,715,014	<i>Beginning of the Year</i>
Akhir tahun	(18,226,410,016)	<i>Ending of the Year</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>576,095,243,965</u>	Costs of Goods Sold

Purchases of raw materials which represent more than 10% of net purchases in December 31, 2016 dan 2015 represent purchases from third parties are as follows:

<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
<i>Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd</i>
Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2016 and December 31, 2015
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2016
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	8,062,916,131
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	2,166,634,625
Biaya Distribusi	4,473,797,373
Kendaraan	1,601,934,692
Iklan, Pameran dan Promosi	786,386,747
Listrik, Air dan Telepon	105,787,504
Perjalanan	72,544,403
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1,432,873,397
Sub Jumlah	18,702,874,872

b. Beban Umum dan Administrasi

	2016
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	15,368,612,996
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	3,853,454,108
Jasa Profesional	2,737,438,689
Penyusutan (Catatan 9)	1,165,689,801
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	920,255,450
Kendaraan	751,194,875
Pemeliharaan dan Perbaikan	603,984,029
Perijinan	490,798,329
Perjalanan	426,258,292
Pajak dan Asuransi	345,082,144
Listrik, Air dan Telepon	277,909,392
Iklan, Pameran, Promosi	224,348,100
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1,167,223,203
Sub Jumlah	28,332,249,408

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	2016
Pengembangan Pasar dan Produk	244,105,382
Pemeliharaan dan Perbaikan	44,763,000
Peralatan dan Perlengkapan	19,278,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	15,629,238
Sub Jumlah	323,776,520
Jumlah Beban Usaha	47,358,900,800

20. OPERATING EXPENSES

a. Sales Expenses

	2015	
	6,856,902,111	Salaries, Wages and Other Benefits
	1,299,516,034	Severance and Employee Benefits
	4,237,834,845	Distribution Costs
	810,476,565	Vehicles
	782,360,716	Advertising, Exhibitions and Promotions
	115,810,236	Electricity, Water and Telephone
	223,963,398	Travelling
	950,321,434	Others (each below of Rp100 million)
Sub Total	15,277,185,339	

b. General and Administrative Expenses

	2015	
	10,410,697,336	Salaries, Wages and Other Benefits
	2,571,921,796	Severance and Employee Benefits
	820,174,862	Professional Fees
	1,175,693,455	Depreciation (Note 9)
	698,275,314	Equipments and Office Supplies
	240,089,600	Vehicle
	167,767,212	Maintenance and Repair
	418,086,511	License
	174,056,329	Travelling
	297,662,240	Tax and Insurance
	316,285,131	Electricity, Water and Telephone
	186,205,900	Advertising, Exhibitions and Promotions
	933,304,073	Others (each below of Rp200 million)
Sub Total	18,410,219,759	

c. Research and Development Expenses

	2015	
	522,676,800	Product and Market Development
	--	Maintenance and Repair
	27,000,675	Equipments and Office Supplies
	4,240,500	Others (each below of Rp10 million)
Sub Total	553,917,975	
Total Operating Expenses	34,241,323,073	

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	2016
Penjualan Barang Bekas	3,975,028,940
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	541,872,032
Lain-lain	--
Jumlah	4,516,900,972

b. Beban Lainnya

	2016
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(1,416,289,794)
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak *a)	(1,457,699,602)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta) *b)	(2,022,872,140)
Jumlah	(4,896,861,536)

*a): Beban pajak tahun 2016 berasal dari sangsi administratif pajak pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp277.329.828 dan Rp15.704.973 sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar yang diterimanya (lihat Catatan 7.e). Selain itu, beban pajak tahun 2016 juga merupakan pembebanan Pajak Pertambahan Nilai Masukan pada Indogravure, entitas anak, yang berasal dari tahun 2015 sebesar Rp1.164.664.801 terkait dengan program pengampunan

Beban pajak tahun 2015 merupakan beban pajak terkait dengan SKPKB dan SKPLB serta sangsi administrasinya pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, seperti yang sudah diungkapkan pada Catatan 7.e.

*b): Beban lain-lain tahun 2016 terutama merupakan pembebanan aset dalam penyelesaian yang berasal dari tahun 2015 sebesar Rp678.000.000 (Catatan 9) dan yang dibebankan di tahun berjalan sebesar Rp127.500.000, penghapusan piutang usaha yang tidak dapat tertagih sebesar Rp275.561.912 (Catatan 5) dan penghapusan persediaan barang jadi sebesar Rp274.075.853. Beban lain-lain tahun 2015 terutama merupakan beban penyisihan persediaan sebesar Rp309.693.479 (Catatan 6).

21. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other Income

	2015	
1,240,272,326		Scrap Income
321,316,285		Gain on Disposal of
548,236,826		Fixed Assets (Note 9)
		Others
2,109,825,437		Total

b. Other Expenses

	2015	
(3,129,811,696)		Loss on Foreign Exchange - Net
(2,835,844,810)		Tax Correction, Tax Penalty
		and Interest *a)
(317,713,823)		Others (each below of Rp100 million) *b)
(6,283,370,329)		Total

*a): Tax expenses in year 2016 represent sanction administrative for Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp277,329,828 and Rp15,704,973 respectively in according to SKPKB received by them (Note 7.e). Furthermore, tax expenses in year 2016 also represent expenses of Value Added Tax In which came from 2015 amounted to Rp1,164,664,801 as related with tax amnesty program which has been followed.

Tax expenses in year 2015 represent related to SKPKB and SKPLB included sanction administrative for Avesta and Indogravure, subsidiaries, as disclouse in Note 7.e.

*b): Other expenses in 2016 mainly represent expenses in regards to construction in progress which came from 2015 amounted to Rp678,000,000 (Note 9) and occurred in current year amounted to Rp127,500,000, write off trade receivable amounted to Rp275,561,912 (Note 5) and write off finished goods amounted to Rp274,075,853 in 2016. Other expenses in 2015 mainly represent allowance of obsolescence of inventories amounted to Rp309,693,479 (Note 6).

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

- a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dewan Komisaris	1,321,800,000
Dewan Direksi	4,274,190,000
Jumlah	<u>5,595,990,000</u>

- b. Pada tahun 2016, terdapat jasa manajemen yang dilakukan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk mayoritas dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp732.333.293 terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2016 selama 3 tahun (Catatan 31). Selama tahun 2016 jumlah jasa manajemen ini adalah sebesar Rp1.464.666.586 atau sebesar 5,17% dari jumlah beban administrasi dan umum.

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

- a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2015</u>	
	197,979,000	Board of Commissioners
	2,142,280,000	Board of Directors
	<u>2,340,259,000</u>	Total

- b. In 2016, there were management services performed by PT Kingsford Holdings, the ultimate parent of Group, which has been charged to the Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp732.333.293, respectively, since November 11, 2016 for 3 years (Note 31). During 2016 total management services was Rp1,464,666,586 or 5.17% of total general and administrative expenses.

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba Tahun Berjalan	
Yang Dapat Diatribusikan Kepada	
Pemilik Entitas Induk	46,778,491,362
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	972,204,500
Laba per Saham Dasar	48.12
Laba per Saham Dilusian	48.12

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972,204,500 shares, respectively, for the years December 31, 2016 and 2015.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	<u>2015</u>	
		Income for The Year
		Attributable To
	30,204,281,128	Equity Holders of The Parent Entity
	972,204,500	Total Common Outstanding Share (shares)
	31.07	Basic Earning per Share
	31.07	Diluted Earning per Share

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 5 April 2016 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp5 per saham dari perolehan laba tahun 2015 yang telah dibagikan pada tanggal 4 Mei 2016 sebesar Rp4.861.022.500.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 04 tanggal 5 April 2016 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp302.042.811 dari laba bersih tahun buku 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 271 tanggal 25 Maret 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp325.938.855 dari laba bersih tahun buku 2014.

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 04 dated April 5, 2016 by Notary of Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp5 per shares from 2015 net income that have been distributed on May 4, 2016 amounted to Rp4,861,022,500.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 04 dated April 5, 2016 by Notary of Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp302,042,811 from net comprehensive income year 2015.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 251 dated March 25, 2015 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp325,938,855 from net comprehensive income year 2014.

25. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 18).

25. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 18).

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2016						
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	978,814.52	--	--	--	--	13,151,351,810	Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,060.09	--	--	--	--	1,317,535,362	Trade Receivables
Jumlah Aset	1,076,874.61	--	--	--	--	14,468,887,172	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	952,338.44	--	--	--	--	12,795,619,239	Trade Payables
Jumlah Liabilitas	952,338.44	--	--	--	--	12,795,619,239	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	124,536.18	--	--	--	--	1,673,267,933	Liability - Net

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING
(LANJUTAN)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN
CURRENCIES (CONTINUED)

	2015						
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset							Assets
Kas dan							Cash and
Setara Kas	533,748.00	-	-	-	-	7,363,051,309	Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,203.00	-	-	-	-	389,067,117	Trade Receivables
Total Aset	561,951.00	-	-	-	-	7,752,118,426	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	1,614,788.94	-	-	-	-	22,276,013,423	Trade Payables
Total Liabilitas	1,614,788.94	-	-	-	-	22,276,013,423	Total Liabilities
Liabilitas-Bersih	(1,052,837.94)	-	-	-	-	(14,523,894,997)	Liability - Net

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group
- Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.
- Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.
- Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2016
Kas dan Setara Kas	103,660,388,913
Piutang Usaha	136,984,654,250
Piutang Lain-lain	253,588,184
Jumlah	240,898,631,347

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2015	
64,275,870,695		Cash and Cash Equivalents
125,281,326,453		Trade Receivable - Net
518,766,824		Other Receivables
190,075,963,972		Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2016				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun <i>Less Than 1 year</i>	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun <i>more than 5 year</i>	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	46,385,920,164	--	--	--	46,385,920,164
Utang Lain-lain	4,126,164,281	--	--	--	4,126,164,281
Beban Akrua	1,434,041,480	--	--	--	1,434,041,480
Jumlah	51,946,125,925	--	--	--	51,946,125,925

Financial Liabilities at
Amortized cost:
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Total

	2015				Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun <i>Less Than 1 year</i>	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun <i>more than 5 year</i>	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Bank	-	--	--	--	-
Utang Usaha	54,522,204,000	--	--	--	54,522,204,000
Utang Lain-lain	3,808,721,601	--	--	--	3,808,721,601
Beban Akrua	1,177,463,404	--	--	--	1,177,463,404
Jumlah	59,508,389,005	--	--	--	59,508,389,005

Financial Liabilities at
Amortized cost:
Bank Loans
Trade Payables
Other Payables
Accrued Expenses
Total

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp81.949.024 dan Rp726.194.574.

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 31) selama tahun 2016.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2016 and 2015 based on foreign currency represented in Note 26.

At December 31, 2016 and 2015, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp81,949,024 dan Rp726,194,574.

(iv) Interest Rate Risk

Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 31) during 2016.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016		31 Desember 2015 / December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	103,660,388,913	103,660,388,913	64,275,870,695	64,275,870,695	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha dan Lain-lain	137,238,242,434	137,238,242,434	125,800,093,277	125,800,093,277	Trade and Other Receivables
	240,898,631,347	240,898,631,347	190,075,963,972	190,075,963,972	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	50,512,084,445	50,512,084,445	58,330,925,601	58,330,925,601	Trade and Other Payables
Beban Akrua	1,434,041,480	1,434,041,480	1,177,463,404	1,177,463,404	Accrued Expenses
	51,946,125,925	51,946,125,925	59,508,389,005	59,508,389,005	

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2016 and 2015, Group does not have financial instrument at fair value to profit and loss.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (LANJUTAN)**

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban

Strategi Grup adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA sesuai dengan rasio yang ditetapkan masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 .

**27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (CONTINUED)**

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (divided by EBITDA). EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

Group's strategy was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA according to ratio that has been set as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	2016
Penambahan Aset Tetap melalui :	
Pengurangan Uang Muka	898,440,000
Penambahan Utang Lain-lain	163,004,000
Penjualan Aset Tetap melalui :	
Piutang Karyawan (Bagian Piutang Lain-lain)	1,697,000

28. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

2015	
1,391,444,375	Addition of Fixed Assets from :
--	Settlement of Advances
	Addition of Other Payables
--	Selling of Fixed Assets from :
	Employee Receivables
	(Part of Other Receivables)

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 yang telah direklasifikasi demi konsistensi penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 sebagai berikut:

30. RECLASSIFICATION

Some accounts on consolidated financial statements for year 2015 have been reclassified for consistency of presentation of consolidated financial statements for year 2016 as follow:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Aset tetap / Fixed Asset

Harga Perolehan / Carrying Value

Mesin, Instalasi dan Peralatan / *Machineries, Instalation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor / *Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan / *Vehicles*

137,903,393,478
32,605,772,344
8,970,506,418

137,970,797,481
33,413,570,334
8,095,304,425

Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation

Bangunan dan Prasarana / *Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan / *Machineries, Instalation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor / *Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan / *Vehicles*

9,301,272,314
109,683,427,051
26,683,629,987
6,408,550,406

9,220,694,553
108,279,519,480
29,332,307,902
5,244,357,823

Utang Pajak / Tax Payables

2,885,077,969

2,885,577,969

Beban Akrua / Accrued Expenses

1,177,963,404

1,177,463,404

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan Lainnya / *Other Income*
Beban Lainnya / *Other Expenses*
Pendapatan Keuangan / *Financial Income*
Beban Keuangan / *Financial Expenses*

3,800,592,294
(6,285,482,807)
--
(1,274,042,286)

2,109,825,437
(6,283,370,329)
1,692,511,266
(1,277,899,173)

31. PERIKATAN

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- **Fasilitas *Letter of Credit***
Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar
- **Fasilitas Pinjaman Rekening Koran**
Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- **Fasilitas Pinjaman Promes Berulang**
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.
- ***FX Line***
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi KM 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp24.290.138.024 dan piutang usaha milik Avesta minimal sebesar Rp30.000.000.000.

Selama tahun 2016 Avesta tidak menggunakan pinjaman

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp732.333.293 (Catatan 22.b).

31. COMMITMENTS

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on September 9, 2015 through the Notice Letter No. 0608/SPPK-KOM/2015, regarding changes in credit term facilities that will be matured on November 26, 2017. Following credit facilities from BCA:

- ***Letter of Credit Facility***
Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000.
- ***Overdraft Loan Facility***
Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp20,000,000,000. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- ***Demand Loan Facility***
Represents short-term loan with credit limit of Rp10,000,000,000. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.
- ***FX Line***
Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000,000.

There is no financial restrictions over such financial credits.

All of the above loan facilities are pledged with land and building (factory) located on Jl. Raya Bekasi KM 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp24,290,138,024 and trade receivables of Avesta minimum of Rp30,000,000,000.

During 2016 Avesta not use this loan.

b. PT Kingsford Holdings

On 11 November 2016, Avesta, subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services has been provided and will be valid for 3 years since the date of the agreement. During 2016, total management fees which has been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp732.333.293 (Note 22.b).

31. PERIKATAN (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 Maret 2016 melalui Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- *Fasilitas Post Import Financing Non LC*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).
- *Fasilitas Rekening Koran (R/K)*
Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,50% (*Floating*).
- *Fasilitas Letter of Credit*
Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar
- *FX Line*
Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD1.100.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijamin sebesar Rp61.525.000.000.

Selama tahun 2016 Indogravure tidak menggunakan pinjaman ini.

31. COMMITMENTS (CONTINUED)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 28, 2016 through Notification Indicative Terms and Condition Letter regarding changes in credit term facilities that will be matured on March 28, 2017. Following credit facilities from NISP:

- *Post Import Financing Non LC Facility*
Represents short term loan with maximum limit of Rp12,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 11.50% (*Floating*).
- *Overdraft Facility (OD)*
Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and beared annual interest rate at 11.50% (*Floating*).
- *Letter of Credit Facility*
Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD3,500,000.
- *FX Line*
Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

The loan facilities is secured by Mortgage Ranked First of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No.8944/2008 dated August 8, 2008 and Mortgage Ranked Second Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate of Mortgage Ranked Second 970/2013 dated January 25, 2013, those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables, inventory and machines, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp61,525,000,000.

During 2016 Indogravure not use this loan.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2016 and December 31, 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERIKATAN (LANJUTAN)

Indogravure, Entitas Anak (Lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu, terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 11 November 2016, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2016, jumlah jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp732.333.293 (Catatan 22.b).

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2017.

31. COMMITMENTS (CONTINUED)

Indogravure, Subsidiary (Continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (Continued)

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *Change the Composition of the Board of Directors;*
- *Engaging merger or consolidation with other entity;*
- *Change the scope of activities;*
- *Transferring assets;*
- *Obtaining new financial facilities from other party;*
- *Pledging the Entity's asset;*
- *Providing the loan to other party; and*
- *Make payments to shareholders except those derived from profits earned and not split or bonus shares from the capitalization of reserves.*

Furthermore, there are several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

b. PT Kingsford Holdings

On 11 November 2016, Indogravure, subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services has been provided and will be valid for 3 years since the date of the agreement. During 2016, total management fees which has been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp732.333.293 (Note 22.b).

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on February 17, 2017.

Lampiran I

Attachment I

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8,794,488,686	5,756,442,694	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	29,648,218	1,850,959	Other Receivables - Third Parties
Aset Pengampunan Pajak	7,000,000	--	Tax Amnesty Asset
Jumlah Aset Lancar	8,831,136,904	5,758,293,653	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20,149,553,282	20,149,553,282	Investment in Subsidiary
Total Aset Tidak Lancar	20,149,553,282	20,149,553,282	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	28,980,690,186	25,907,846,935	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1,682,910,576	1,666,434,569	Other Payables
Utang Pajak	1,027,100	500,000	Tax Payables
Beban Akrua	103,800,000	135,100,000	Accrued Expenses
JUMLAH LIABILITAS	1,787,737,676	1,802,034,569	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham			Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2016 dan 2015	48,610,225,000	48,610,225,000	Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor	7,000,000	--	Additional Paid In Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29,357,108	29,357,108	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	3,851,131,707	3,549,088,896	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(25,304,761,305)	(28,082,858,638)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	27,192,952,510	24,105,812,366	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	28,980,690,186	25,907,846,935	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(624,177,802)	(551,742,735)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	--	29,095,547	Other Income
Beban Lainnya	(8,279,462)	(145,344)	Other Expenses
RUGI USAHA	(632,457,264)	(522,792,532)	OPERATING LOSS
Pendapatan Keuangan	331,975,778	400,957,465	Financial Income
Beban Keuangan	(1,982,669)	(1,599,065)	Financial Expenses
Dividen	8,243,626,799	--	Dividend
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,941,162,644	(123,434,132)	INCOME/ (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Tangguhan	--	--	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban)			Total Income
Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	Tax Benefit (Expenses) - Net
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN	7,941,162,644	(123,434,132)	INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,941,162,644	(123,434,132)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				<u>Saldo Laba/Retained Earning</u>			
	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid of Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak / <i>Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo Per 31 Desember 2014	<u>48,610,225,000</u>	<u>--</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,223,150,041</u>	<u>(27,633,485,651)</u>	<u>24,229,246,498</u>	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Dana Cadangan	--	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	<i>General Reserve</i>
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	--	(123,434,132)	(123,434,132)	<i>For The Year Loss</i>
Saldo Per 31 Desember 2015	<u>48,610,225,000</u>	<u>--</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,549,088,896</u>	<u>(28,082,858,638)</u>	<u>24,105,812,366</u>	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Aset Pengampunan Pajak	--	7,000,000	--	--	--	7,000,000	<i>Tax Amnesty Asset</i>
Dana Cadangan	--	--	--	302,042,811	(302,042,811)	--	<i>General Reserve</i>
Dividen	--	--	--	--	(4,861,022,500)	(4,861,022,500)	<i>Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	7,941,162,644	7,941,162,644	<i>For The Year Income</i>
Saldo Per 31 Desember 2016	<u>48,610,225,000</u>	<u>7,000,000</u>	<u>29,357,108</u>	<u>3,851,131,707</u>	<u>(25,304,761,305)</u>	<u>27,192,952,510</u>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	331,975,778	400,957,465	Interest Receipts
Pembayaran Bunga	(1,982,669)	(1,599,064)	Interest Payment
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(690,498,845)	(455,583,608)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(360,505,736)	(56,225,207)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	8,243,626,799	--	Cash Received from Dividend
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8,243,626,799	--	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(4,844,546,490)	--	Payment of the Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,844,546,490)	--	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3,038,574,573	(56,225,207)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,756,442,694	5,813,382,922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(528,581)	(715,021)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8,794,488,686	5,756,442,694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	1,500,000	2,000,000	Cash on Hand
Bank	292,988,686	454,442,694	Cash in Banks
Deposito	8,500,000,000	5,300,000,000	Time Deposits
Jumlah	8,794,488,686	5,756,442,694	Total

Laporan Tahunan
2016
Annual Report

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5
Kota Baru Kotamadya Bekasi
Bekasi 17133
Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040



PT. Champion Pacific Indonesia Tbk



PT. WESTA CONTINENTAL PAPER